

**PERILAKU JULID FI SABILILLAH NETIZEN ANTI ISRAEL
DI MEDIA SOSIAL
(ANALISIS KONTEN PADA AKUN BRIGADE HASAN BIN
TSABIT DI MEDIA INSTAGRAM)**

SKRIPSI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:
Arulan Wahyu Mahardika
NIM: D20171101

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
JUNI 2024**

**PERILAKU JULID FI SABILILLAH NETIZEN ANTI ISRAEL
DI MEDIA SOSIAL
(ANALISIS KONTEN PADA AKUN BRIGADE HASAN BIN
TSABIT DI MEDIA INSTAGRAM)**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)
Fakultas Dakwah
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

Arulan Wahyu Mahardika
NIM: D20171101

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
JUNI 2024**

PERILAKU JULID FI SABILILLAH NETIZEN ANTI ISRAEL
DI MEDIA SOSIAL
(ANALISIS KONTEN PADA AKUN BRIGADE HASAN BIN
TSABIT DI MEDIA INSTAGRAM)


SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)
Fakultas Dakwah
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Oleh:
J E M B E R

Arulan Wahyu Mahardika
NIM : D20171101

Disetujui Pembimbing


Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag
NIP. 197406062000031003

**PERILAKU JULID FI SABILILLAH NETIZEN ANTI
ISRAEL DI MEDIA SOSIAL
(ANALISIS KONTEN PADA AKUN BRIGADE HASAN BIN
TSABIT DI MEDIA INSTAGRAM)**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Fakultas Dakwah

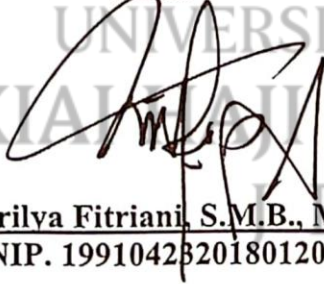
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Hari : Rabu

Tanggal : 19 Juni 2024

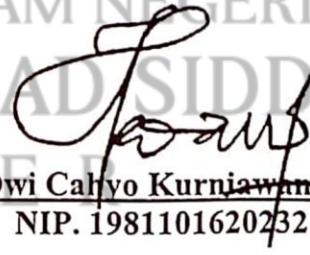
Tim Penguji

Ketua



Aprilva Fitriani, S.M.B., M.M.
NIP. 199104232018012002

Sekretaris



Firdaus Dwi Cahyo Kurniawan, S.E., M.I.Kom.
NIP. 198110162023211011

Anggota :

1. Dr. Fawaizul Umam, M.Ag



2. Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag



Menyetujui

Dekan Fakultas Dakwah




Dr. Fawaizul Umam, M.Ag
NIP. 197302272000031001



MOTTO

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ :
مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَذَلِكَ
أَضْعَفُ الْإِيمَانِ (رَوَاهُ مُسْلِمٌ).

“Dari Abu Sa’id Al Khudri radiallahu ‘anhu berkata: Saya mendengar Rasulullah shallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: Siapa yang melihat kemunkaran maka rubahlah dengan tangannya, jika tidak mampu maka rubahlah dengan lisannya, jika tidak mampu maka (tolaklah) dengan hatinya dan hal tersebut adalah selemah-lemahnya iman. (Riwayat Muslim: 34).¹

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Muhyiddin Yahya bin Syaraf Nawawi, *Hadits Arba'in Nawawiyah*, terj. Abdullah Hadir (Riyad: Maktab Dakwah dan Bimbingan Jaliyat Rabwah, 2007), 98.



PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang dan Baginda Nabi Muhammad SAW semoga skripsi ini mendapatkan ridho di sisi-Nya dan sebagai tanda terimakasih, saya persembahkan karya tulis ini kepada:

1. Kepada Ayahanda tercinta, Muh. Efendi, yang telah mencurahkan segenap waktu dan keringatnya demi memberikan nafkah lahir dan batin kepada anak dan istrinya.
2. Kepada Ibunda tercinta, Ibu Umi Lestari, yang telah melahirkan dan mendidik saya hingga saat ini. Sosok yang telah mengajarkan ketangguhan seorang laki-laki. Engkau selalu mendoakan yang terbaik untuk semua anak-anakmu. Terima kasih telah mengorbankan banyak hal untuk anak pertamamu ini.
3. Untuk adik-adikku, Alm. Anggufar Wafi Fathiyakan dan Ahmad Alif Aribi



ABSTRAK

Arulan Wahyu Mahardika, 2024: *Perilaku Julid Fi Sabilillah Netizen Anti Israel di Media Sosial (Analisis Konten pada Akun Brigade Hasan Bin Tsabit di Media Instagram)*.

Kata Kunci: Julid Fi Sabilillah, Instagram, Brigade Hasan Bin Tsabit.

Media sosial ini menjadi platform yang signifikan dalam memfasilitasi interaksi sosial, termasuk dalam konteks ekspresi berpendapat dan pandangan terhadap isu. Salah satu kelompok yang aktif dalam menyampaikan pandangan terhadap isu-isu kemanusiaan di media sosial adalah brigade Hasan Bin Tsabit. Mereka melakukan gerakan aktivisme yang dinamakan Julid Fi Sabilillah, kemunculan gerakan Julid Fi Sabilillah ini berawal dari kegelisahan atas banyaknya tindakan tentara IDF yang melakukan tindakan yang tidak manusiawi kepada warga Palestina. Keberadaan aksi tersebut menuai banyak tanggapan dan telah menarik perhatian banyak pihak.

Fokus masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana gerakan Brigade Hasan Bin Tsabit dalam menyuarakan sikap pada konten Julid Fi Sabilillah di media sosial Instagram. (2) Apa isi pesan Julid Fi Sabilillah Brigade Hasan Bin Tsabit yang ditampilkan di media sosial Instagram. Berdasarkan fokus penelitian yang penulis rumuskan, secara khusus penulisan ini bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk dan isi pesan Julid Fi Sabilillah yang ditampilkan di media sosial Instagram.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Karena penulis menganalisa sebuah konten yang terjadi di lapangan dengan cara mengumpulkan data-data yang diperoleh dari penulisan. Pendekatan yang dilakukan yaitu analisis konten. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan ini ialah observasi, dokumentasi, dan wawancara.

Hasil yang ditemukan penulis yaitu terdapat beberapa bentuk konten Julid Fi Sabilillah yang ditampilkan di media Instagram, yaitu melawan narasi pro zionisme, edukasi dan menyebarkan berita Palestina, meningkatkan kesadaran aksi boikot. Kemudian untuk isi pesan Julid Fi Sabilillah yang ditampilkan diantaranya untuk meyakinkan, untuk informasi, dan untuk mengingatkan.

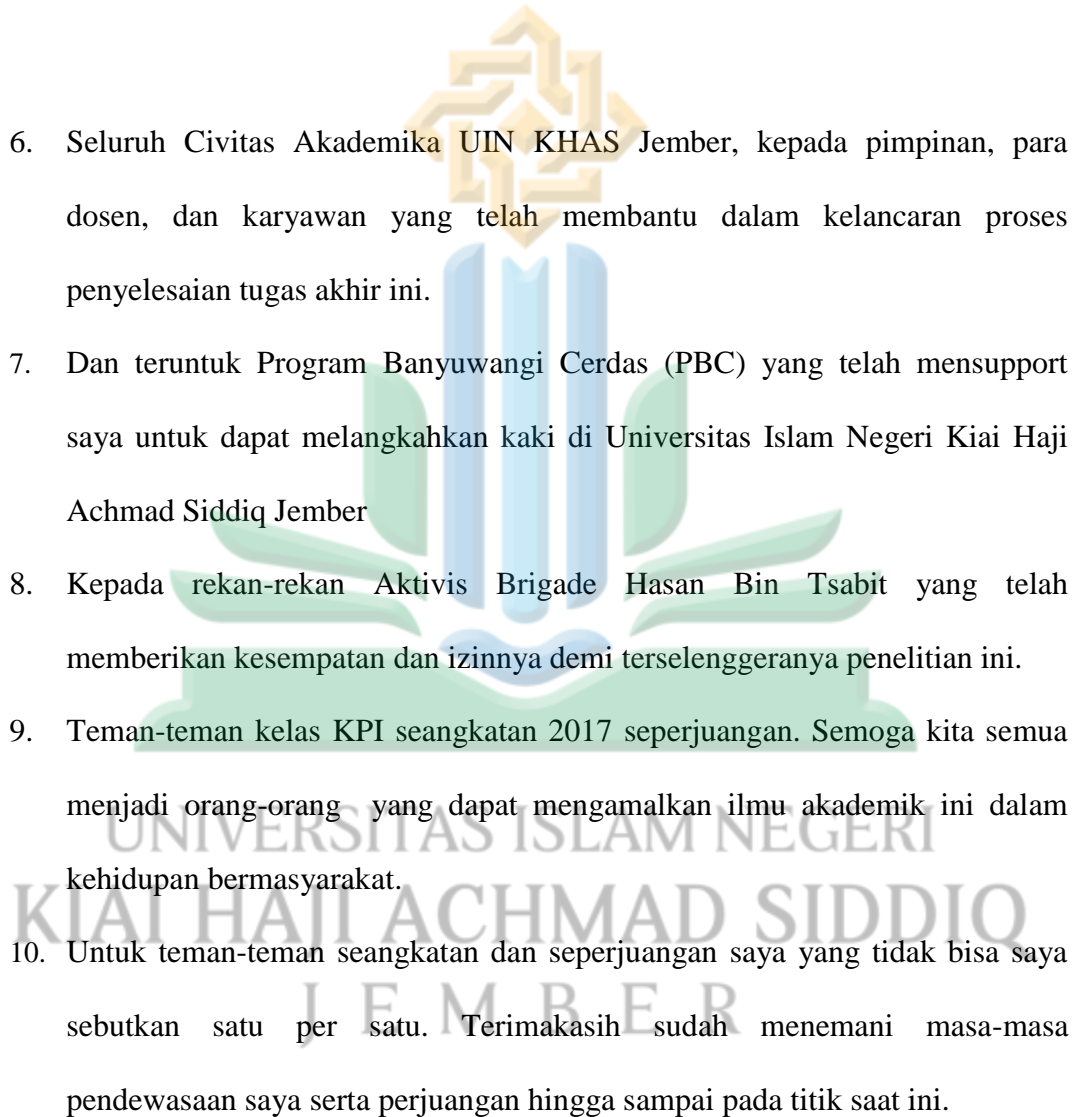


KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nyalah sehingga perencanaan, pelaksanaan, serta penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh sebab itu, penulis menyadari dan menyampaikan rasa terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hefni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. Fawaizul Umam selaku Dekan Fakultas Dakwah yang telah meningkatkan mutu penulisan karya ilmiah di Fakultas Dakwah
3. Bapak Ahmad Hayyan Najikh, M.Kom.I selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah melancarkan proses persetujuan dalam skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah berkenan untuk membimbing penulisan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu dosen dosen Fakultas Dakwah yang telah memberikan ilmu serta pengetahuan dan pengalaman yang berharga kepada penulis selama di bangku kuliah.

- 
6. Seluruh Civitas Akademika UIN KHAS Jember, kepada pimpinan, para dosen, dan karyawan yang telah membantu dalam kelancaran proses penyelesaian tugas akhir ini.
 7. Dan teruntuk Program Banyuwangi Cerdas (PBC) yang telah mensupport saya untuk dapat melangkahkan kaki di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
 8. Kepada rekan-rekan Aktivistis Brigade Hasan Bin Tsabit yang telah memberikan kesempatan dan izinnya demi terselenggaranya penelitian ini.
 9. Teman-teman kelas KPI seangkatan 2017 seperjuangan. Semoga kita semua menjadi orang-orang yang dapat mengamalkan ilmu akademik ini dalam kehidupan bermasyarakat.
 10. Untuk teman-teman seangkatan dan seperjuangan saya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu. Terimakasih sudah menemani masa-masa pendewasaan saya serta perjuangan hingga sampai pada titik saat ini.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah.

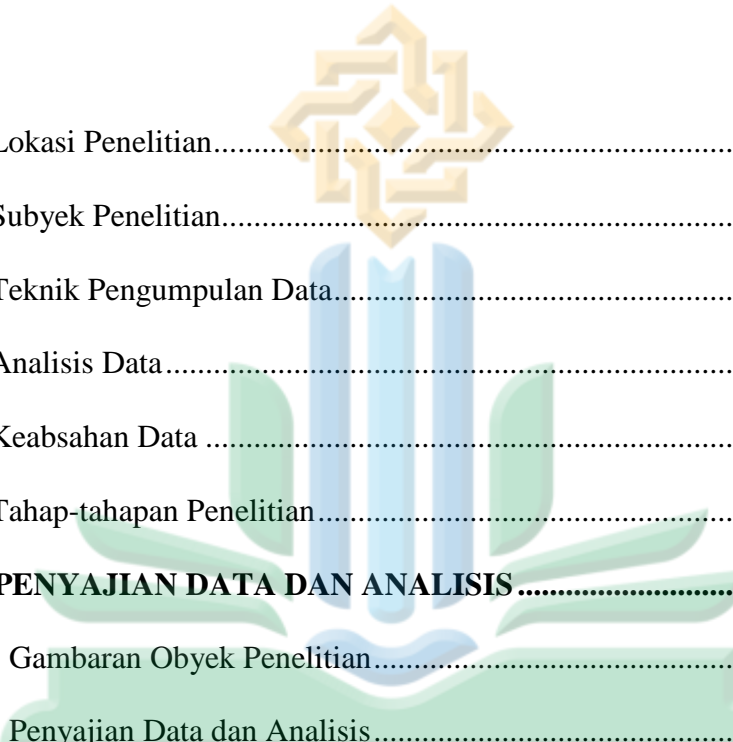
Jember, 14 Juni 2024
Penulis

Arulan Wahyu Mahardika



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN BIMBINGAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Definisi Istilah.....	6
F. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16
A. Penelitian Terdahulu.....	16
B. Kajian Teori.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	35



B. Lokasi Penelitian.....	36
C. Subyek Penelitian.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Analisis Data.....	44
F. Keabsahan Data	44
G. Tahap-tahapan Penelitian.....	45
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	49
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	49
B. Penyajian Data dan Analisis.....	53
C. Pembahasan Temuan.....	74
BAB V PENUTUP.....	105
A. Simpulan	105
B. Saran-saran	106
DAFTAR PUSTAKA	109
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

No. Uraian	Halaman
2.1 Penelitian Terdahulu	19
2.2 Teknik Komunikasi Persuasif	25
2.3 Fungsi Komunikasi Islam	31
4.1 penyajian data dan analisis	74

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Halaman
4.1 Logo akun @brigadehbt (Brigade Hasan Bin Tsabit)	49
4.2 Konten @brigadehbt tentang menhas AS tidak melihat ada bukti Israel melakukan genosida.....	56
4.3. Konten @brigadehbt tentang foto disaat awal mula kedatangan Yahudi meminta bantuan warga Palestina	57
4.4 Konten @brigadehbt tentang Informasi kerusakan akibat perang.....	59
4.5 Konten @brigadehbt tentang keadaab dan sikap Yousef anak Pestina ..	60
4.6 Konten @brigadehbt tentang alasan melakukan boikot	61
4.7 Konten @brigadehbt tentang perusahaan terafiliasi Israel	62
4.8 Konten @brigadehbt tentang menhas AS tidak melihat ada bukti Israel melakukan genosida	65
4.9 Konten @brigadehbt tentang foto disaat awal mula kedatangan Yahudi meminta bantuan warga Palestina.....	67
4.10 Konten @brigadehbt tentang Informasi kerusakan akibat perang.....	69
4.11 Konten @brigadehbt tentang alasan melakukan boikot	70
4.12 Konten @brigadehbt tentang perusahaan terafiliasi Israel	72
4.13 Konten @brigadehbt tentang perusahaan terafiliasi Israel	75
4.14 Melawan Narasi Pro Zionisme	78
4.15 Edukasi dan menyebarkan berita Palestina	80
4.15 Edukasi dan menyebarkan berita Palestina	79
4.16 Meningkatkan Kesadaran Aksi Boikot	82
4.17 Meningkatkan Kesadaran Aksi Boikot	84
7.18 Meningkatkan Kesadaran Aksi Boikot	86

4.19 Meyakinkan dengan fakta	89
4.20 Meyakinkan dengan fakta	91
4.21 Informasi tragedi kemanusiaan di Gaza.....	94
4.22 Informasi tragedi kemanusiaan di Gaza.....	96
4.23 Mengingatn Kepada Warganet.....	98
4.24 Mengingatn Kepada Warganet.....	102



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Media sosial telah menjadi platform yang signifikan dalam memfasilitasi interaksi sosial, termasuk dalam konteks ekspresi berpendapat dan pandangan terhadap isu. Di dalamnya terdapat beragam kelompok atau komunitas yang menggunakan media sosial sebagai sarana untuk menyuarakan sikap dan pandangan mereka terhadap berbagai topik termasuk isu-isu kemanusiaan, politik, dan agama.

Salah satu kelompok yang aktif dalam menyampaikan pandangan terhadap isu-isu kemanusiaan di media sosial adalah brigade Hasan Bin Tsabit. Komunitas ini dikenal karena aksi solidaritasnya atas tragedi kemanusiaan yang terjadi di Palestina dan melakukan pembelaan melalui media sosial.

Berdasarkan penjelasan dari Grecshinov selaku komandan dari aksi julid fisabilillah menjelaskan gerakan tersebut berawal dari sebuah kegelisahan atas banyaknya tindakan tentara IDF (Israel Defense Forces) yang merasa bangga dengan berfoto di reruntuhan, melakukan tindakan kekerasan, dan penghancuran yang mereka pertontonkan di media sosial Instagram yang sebenarnya merupakan tindakan yang tidak pantas untuk di banggakan.²

Dalam konteks pembahasan tentang Israel, Brigade Hasan Bin Tsabit sering menaampilkkan sikap julid di media sosial yang dapat menjadi bagian

² Tvonenews, "Tentara Israel Frustasi Akibat Komentar Julid Netizen", AKIS tvOne, Januari, 2024, video, 9:24, https://youtu.be/9Op8UUaOwWA?si=rD2CPx3yAD_tnUH- (27 Februari 2024)

dari setrategi mereka dalam memberikan pembelaan kepada warga Palestina. Sikap Julid Fi Sabilillah merupakan plesetan dari kata jihad fi sabilillah yang bermakna berjuang di jalan Allah, hal ini dapat mencangkup berbagai tindakan atau komentar yang bertujuan untuk mengcounter narasi-narasi yang melecehkan atau mencemarkan nama baik warga Plestina.

Keberadaan aksi julid ini menuai berbagai tanggapan dan reaksi dari pemilik akun-akun yang terkena serangan dengan cara mengunci akun, membantasi komentar atau bahkan menonaktifkan akun-akun mereka.

Namun, meski keberadaanya telah menarik perhatian dari banyak pihak, studi yang mendalam tentang cara dan ruang lingkup julid Brigade Hasan Bin Tsabit ditampilkan di media sosial sangatlah terbatas. Oleh karena itu, peneliti ingin memahami lebih lanjut konten-konten yang digunakan oleh Brigade Hasan Bin Tsabit khususnya di media sosial Instagram baik dalam menampilkan bentuk-bentuk gerakan Julid Fi Sabilillah maupun isi pesan Julid Fi Sabillah, hal ini akan menjadi wawasan yang berharga tentang dinamika berekspresi di dunia digital dalam konteks agama dan politik.

Fokus penelitian mengenai bentuk-bentuk gerakan Julid Fi Sabilillah, hal ini penting untuk diteliti karena memiliki aspek penting bagi generasi muda khususnya kalangan aktivis yang ingin memanfaatkan media sosial sebagai salah satu cara mereka untuk berpendapat di ruang publik. Fokus penelitian ini juga menarik untuk diteliti karena masih jarang nya literatur yang membahas secara mendalam mengenai Brigade Hasan Bin Tsabit.

Fokus penelitian yang kedua mengenai isi pesan Julid Fi Sabillah yang memiliki aspek penting untuk diteliti, karena ini penting bagi kalangan aktivis yang memiliki fokus sejenis dalam upaya menumbuhkan simpati masyarakat atas tragedi kemanusiaan yang menimpa sodara kita di Palestina. Fokus penelitian ini juga memiliki aspek yang mendesak untuk dilakukannya sebuah penelitian sebagai wawasan yang membangun dalam memahami dinamika isu yang sedang berkembang di media online saat ini.

Dengan pemahaman yang lebih baik tentang fenomena ini juga diharapkan dapat membuka ruang dan wawasan tentang peran media sosial yang dapat menjadi sebuah media berpendapat.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana gerakan Brigade Hasan Bin Tsabit dalam menyuarakan sikap pada konten Julid Fi Sabilillah di media sosial Instagram?
2. Apa isi pesan Julid Fi Sabilillah Brigade Hasan Bin Tsabit yang ditampilkan di media sosial Instagram?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penulisan. Tujuan penulisan harus mengacu pada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.³

1. Mendeskripsikan bentuk konten Julid Fi Sabilillah yang ditampilkan di media sosial Instagram.

³ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: Uin Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022) 45.

2. Mendeskripsikan isi pesan-pesan Julid Fi Sabilillah yang ditampilkan Brigade Hasan Bin Tsabit di media sosial Instagram.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, bagi instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus realistis.⁴ Adapun kegunaan dan manfaat dalam penulisan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Den gan pemahaman bentuk-bentuk sikap julid di media sosial saat ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga tentang dinamika berekspresi pada era yang berkembang. Penelitian ini juga dapat memberikan sumbangsih pemikiran, wawasan terkait media sosial dalam pembentukan opini dan sikap terhadap isu-isu yang sensitif. Sehingga memberikan pertimbangan dalam menentukan langkah kebijaksanaan sebagai upaya mengekspresikan pendapat di dunia digital.

⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 76.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Dengan adanya penulisan ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan penulis baik dalam ketrampilan analisis konten dan kemampuan dalam memahami data kualitatif dari platform media sosial

b. Bagi UIN KH Achmad Siddiq Jember

Hasil penulisan ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih pemikiran yang bermanfaat bagi mahasiswa yang tertarik dalam

mengembangkan studi tentang media sosial dan sebagai sumber referensi untuk pengembangan karya tulis ilmiah di UIN KHAS Jember.

c. Bagi Pembaca

Diharapkan mampu memberi gambaran interaksi di ruang media sosial yang berkaitan dengan perilaku julid sebagaimana yang sering beredar di kalangan warganet saat ini:

- 1) Pemahaman yang lebih baik: pembaca akan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang perilaku julid dalam konteks agama dan isu-isu kemanusiaan
- 2) Pengembangan kesadaran digital: melalui penelitian ini, pembaca akan menjadi lebih sadar akan pentingnya kritis dalam mengonsumsi konten di media sosial dan memahami dampaknya terhadap masyarakat.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.⁵

1. Perilaku Julid Fi Sabilillah

Perilaku berasal dari kata “peri” dan “laku”. Peri berarti cara berbuat kelakuan perbuatan, dan laku berarti perbuatan, kelakuan, cara menjalankan. Belajar dapat didefinisikan sebagai satu proses di mana suatu organisasi berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman.⁶ Berikut pengertian perilaku secara istilah dari beberapa ahli:

- a. Menurut Petty Cocopio, perilaku adalah evaluasi umum yang dibuat manusia terhadap dirinya sendiri, objek atau isu.
- b. Menurut Louis Thurstone, Rensis Likert dan Charles Osgood, menurut mereka perilaku adalah suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan. Berarti sikap seseorang terhadap suatu objek adalah perasaan mendukung atau memihak (favourable) maupun perasaan tidak mendukung atau tidak memihak (unfavourable) pada objek tersebut.
- c. Menurut Chief, Bogardus, lapierre, Mead Gordon Allport, menurut kelompok pemikiran ini, sikap merupakan kesiapan untuk beraksi terhadap sesuatu objek dengan cara-cara tertentu. Dapat dikatakan

⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 46.

⁶ Dilapanga dan Jeane Mantiri, *Perilaku Organisasi* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021),

bahwa kesiapan yang dimaksud merupakan kecenderungan yang potensial untuk beraksi dengan cara tertentu apabila individu dihadapkan pada suatu stimulus yang menghendaki adanya respon.

- d. Menurut Ndraha, perilaku adalah operasionalisasi dan aktualisasi sikap seseorang atau suatu kelompok dalam suatu (situasi dan kondisi) lingkungan (masyarakat, alam, teknologi, atau organisasi).⁷

Dari pengertian-pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa perilaku merupakan sebuah aksi dan reaksi dari individu atau kelompok atas sebuah peristiwa untuk melakukan tindakan atau pola pikir tertentu.

Julid Fi Sabilillah sebenarnya berasal dari penggabungan kata Jihad fi Sabilillah," yang artinya berjuang di Jalan Allah. Dengan demikian, ngkapan "Julid Fi Sabilillah" mengandung makna berjuang dan memberikan dukungan di Jalan Allah melalui kata-kata.⁸ Gerakan tersebut berawal dari sebuah kegelisahan atas banyaknya tindakan tentara IDF (Israel Defense Forces) yang merasa bangga dengan berfoto di reruntuhan, melakukan tindakan kekerasan, dan penghancuran yang mereka pertontonkan di media sosial Instagram yang sebenarnya merupakan tindakan yang tidak pantas untuk di banggakan.⁹

⁷ Dilapanga dan Jeane Mantiri, *Perilaku Organisasi*, 2

⁸ Windi Tia Saputra, "Brigade Hasan bin Tsabit: Netizen Indonesia dalam Perang Media Sosial untuk Dukung Palestina", *Jurnal on Education* 06, no. 02 (Februari 2024): 13179

⁹ Tvonenews, "Tentara Israel Frustasi Akibat Komentar Julid Netizen", AKIS tvOne, Januari, 2024, video, 9:24, https://youtu.be/9Op8UUaOwWA?si=rD2CPx3yAD_tnUH- (27 Februari 2024)

2. Netizen Anti Israel

Dilansir dari situs Wikipedia, Netizen atau yang sering disebut sebagai warganet, adalah gabungan dari kata “warga” (citizen) dan “internet”, yang berarti warga internet (citizen of the net). Istilah ini merujuk kepada individu yang aktif terlibat dalam komunitas maya atau internet secara umum. Netizen sering kali terlibat dalam beragam kegiatan online, termasuk interaksi sosial, diskusi intelektual, dan terlibat dalam struktur politik di dunia maya. Mereka memainkan peran penting dalam memperjuangkan akses terbuka, netralitas internet, dan kebebasan berbicara.

Selain itu, mereka juga dikenal dengan istilah warga siber atau cyber citizen, yang memiliki arti yang sama dalam konteks partisipasi online.

Dalam sebuah jurnal yang ditulis oleh Aszlan Selamat dan Shakila Yacob dijelaskan, dalam memahami anti-Israel seseorang tidak boleh mudah menganggap seseorang sebagai anti-Semitik atau anti Yahudi jika individu itu bersikap rasis, benci atau mendiskriminasi Israel dan Zionis. Hal ini kerana kata Israel hanya merujuk kepada negara Israel, sedangkan Yahudi tersebar di seluruh dunia khususnya negara barat seperti Amerika dan Eropa. Adapun Zionis merupakan partai politik yang terdapat di Israel saja.¹⁰

Untuk lebih jelas berikut beberapa keterangan yang berkaitan:

a. Yahudi:

- 1) Merupakan agama yang telah ada sejak sebelum masehi.
- 2) Kerap disebut yudaeism.

¹⁰ Aszlan Selamat dan Shakila Yacob, “Ucapan Kontroversi Anti-Semitik, 2003: Pendirian Sebenar Tun Dr Mahathir”, *Jurnal Peradaban*, no. 11, (2018): 67

3) Penganutnya tersebar dari berbagai belahan dunia

Menurut Kurai Shihab yahudi ini merujuk pada sekelompok keturunannabi Ishaq As yang kemudian dikenal dengan nama kaum ibrani atau bani Israel.

b. Israel:

- 1) merupakan negara yang berdiri pada tanggal 14 Mei 1948.
- 2) Terdiri dari agama Yahudi, Islam, Kristen dan kepercayaan lain.
- 3) Dengan jumlah populasi 9,7 juta

Pada tahun 2021 faktanya biro statistik amerika serikat melakukan survei bahwa ada 73,8% Yahudi dan penganut agama mayoritas kedua Islam dengan prosentase 18% dan kristen 1,9% dan dengan agama kepercayaan lain.

Dari data diatas dapat kita tilah bahwa tidak semua warga Israel adalah Yahudi, sehingga kita tidak boleh menyimpulkan bahwa Israel itu pasti Yahudi.

c. Zionis:

- 1) Zionis merupakan mereka yang mendukung gerakan zionime.
- 2) Zionisme merupakan gerakan politik untuk mendukung negara nasional di tanah Palestina.
- 3) Zionis tidak sama dengan Yahudi.

Zionisme bertujuan untuk mendirikan kembali kawasan atau negara kusus Yahudi di tanah Palestina, karena mereka meyakini tanah Palestina merupakan tanah yang dianggap sakaral oleh Israel.

Dari mengetahui tiga keterangan terkait Zionisme tersebut, kita dapat memahami bahwa tidak semua Yahudi mendukung gerakan pendudukan kawasan Palestina.¹¹

Gerakan Julid Fi Sabilillah ini hanya berfokus untuk memerangi Zionis dan Israel, bukan Yahudi sebagai ras dan agama. Erlangga, dalam keterangan yang dia sampaikan dalam postingannya menegaskan. “Sekali lagi ingat ya, kita memerangi Zionis dan Israel, bukan orang Yahudi” kata dia dalam akunnya. “Kalo ada orang Yahudi pro-Palestina yang gak salah apa-apa lo serang juga, lo bukan bagian dari #JulidFiSabilillah”.

Tindakan ini diikuti dengan ajakan kepada para simpatistan Palestina untuk meninggalkan jejak komentar di akun-akun tersebut. Jejak komentar ini merupakan bentuk respon atau pesan yang ditinggalakan oleh para pengguna di media sosial, dalam hal ini simpatistan atau anggota brigade, untuk menyuarakan dukungan mereka terhadap Palestina atau untuk menunjukkan sikap tidak setuju terhadap tindakan-tindakan yang dianggap mendukung penindasan terhadap rakyat Palestina.¹²

3. Media Sosial Instagram

Media sosial adalah media yang digunakan oleh konsumen untuk berbagi teks, gambar, suara, dan video informasi baik dengan orang lain maupun perusahaan dan vice versa. Karakteristik umum yang dimiliki setiap media sosial yaitu adanya keterbukaan dialog antar para pengguna. Sosial

¹¹ CNN Indonesia, “apa beda Yahudi, Israel, dan Zionis?” Videoe YouTube, 6 Mei, 2024, 5:29, <https://youtu.be/H08638DKdh8?si=ad4A4wg9n-lwxf4p>

¹² Windi Tia Saputra, “Brigade Hasan bin Tsabit: Netizen Indonesia dalam Perang Media Sosial untuk Dukung Palestina,” 13179 - 13180

media dapat dirubah oleh waktu dan diatur ulang oleh penciptanya, atau dalam beberapa situs tertentu, dapat diubah oleh suatu komunitas.¹³

Instagram adalah aplikasi berbagi foto dan video yang memungkinkan penggunanya untuk mengambil gambar, video, dan menggunakan filter, kemudian membagikannya ke publik agar dapat dilihat oleh orang lain. Instagram adalah salah satu platform di bawah naungan Meta. Nama Instagram berasal dari gabungan kata “insta” yang berarti instan dan “gram” yang berasal dari kata telegram.

Instagram merupakan salah satu media sosial yang populer digunakan saat ini, karena dengan desain simpel yang kaya akan berbagai fitur pendukung sehingga mudah digunakan membuat banyak orang tertarik untuk menggunakannya. Terutama di kalangan anak muda tidak sedikit yang menggunakan Instagram untuk mengekspresikan berbagai macam kreativitas dalam bentuk gambar dan video.¹⁴

4. Komunitas Online

Komunitas online adalah sekelompok orang di dunia maya yang memiliki minat yang sama. Anggota dari komunitas ini secara bebas saling bertukar pikiran, pandangan, dan informasi. Secara intens dan kontinyu kelompok orang ini mendiskusikan berbagai hal dan topik tertentu mulai dari yang bersifat non-formal (misalnya masalah hobi, kegemaran,

¹³ Maria Magdalena Bate'e, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Keputusan Pembelian di Toko Kaos Nias Gunungsitoli", *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah* 2, No.2 (Juni 2019), 315

¹⁴ Amelia Fitri, *Pesan Dakwah Melalui Media Sosial Instagram (studi Di Forum Studi Islam As-Shaf Universitas Islam Riau)* (Skripsi, Universitas Islam Riau Pekanbaru, Pekanbaru, 2019), 18

makanan, dan lain sebagainya) hingga yang bersifat formal (misalnya masalah politik, sosial agama, dan lain sebagainya).¹⁵

Komunikasi online, meskipun merupakan komunikasi tanpa tatap muka, memungkinkan pengguna untuk mengekspresikan berbagai emosi melalui penggunaan emotikon, emoji, serta teknik pemformatan teks.

Interaksi sosial yang terjadi di dunia maya terbangun karena adanya pola interelasi yang timbal balik dan saling menguntungkan yang dibangun di atas kepercayaan dan ditopang oleh norma-norma, nilai-nilai sosial yang positif dan kuat. Selain unsur-unsur di atas, juga terdapat prinsip sukarela dan mau melibatkan diri dalam suatu jaringan hubungan sosial.

Dengan demikian semua unsur-unsur yang meliputi kepercayaan, norma, nilai dan prinsip sukarela merupakan pondasi utama yang berkaitan dengan modal sosial. Banyak kajian yang menjelaskan bahwa penggunaan internet dapat digunakan untuk berinteraksi di kalangan komunitas online, sehingga bisa mempermudah penciptaan modal sosial. Dengan adanya komunitas online maka arus informasi menjadi lebih efisien melalui komunitas residensial atau profesional.¹⁶

Brigade Hassan Bin Tsabit dapat dikategorikan sebagai bentuk aktivisme digital. Mereka menggunakan media sosial, sebagai platform utama untuk menyebarkan pesan dan mendukung perjuangan Palestina. Aktivitas Brigade ini mencakup pembuatan dan penyebaran berbagai jenis

¹⁵ Shiefti Dyah Alyusi, *Media Sosial interaksi, identitas dan modal sosial* (Jakarta: Kencana, 2018), 5

¹⁶ Shiefti Dyah Alyusi, *Media Sosial interaksi, identitas dan modal sosial* (Jakarta: Kencana, 2018), 7

konten, interaksi dengan audiens, serta pengorganisasian dalam batalyon-batalyon dengan tugas khusus.

Aktivisme digital umumnya melibatkan penggunaan teknologi digital dan platform online untuk menyuarakan opini, memobilisasi dukungan, dan memengaruhi perubahan sosial atau politik. Brigade Hassan Bin Tsabit melakukan perang media sosial dengan mengoptimalkan kekuatan media sosial, dan inilah yang mencirikan bentuk aktivisme digital.¹⁷

5. Komunitas Brigade Hasan Bin Tsabit

Hasan Bin Tsabit adalah salah satu sahabat Rasulullah SAW yang dikenal sebagai penyair ulung. Ia memiliki kemampuan luar biasa dalam menciptakan syair yang tidak hanya menggambarkan kemuliaan dan keagungan Rasulullah SAW, tetapi juga mampu melemahkan semangat musuh-musuh Islam melalui kata-katanya.

Semangat Hasan Bin Tsabit yang memperjuangkan Islam dengan syairnya disambut baik oleh Rasulullah SAW. Bahkan, Rasulullah SAW mengakui jika syair-syair Hasan Bin Tsabit mampu melumpuhkan propaganda hitam musuh-musuh Islam.¹⁸

Dari nama diatas, sebuah komunitas online terinspirasi untuk menggunakan nama tersebut sebagai nama sekaligus akun mereka untuk mengencarkan aksi melawan zionis, yakni dengan nama Brigade Hasan Bin Tsabit. Nama tersebut menjadi harapan besar mereka agar mampu untuk

¹⁷ Windi Tia Saputra, "Brigade Hasan bin Tsabit: Netizen Indonesia dalam Perang Media Sosial untuk Dukung Palestina," 13179 - 13176

¹⁸ Windi Tia Saputra, "Brigade Hasan bin Tsabit: Netizen Indonesia dalam Perang Media Sosial untuk Dukung Palestina," 13179 - 13176

melumpuhkan isu-isu kaum zionis sekaligus memberitakan apa yang terjadi di Palestina kepada seluruh pengguna media sosial.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam bagian ini, dijelaskan cara pengorganisasian keseluruhan skripsi yang terdiri dari Bab I sampai Bab IV.

Secara keseluruhan, skripsi ini terdiri dari beberapa bab, masing-masing bab disusun dan dirumuskan dalam sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I, merupakan pendahuluan yang membahas konteks penelitian, fokus penulisan, tujuan penulisan, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan. Adapun fungsi bab ini adalah untuk memperoleh gambaran secara umum pembahasan mengenai bentuk konten Julid Fi Sabilillah dan isi pesan Julid Fi Sabilillah Brigade Hasan Bin Tsabit di media sosial Instagram.

BAB II, pada bab ini akan dipaparkan kajian pustaka yang berisi tentang ringkasan kajian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penulisan yang telah dilakukan serta memuat tentang kajian teori yang memuat terkait bentuk konten Julid Fi Sabilillah dan isi pesan Julid Fi Sabilillah Brigade Hasan Bin Tsabit yang ditampilkan di media sosial Instagram, sehingga peneliti pada bab ini juga menjelaskan bentuk-bentuk konten yang ditampilkan di media Instagram dan isi pesan Julid Fi Sabilillah.

BAB III, bab ini berisi tentang metode penulisan yang digunakan peneliti yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, subjek penulisan,

sumber data, metode pengumpulan data, keabsahan data, dan yang terakhir tahapan penelitian. Fungsi bab ini untuk memperoleh hasil kajian yang obyektif.

BAB IV, memuat hasil pembahasan empiris tentang hasil penulisan yang berisi Perilaku Julid Fi Sabilillah Netizen Anti Israel di Media Sosial (Studi Tentang Sikap Julid Komunitas Brigade Hasan Bin Tsabit di Media Instagram)

BAB V, merupakan bab yang paling akhir yaitu pembahasan skripsi, di dalamnya berisi tentang kesimpulan dari temuan-temuan penulis dan saran-saran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penulisan mengenai bentuk konten dan isi pesan Julid Fisabilillah di media sosial Instagram tentunya tidak lepas dari penulisan-penulisan yang telah dikaji oleh beberapa penulis sebelumnya. Berikut beberapa karya penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian penulis. Pada bagian ini dicantumkan hasil penulisan terdahulu terkait persamaan dan perbedaan penulisan dalam mempelajari bentuk konten dan pesan-pesan di media sosial.

Pada bagian ini dicantumkan berbagai hasil penulisan terdahulu yang terkait dengan penulisan yang hendak dilakukan. Terdapat beberapa penulisan yang telah mengkaji tentang bentuk konten dan perilaku berpendapat yang berkaitan dengan judul penelitian.

Diantaranya:

1. Sebuah skripsi dengan judul “Etika Kritik di Media Sosial sebagai Medium Komunikasi Publik”.¹⁹ skripsi ini ditulis oleh Rifaldi Sella mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palopo tahun 2022.

Perbedaan dengan penulisan yang diteliti terletak pada fokus permasalahan yakni justifikasi etika kritik di media sosial dan analisis tindakan kritik terhadap objek penelitian, sedangkan penulis yang menjadi fokus permasalahan yaitu lebih mengarah pada gerakan Brigade Hasan Bin

¹⁹ Rifaldi Sella, *Etika Kritik di Media Sosial sebagai Medium Komunikasi Publik* (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2022), 1.

Tsabit dalam menyuarakan sikap pada konten Fi Sabilillah di media sosial dan isi pesan yang terkandung di dalam Julid Fi Sabilillah di media sosial.

Sedangkan persamaanya membahas kesamaan lokasi penelitian di media sosial dan sama-sama menggunakan penelitian kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Habib Bahar melakukan kritik yang mengandung beberapa gaya kritik baik dalam bentuk satire, ironi, sarkasme hingga *hate speech*. Kritik ini dipengaruhi oleh kondisi sosial, politik dan umat serta beberapa faktor seperti ideologi, teknologi dan psikologi. Kemudian kritik Habib Bahar mengandung etika teleologi dimana kritiknya tidak mementingkan penggunaan bahasa yang etis maupun santun akan tetapi tujuan dari kritik itulah yang paling penting yakni bagaimana pesan dapat tersampaikan.

2. Sedangkan skripsi dengan judul “Kritik di Ruang Publik Media Sosial Instagram pada Akun @beritakebumen (Perspektif Komunikasi Islam)”²⁰ penulisan yang diteliti oleh Noval Maulana Sadewa merupakan mahasiswa Universitas Islam Negeri Walisongo 2023.

Perbedaan skripsi tersebut dengan skripsi yang penulis teliti terletak pada subjek penelitian @beritakebumen sedangkan penulis subjek penelitiannya adalah Admin @brigadehbt, Devisi Penulis, dan Pimpinan Brigade Hasan Bin Tsabit. Perbedaan ke dua terletak pada fokus penelitiannya, Noval Maulana Sadewa berfokus pada sisi kritik di ruang publik sedangkan penulis berfokus pada gerakan dalam menyuarakan sikap

²⁰ Noval Maulana Sadewa, *Kritik di Ruang Publik Media Sosial Instagram pada Akun @beritakebumen (Perspektif Komunikasi Islam)* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2023), 1.

pada konten Julid Fi Sabilillah dan isi pesan Julid Fi Sabilillah di media sosial Instagram.

Persamaan yang ditulis oleh saudara Noval Maulana Sadewa dengan penulisan yang ditulis adalah sama-sama menggunakan metode penelitian Kualitatif dan sama-sama menggunakan lokasi penelitian media sosial Instagram. Hasil penelitian skripsi ini menunjukkan bahwa masih banyak pengguna media sosial yang lebih cenderung memberikan kritik yang menjatuhkan daripada kritik yang membangun. Terutama, banyak pengikut Instagram @beritakebumen yang belum menerapkan perspektif komunikasi yang baik.

Islam sehingga masih banyak terjadi kritik negatif yang terjadi.

3. Sebuah skripsi dengan judul, “Etika Komunikasi Verbal Netizen dalam Penggunaan Ruang Publik pada Kolom Komentar Serambinews.com”.²¹ dengan penulis bernama Siti Hajar Rusmina yang merupakan mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh 2018.

Perbedaan dengan judul yang penulis teliti yakni lokasi yang digunakan oleh Siti Hajar Rusmina menggunakan media sosial facebook, sedangkan penulis menggunakan media sosial Instagram sebagai lokasinya. Perbedaan kedua, subjek penelitian Siti Hajar Rusmina adalah semua netizen yang ada pada kolom komentar akun @serambinews, sedangkan penulis subjek penelitiannya adalah Admin @brigadehbt, Devisi Penulis, dan Pimpinan Brigade Hasan Bin Tsabit. Perbedaan yang ketiga adalah Siti

²¹ Siti Hajar Rusmina, *Etika Komunikasi Verbal Netizen dalam Penggunaan Ruang Publik pada Kolom Komentar Serambinews.com* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2018), 1.

Hajar Rusmina memiliki fokus masalah yang terfokus pada isi komentar netizen dan etika komunikasi verbal pada kolom komentar @serambinews, sedangkan penulis fokus permasalahannya pada gerakan Brigade Hasan Bin Tsabit dalam menyuarakan sikap pada konten Fi Sabilillah di media sosial dan isi pesan yang terkandung di dalam Julid Fi Sabilillah di media sosial.

Persamaan penulisan oleh Siti Hajar Rusmina dengan penulis adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.

Hasil penelitian skripsi Siti Hajar Rusmina menunjukkan bahwa komentar netizen di kolom komentar serambinews.com pada berita-berita politik sangat bervariasi. Netizen yang memberikan komentar terkait isi pemberitaan sering kali menyampaikan protes terhadap politisi, tindakan, dan jalannya pemerintahan oleh partai-partai politik. Bentuk komentar tersebut banyak yang mengandung ujaran kebencian, fitnah, provokasi, serta istilah-istilah sadis dan kasar.

Tabel 2.1
Daftar penelitian terdahulu

No .	Nama, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Rifaldi Sella, "Etika Kritik di Media Sosial sebagai Medium Komunikasi Publik (Analisis Konten Habib Bahar Bin Smith)". (Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2022)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Habib Bahar melakukan kritik yang mengandung beberapa gaya kritik baik dalam bentuk satire, ironi, sarkasme hingga hate speech. Kritik ini dipengaruhi oleh kondisi sosial, politik dan umat serta beberapa	a) Sama-sama menggunakan media sosial b) Metode penelitian sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif	a) Subjek penelitian Habib Bahar Bin Smith sedangkan subjek penelitian penulis adalah Admin @brigadehbt, Devisi Penulis, dan Pimpinan Brigade Hasan Bin

		<p>faktor seperti ideologi, teknologi dan psikologi. Kemudian kritik Habib Bahar mengandung etika teleologi dimana kritiknya tidak mementingkan penggunaan bahasa yang etis maupun santun akan tetapi tujuan dari kritik itulah yang paling penting yakni bagaimana pesan dapat tersampaikan.</p>		<p>Tsabit. b) Fokus permasalahan penelitian terdahulu terletak pada justifikasi etika kritik di media sosial dan analisis tindakan kritik terhadap objek penelitian. Sedangkan peneliti lebih menitik beratkan pada gerakan Brigade Hasan Bin Tsabit dalam menyuarakan sikap pada konten Fi Sabilillah di media sosial dan isi pesan yang terkandung di dalam Julid Fi Sabilillah di media sosial.</p>
2	<p>Noval Maulana Sadewa, "Kritik di Ruang Publik Media Sosial Instagram pada Akun @beritakebumen (Perspektif Komunikasi Islam)". (Universitas Islam</p>	<p>Hasil penelitian skripsi ini menunjukkan bahwa masih banyak pengguna media sosial yang lebih cenderung memberikan kritik yang menjatuhkan</p>	<p>a. Sama-sama menggunakan metode penelitian Kualitatif. b. Sama-sama menggunakan lokasi penelitian</p>	<p>a. Penelitian terdahulu subjek penelitiannya pada akun @beritakebumen sedangkan subjek penulisan peneliti adalah Admin</p>

	Negeri Walisongo, 2023)	daripada kritik yang membangun. Terutama, banyak pengikut Instagram @beritakebumen yang belum menerapkan perspektif komunikasi yang baik.	media sosial Instagram.	@brigadehbt, Devisi Penulis, dan Pimpinan Brigade Hasan Bin Tsabit.
3	Siti Hajar Rusmina, "Etika Komunikasi Verbal Netizen dalam Penggunaan Ruang Publik pada Kolom Komentar Serambinews.com", (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2018	Komentar netizen di kolom komentar serambinews.com pada berita-berita politik sangat bervariasi. Netizen yang memberikan komentar terkait isi pemberitaan sering kali menyampaikan protes terhadap politisi, tindakan, dan jalannya pemerintahan oleh partai-partai politik. Bentuk komentar tersebut banyak yang mengandung ujaran kebencian, fitnah, provokasi, serta istilah-istilah sadis dan kasar.	Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.	a.Lokasi penelitian terdahulu menggunakan Facebook, sedangkan penulis pada Instagram. b.Subjek penelitian terdahulu adalah semua netizen yang ada pada kolom komentar akun @serambinews, sedangkan penulis subjek penelitiannya adalah Admin @brigadehbt, Devisi Penulis, dan Pimpinan Brigade Hasan Bin Tsabit. c.Fokus permasalahan penelitian terdahulu terletak pada isi komentar netizen dan etika komunikasi



			<p>verbal pada kolom komentar @serambinews, sedangkan penulis fokus permasalahannya pada gerakan Brigade Hasan Bin Tsabit dalam menyuarakan sikap pada konten Fi Sabilillah di media sosial dan isi pesan yang terkandung di dalam Julid Fi Sabilillah di media sosial.</p>
--	--	--	---

B. Kajian Teori

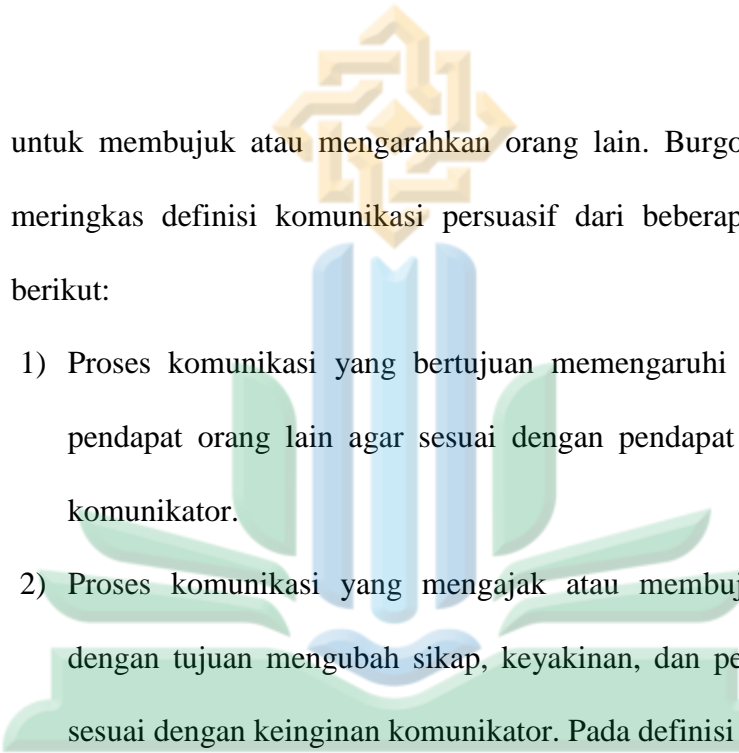
1. Komunikasi Persuasif

a. Pengertian Komunikasi Persuasif

Merupakan komunikasi yang mengandung upaya yang dilakukan oleh seseorang dengan sadar untuk mengubah perilaku orang lain atau sekelompok orang dengan menyampaikan beberapa pesan.²²

Menurut Nothstine dalam bukunya "Influencing Others," persuasi adalah upaya untuk memengaruhi tindakan atau penilaian orang lain melalui berbicara atau menulis kepada mereka. Maulana dan Gumelar mendefinisikan komunikasi persuasi sebagai kemampuan

²² Ezi Hendri, *Komunikasi Persuasif Pendekatan dan Strategi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 80.



untuk membujuk atau mengarahkan orang lain. Burgon dan Huffner meringkas definisi komunikasi persuasif dari beberapa ahli sebagai berikut:

- 1) Proses komunikasi yang bertujuan memengaruhi pemikiran dan pendapat orang lain agar sesuai dengan pendapat dan keinginan komunikator.
- 2) Proses komunikasi yang mengajak atau membujuk orang lain dengan tujuan mengubah sikap, keyakinan, dan pendapat mereka sesuai dengan keinginan komunikator. Pada definisi ini, ajakan atau bujukan tidak melibatkan unsur ancaman atau paksaan.

Menurut Maulana dan Gumelar dalam komunikasi persuasi terdapat komponen yang harus ada sehingga dapat disebut sebagai komunikasi persuasi, komponen tersebut antara lain:

- a) Claim, yaitu pernyataan tujuan persuasi baik yang tersurat (eksplisit) maupun tersirat (implisit).
- b) Warrant, yaitu perintah yang dibungkus dengan ajakan atau bujukan sehingga terkesan tidak memaksa.
- c) Data, yaitu data-data atau fakta yang digunakan untuk memperkuat argumentasi keunggulan pesan dari komunikator.²³

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa komunikasi persuasif adalah proses untuk membujuk atau mengajak orang lain agar pendapat, sikap, dan keyakinannya mengikuti kita. Pentingnya terdapat

²³ Lina Masruroh, *Komunikasi Persuasif dalam Dakwah Konteks Indonesia* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), 31

kata bujukan atau ajakan dalam komunikasi persuasif ditekankan. Dalam melakukan perubahan terhadap pendapat, sikap, dan keyakinan orang lain, penting untuk melakukannya dengan etika tertentu dan tanpa menggunakan paksaan.

b. Unsur-unsur Komunikasi Persuasif

Unsur-unsur komunikasi persuasif sebetulnya hampir sama dengan komunikasi secara umum, yang membedakan ialah hanya aspek istilahnya. Komunikator digantikan dengan istilah persuader, komunikan digantikan dengan istilah persuadee, sedangkan untuk unsur-unsur komunikasi yang lain tidak mengalami perubahan istilah ketika masuk dalam konteks komunikasi persuasif. Berikut tiap-tiap unsur komunikasi persuasif:

- 1) Persuader, dalam komunikasi persuasif adalah komunikator atau orang yang mempersuasi, yang memiliki tujuan atau motivasi untuk melakukan komunikasi persuasif. Sehingga dari sini bisa diketahui kalau komunikasi persuasif pasti dilakukan secara sengaja oleh persuader.
- 2) Persuadee, dalam komunikasi persuasif berarti komunikan atau orang menjadi objek persuasi. Objek persuasi ini idealnya tidak memiliki kepentingan yang berbeda dengan persuader, karena jika ada kepentingan yang berbeda antara persuadee dan persuader maka perbedaan kepentingan tersebut perlu diselesaikan dengan komunikasi negoisasi. Ikiran Islam, seperti orang-orang yang sudah beragama Islam.

- 3) Pesan persuasif, dalam komunikasi persuasif berarti pesan yang mengandung kata atau kalimat ajakan yang bisa juga berupa bujukan atau rayuan yang ditujukan pada *persuadee*. Untuk mencapai keberhasilan dalam komunikasi persuasif diperlukan gagasan penjas berupa variasi teknik komunikasi persuasif. Penjelasan mengenai variasi teknik komunikasi persuasif akan diuraikan setelah pembahasan unsur-unsur ini.
- 4) Tujuan komunikasi, dalam komunikasi persuasif adalah mempengaruhi hingga yang dipengaruhi mengalami perubahan pengetahuan, sikap, opini, keterampilan, dan perilaku.²⁴

Berikut akan peneliti sajikan teknik komunikasi persuasif menurut Gary Cronkhite:

Tabel 2.2
Teknik Komunikasi Persuasif

No.	Nama teknik	pengertian	Langkah-langkah teknik
1.	Kontingensi	Menunjukkan bahwa objek persuasif mampu menghasilkan pemuasan kebutuhan, pencapaian tujuan atau ungkapan nilai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi aspek nilai objek persuasi yang akan disampaikan 2. Identifikasi manfaat atau fungsi aspek nilai objek persuasi tersebut 3. Memnghubungkan manfaat atau fungsi aspek nilai objek persuasi tersebut dengan <i>persuadee</i>
2.	Kategorisasi	Aspek nilai objek persuasi sesuai dengan kategorisasi sosial <i>persuadee</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi aspek nilai objek persuasi yang akan disampaikan 2. Indentifikasi kategori yang

²⁴ Lina Masruroh, *Komunikasi Persuasif dalam Dakwah Konteks Indonesia* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), 38

			sesuai dengan <i>persuadee</i> 3. Menghubungkan poin 1 dan 2 dengan <i>persuadee</i>
3.	Persamaan	Menyamakan aspek nilai objek persuasi dengan aspek nilai objek persuasi lain (yang lebih unggul) sehingga <i>persuadee</i> lebih mudah menangkap nilai objek persuasi kita	1. Identifikasi aspek nilai objek persuasi yang akan disampaikan 2. Identifikasi aspek nilai objek persuasi lain (yang lebih unggul) yang setara dengan aspek nilai objek persuasi kita 3. Menyertakan keduanya
4.	Salingmendukung	Asosiasi aspek nilai objek persuasi dengan sumber (orang atau tokoh) yang <i>pertisius</i>	1. Identifikasi aspek nilai objek persuasi yang akan disampaikan 2. Identifikasi sumber (orang atau tokoh) yang asosiatif dengan aspek nilai objek persuasi kita 3. Menghubungkan poin 1 dengan poin 2
5.	Kondisional	Memandingkan aspek nilai objek persuasi kita dengan aspek nilai objek persuasi lain	1. Identifikasi aspek objek persuasi yang akan disampaikan 2. Identifikasi aspek nilai objek lain yang lebih rendah dibanding aspek nilai objek persuasi kita 3. Menunjukkan perbandingan keduanya

2. Media Sosial Instagram

Media sosial adalah suatu struktur sosial yang di bentuk dari simpul simpul yang berupa individu maupun kelompok yang diikat dengan suatu tipe relasi yang spesifik seperti ide, visi, nilai, teman, bakat, minat, dan politik. Menurut Asnawir, media sosial adalah media untuk berinteraksi menggunakan cara baru dalam menyebarkan informasi dengan cepat dan lebih mudah dibandingkan dengan media lainnya. Sementara menurut Boy,

media sosial adalah gabungan dari berbagai perangkat lunak yang memungkinkan individu maupun kelompok untuk berkumpul, berbagi, dan berkomunikasi.

Instagram adalah sebuah aplikasi untuk berbagi foto dan video yang memungkinkan penggunanya untuk mengambil gambar, video, menggunakan filter yang kemudian dapat di share ke publik agar orang lain dapat melihatnya. Instagram merupakan salah satu platform di bawah naungan Meta. Nama "Instagram" berasal dari kata "insta" yang diambil dari "instant" dan "gram" dari "telegram". Salah satu ciri khas Instagram adalah foto-foto yang memiliki bentuk persegi, mirip dengan hasil foto dari kamera Polaroid dan Kodak Instamatic, berbeda dari foto-foto umum yang berbentuk persegi panjang. Instagram diciptakan oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger dan mulai beroperasi pada bulan Oktober 2010. Instagram memiliki beberapa fitur yang mencakup:

a. Upload

Upload adalah fitur yang memungkinkan pengguna untuk mengunggah foto atau video agar bisa dilihat oleh pengguna lain. Unggahan dapat diambil langsung dari kamera ponsel atau diambil dari file yang ada di perangkat pengguna.

b. Caption

Setiap foto atau video yang diunggah biasanya diberi keterangan singkat atau caption, yang dapat mewakili maksud dari foto atau video tersebut.



c. Comment

Comment atau komentar adalah salah satu fitur pada unggahan yang memungkinkan pengguna untuk memberikan kritik, pujian, atau pendapat terhadap konten yang diunggah.

d. Love

"Love" adalah tanda "like" atau "suka" pada Instagram, yang digunakan sebagai penanda jika pengguna lain menyukai foto atau video yang telah diunggah oleh pengguna.

e. Tag

Tag adalah tanda @ yang digunakan untuk menandai pengguna lain di Instagram. Ini dapat digunakan untuk menandai pengguna dalam postingan atau hanya untuk menyebutkan mereka dalam suatu konteks tertentu.

f. Direct Message Direct

Message atau DM (Direct Message) adalah pesan yang dikirim secara langsung dan pribadi kepada seseorang atau sekelompok orang di platform media sosial. Pesan ini bertujuan memberikan privasi kepada orang-orang yang pesannya tidak ingin diketahui oleh umum atau orang lain yang tidak terlibat.

3. Pragmatik

Pragmatik adalah ilmu bahasa yang mempelajari makna berdasarkan konteks penggunaannya. Pragmatik adalah studi tentang makna dalam bahasa yang mempertimbangkan konteksnya. Oleh karena itu, dalam

pragmatik, makna tidak dapat dipisahkan dari konteks yang menyertainya. Konteks merupakan aspek yang sangat penting dalam kajian pragmatik. Dengan demikian, makna yang dikaji dalam pragmatik tidak bisa dipisahkan dengan konteks yang melingkupinya. Konteks merupakan kajian pragmatik yang paling penting. Artinya, pragmatik merupakan bidang ilmu bahasa yang mengkaji fungsi dan maksud tuturan atau ujaran.²⁵

Menurut Yule yang merupakan salah satu tokoh dalam ilmu pragmatik berpendapat bahwa pragmatik merupakan ilmu yang meneliti makna yang dikomunikasikan oleh pembicara dan diterjemahkan oleh pendengar/pembaca. Berdasarkan hal tersebut, pragmatik lebih fokus pada analisis maksud yang disampaikan oleh pembicara daripada sekadar kosakata itu sendiri. Oleh karena itu, studi pragmatik perlu memasukkan penafsiran terhadap apa yang dimaksudkan oleh pembicara dalam konteks tertentu, serta bagaimana konteks tersebut memengaruhi pemahaman pendengar atau pembaca terhadap pesan yang disampaikan. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam kajian ini, seperti identitas lawan bicara, lokasi, waktu, dan situasi yang sedang terjadi. Maka dari itu Yule menyimpulkan bahwa pragmatik adalah studi tentang makna konteks (contextual meaning). Selain Yule, terdapat beberapa tokoh lainnya yang mencoba mendefinisikan ilmu pragmatik itu sendiri diantaranya seperti Gazdar menjelaskan bahwa topik pragmatik mencakup beberapa aspek

²⁵ Siska Lutfiyani, Burhan Eko Pyrwanto, dan Syamsul Anwar, "Sarkasme pada Media Sosial Twitter dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA," *Jurnal Bahasa, Sastra Bahasa dan Pengajarannya* 1, No.2, (Desember 2020): 271

yang tidak dapat dijelaskan hanya dengan mengacu langsung pada kondisi sebenarnya dari kalimat yang dituturkan

a. Pengertian Tindak Tutur

Tindak tutur adalah salah satu analisis pragmatik yang mengkaji bahasa dengan aspek pemakaian aktualnya. Tindak tutur pertama kali diperkenalkan oleh Austin pada tahun 1965 sebagai hasil dari studinya. Teori ini kemudian dikembangkan oleh Searle yang menerbitkan buku "Speech Acts: An Essay in the Philosophy of Language." Searle berpendapat bahwa komunikasi bukan sekadar lambang, kata, atau kalimat, melainkan lebih tepat disebut sebagai produk atau hasil dari lambang, kata, atau kalimat yang berwujud perilaku tindak tutur (the performance of speech acts).

Leech menyatakan bahwa sebenarnya dalam tindak tutur mempertimbangkan lima aspek situasi tutur yang mencakup:

- 1) Penutur dan mitra tutur
- 2) Konteks tuturan
- 3) Tujuan tuturan
- 4) Tindak tutur sebagai sebuah tindakan/aktivitas dan tuturan sebagai produk tindak verbal.²⁶

²⁶ Silvi Marni, Adrias, dan Refa Lina Tiawati R, *Buku Ajar Pragmatik Kajian Teoritis Dan Praktik* (Purbalingga: Eureka Media Askara, 2021), 60

4. Fungsi komunikasi Islam

Dalam buku karya Harjani Hefni yang berjudul "Komunikasi Islam," dijelaskan fungsi-fungsi komunikasi Islam berdasarkan istilah-istilah komunikasi. Di antaranya adalah fungsi informasi, fungsi meyakinkan, dan fungsi mengingatkan.

- a. Fungsi informasi diambil dari istilah *Naba'* dan *Khabar*.
- b. Fungsi meyakinkan diambil dari metode *Hiwâr* dan *Jidâl*.
- c. Fungsi mengingatkan diambil dari metode *Tadzkîr* dan *Indzâr*.²⁷

Tabel 2.3
Fungsi Komunikasi Islam

No.	Istilah Komunikasi	Fungsi
1	<i>Hiwâr dan jidâl</i>	Meyakinkan
2	<i>Naba' dan Khabar</i>	Menginformasikan
3	<i>Tadzkîr dan Indzâr</i>	Mengingatnkan

- a. Fungsi meyakinkan

Di antara fungsi penting komunikasi Islam adalah fungsi meyakinkan. Fungsi meyakinkan berarti membuat ide, pendapat, dan gagasan yang kita miliki dapat diterima oleh orang lain dengan senang hati dan tanpa paksaan. Bahkan, bukan hanya sekadar menerima dengan sukarela, tetapi juga merasa yakin dengan penjelasan tersebut sehingga mereka dapat mendukung ide itu.

Fungsi meyakinkan dalam komunikasi Islam dapat dicapai antara lain dengan metode *Hiwâr* (dialog) dan metode *jidâl* (berdebat).

²⁷ Harjani hefni, *Komunikasi Islam* (Jakarta: Kencana, 2015), 155

- 1) *Hiwâr* (dialog) dilakukan dalam suasana santai, di mana para peserta saling mengemukakan pendapat dengan tenang. Meskipun mungkin terjadi tarik ulur pendapat, akhirnya dialog ini berujung pada kesepakatan yang mendukung salah satu ide yang dianggap lebih baik.
- 2) *jidâl* (debat) biasanya lebih intens dan kadang-kadang bisa memanas, dengan masing-masing ngotot dengan pendapatnya.²⁸

b. Fungsi informasi

Dalam pandangan Islam, informasi adalah pintu awal yang menentukan karakter seseorang, baik atau buruk.²⁹ Fungsi informasi diambil dari istilah *Naba' dan Khabar*. Ibnu Qayyim mengatakan bahwa karakter tidak terbentuk secara otomatis, melainkan melalui tahapan-tahapan. Pembentukan karakter dimulai dengan mengumpulkan informasi tentang makna pesan *khawâthir* dan *afkâr*, yang kemudian membentuk persepsi.³⁰

Dalam sebuah kisah yang menjelaskan fungsi informasi, terdapat peristiwa ketika Aisyah dan Shafwan tertinggal dari rombongan yang menuju ke Madinah karena suatu keperluan. Namun, Abdullah bin Ubay justru menyebarkan isu yang tidak baik, yang menyebabkan Rasulullah merasa sangat terganggu dengan berita-berita yang disebarkan orang-orang. Beliau kemudian berbicara di hadapan mereka:

²⁸ Harjani hefni, *komunikasi islam* (Jakarta: Kencana, 2015), 167

²⁹ Harjani hefni, *komunikasi islam*, 155.

³⁰ Harjani hefni, *komunikasi islam*, 166.

"Saudara-saudara, mengapa kalian mengganggu mengenai keluargaku? Kalian mengatakan hal-hal yang tidak benar mengenai diriku. Padahal yang kuketahui, mereka adalah orang-orang yang baik. Lalu mereka mengatakan sesuatu yang ditujukan kepada seseorang, yang kuketahui, demi Allah, mereka juga merupakan orang baik. Ia tak pernah datang ke rumahku kecuali bersama denganku."

Kemudian kaum muslimin dari kalangan Aus dan Khazraj tidak terima dan saling menuduh untuk memberikan pembelaan kepada Rasulullah. Hal ini hampir saja menimbulkan fitnah besar jika

Rasulullah tidak segera ikut campur tangan menengahi mereka dengan kebijakan beliau.³¹

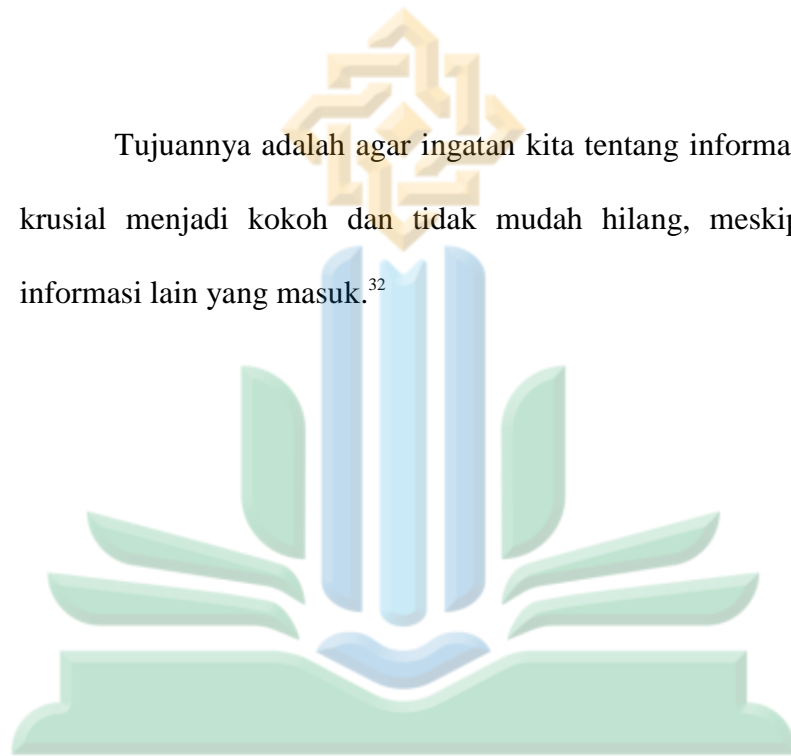
Cerita di atas menggambarkan besarnya peran informasi dalam bentuk persepsi seseorang dan mempengaruhi sikap mereka terhadap orang yang diberitakan. Terlebih yang diisukan adalah ummul mukminin Aisyah dan Sahabat safwan yang mengakibatkan Rasulullah sedih.

c. Fungsi mengingatkan

Dakwah agama merupakan cara untuk menginformasikan kepada manusia agar selalu ingat tentang tujuan hidup serta bagaimana menjalani hidup yang sebenarnya. Metode komunikasi dalam dakwah yang paling cocok untuk merealisasikan fungsi mengingatkan adalah metode *Tadzkîr dan Indzâr*.

³¹ Harjani hefni, *komunikasi islam*, 164.

Tujuannya adalah agar ingatan kita tentang informasi-informasi krusial menjadi kokoh dan tidak mudah hilang, meskipun banyak informasi lain yang masuk.³²



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

³² Harjani hefni, *komunikasi islam*, 173



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menurut Sugiono, pendekatan penulisan merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data, tujuan, dan kegunaan tertentu. Berdasarkan cara ilmiah, data ilmiah, tujuan, dan kegunaan.³³

Metode memegang peranan penting dalam aktivitas penulisan karena dapat membantu mencapai tujuan penulisan yang ideal. Melalui metode juga penulis dapat menggunakan aturan-aturan baku dari masing-masing disiplin ilmu yang digunakan.

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penulisan ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, penulisan kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan ini menekankan pada pemahaman holistik dan tidak mengisolasi individu menjadi variabel atau hipotesis, melainkan memandangnya sebagai bagian dari keseluruhan.

Metode kualitatif biasanya dipilih ketika masalah yang dihadapi kompleks, dinamis, dan belum jelas, serta saat penulis ingin memahami situasi sosial secara mendalam untuk menemukan pola, hipotesis, dan teori. Oleh karena itu, instrumen seperti tes, kuesioner, dan pedoman wawancara yang umumnya digunakan dalam metode kuantitatif mungkin

³³ Sugiono, *Metode Penulisan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 2

tidak cocok digunakan dalam konteks ini. Mengingat fokus penelitian yang sedang diteliti berfokus pada bentuk-bentuk gerakan pada akun @brigadehbt dan isi pesan yang ditampilkan di media sosial Instagram.

2. Jenis penelitian

Dalam menganalisis setiap konten di Media Hasan Bin Tsabit peneliti menerapkan jenis penelitian yang berfokus dalam mendeskripsikan sebuah budaya bersikap dalam menampilkan pendapat di media Instagram. Oleh karena itu peneliti menggunakan pendekatan deskriptif (*etnografi*) di dalamnya.

Hal ini dikarenakan Etnografi virtual adalah metode etnografi yang digunakan untuk melihat fenomena sosial dan kultur budaya pengguna di ruang *siber*.³⁴ Sehingga peneliti berusaha menjelaskan hal yang biasa dilakukan oleh warganet BHBT (Brigade Hasan Bin Tsabit) dalam mengekspresikan Perilaku di media sosial, khususnya yang diteliti adalah Media Instagram.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan di mana penelitian tersebut hendak dilakukan. Wilayah penelitian biasanya berisi tentang lokasi (desa, organisasi, peristiwa, teks, dan sebagainya) dan unit analisis.³⁵ Adapun fokus lokasi dari penelitian ini berada di media sosial Instagram, dimana akun Brigade Hasan

³⁴ Aditya Nugraha, Ratih Hasanah Sudrajat, Berliana Primadi Satria Putri. "Fenomenologi meme di media sosial: studi etnografi virtual posting meme pada pengguna media sosial instagram." *Jurnal Sosioteknologi* 14, no.3 (Desember 2015): 240

³⁵ Tim Penyusun, *Pedoman karya ilmiah* (Jember: Uin Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 47

Bin Tsabit memberikan unggahan berupa gambar dan video yang memuat aksi Julid Fi Sabilillah.

Penelitian ini dilakukan secara daring dikarenakan pada dasarnya komunitas Hasan Bin Tsabit hadir sebagai komunitas online yang melakukan aktivitas berbasis media digital. Dengan lokasi penelitiannya berada di jaringan online atau virtual.

Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah aplikasi Instagram. Karena Instagram merupakan salah satu media dengan arus komunikasi yang dapat berkembang dengan cepat, Instagram juga dikategorikan sebagai media yang cukup fleksibel serta sering menyajikan video atau konten yang sedang hangat. Dengan demikian penulis ingin memahami lebih lanjut terkait netizen Indonesia dalam menampilkan sikap Julid Fi Sabilillah di ruang media sosial Instagram.

C. Subyek Penelitian

Pada bagian ini dijelaskan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang ingin diperoleh, siapa yang hendak dijadikan informan atau narasumber, bagaimana data akan dicari dan dijamin sehingga kesahihannya dapat dijamin. Istilah sampel jarang digunakan karena istilah ini biasanya digunakan melakukan generalisasi dalam pendekatan kuantitatif.³⁶

Subyek dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang berkontribusi dalam gerakan Julid Fi Sabilillah pada komunitas online Brigade Hasan Bin Tsabit di media sosial. Sebagaimana teknik *purposive sampling* yang

³⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember* (Jember: IAIN Jember Press, 47

menjelaskan bahwa pengambilan sampel sumber data didasarkan pada pertimbangan tertentu, di mana orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita teliti atau memiliki otoritas sehingga akan memudahkan peneliti dalam menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.³⁷

Adapun pihak-pihak yang dapat menunjang kesahihan penelitian ini adalah:

1. Pimpinan BHBT (Brigade Hasan Bin Tsabit)

Menurut Sproull dan Kiesler, peran pemimpin adalah bertanggung jawab untuk membentuk struktur, membuat kebijakan atau peraturan dalam komunitas online, memfilter pesan yang tidak sesuai dengan peraturan, melakukan pemasaran, dan mengelola daftar keanggotaan.³⁸

Dengan demikian Pimpinan merupakan seseorang yang mempunyai kedudukan sebagai kepala dalam suatu kelompok. Kedudukan sebagai subjek digunakan penulis untuk mencari informasi terkait perkembangan komunitas online Brigade Hasan Bin Tsabit.

2. Devisi penyusun kalimat

Sesuai dengan tugasnya Devisi penyusun kalimat adalah anggota brigade Hasan Bin Tsabit yang bertugas untuk menyusun kalimat fakta yang berupa bantahan terhadap propaganda yang disebarakan atau di posting oleh akun target (Zionis). Sebelum melakukan penyusun kalimat fakta tersebut, terlebih dahulu kami melakukan riset.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penulisan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 218.

³⁸ Shiefti Dyah Alyusi, *Media Sosial interaksi, identitas dan modal sosial* (Jakarta: Kencana, 2018), 41

Subjek ini penulis gunakan untuk mendapat informasi tentang narasi dan pesan yang dapat digunakan secara efektif di media sosial Instagram.

3. Admin @brigadehbt

Admin @brigadehbt merupakan anggota aktif yang memegang akun kusus Instagram, yang mana akun instagram ini merupakan pelebaran sayap dari gerakan aktivisme yang sudah terjalin di channel telegram.

Subjek ini penulis gunakan untuk mendapat informasi tentang bagaimana pemanfaatan media sosial Instagram dalam kegiatan aktivisme Julid Fi Sabilillah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan elemen yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Peneliti menggunakan teknik-teknik tertentu untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data adalah langkah strategis dalam penulisan karena tujuan utama dalam penulisan ialah mendapatkan data. Tanpa memahami teknik pengumpulan data, penulis tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan ini ialah sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Menurut Margono, observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek

penelitian. Dalam observasi, penulis terlibat dengan kegiatan orang yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penulisan.³⁹

Bagi etnografer virtual perlu menerapkan observasi partisipan, di mana peneliti harus mendapatkan pengalaman langsung dalam budaya daring. Observasi partisipan merupakan elemen penting dalam melakukan penelitian di masyarakat jaringan, elektronik dan internet.⁴⁰

Untuk memahami lebih dalam terkait penggunaan media instagram sebagai media aktivisme, peneliti melakukan observasi virtual yang dalam teknik Observasi partisipatif dilakukan oleh penulis dikategorikan sebagai partisipasi moderat (*moderate participation*),⁴¹ posisi peneliti sebagai pengikut atau sebagai orang yang hadir dalam keanggotaan untuk memahami interaksi di dalam gerakan tersebut dan ikut serta dalam interaksi namun tidak semua kegiatan.

Morris mendefinisikan observasi sebagai aktivitas mencatat suatu fenomena menggunakan instrumen-instrumen tertentu dan merekamnya untuk tujuan ilmiah atau tujuan lain. Observasi dapat diartikan sebagai kumpulan kesan tentang dunia sekitar yang diperoleh melalui semua kemampuan pancaindera manusia. Oleh karena itu, metode observasi ini adalah metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan yang

³⁹ Sugiyono, *Metode Penulisan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 227

⁴⁰ Zainal Abidin Achmad dan Rachma Ida, "Etnografi Virtual sebagai Teknik Pengumpulan Data dan Metode Penelitian", *The Journal of Society & Media*. 2, no. 2 (oktober 2018), 139

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penulisan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* , 227

teliti dan mendalam, baik secara langsung maupun tidak langsung, terhadap objek dan subjek yang di teliti.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi virtual, di mana observasi dilakukan tanpa berinteraksi langsung dengan pengguna akun, tetapi melalui pengamatan pada konten dan interaksi komunikasi di media sosial.⁴²

Etnografi virtual merupakan metodologi yang digunakan untuk mengeksplorasi entitas pengguna (*user*) yang menggunakan internet. Metodologi ini juga mencerminkan dampak dari komunikasi yang dimediasi melalui media internet. Selain itu, etnografi virtual merupakan metode kualitatif yang digunakan untuk memahami kejadian dalam komunitas virtual melalui observasi dan wawancara secara daring.

Kriteria komunitas virtual yang sesuai untuk metode etnografi virtual adalah sebagai berikut:

- a) Pemilihan komunitas virtual didasarkan pada tingkat interaksi dalam komunitas, seperti Views, like dan comment pada postingan antar anggota yang tinggi.
- b) Memiliki beragam topik diskusi atau perbincangan yang cukup banyak untuk menangkap isu yang berkembang dari komentar di postingan.⁴³

⁴² Nur Hidayani Sasnur, “Studi Etnografi Konten Akun Tiktok sebagai Media Informasi Kasus Sambo”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2023), 24

⁴³ Lidya Wati Evelina, “Metode Etnografi Virtual Tren Dalam Penelitian Media Sosial,” Communication Program, Juli 6, 2024. <https://communication.binus.binus.ac.id/2020/11/09/metode-etnografi-virtual-trend-dalam-penelitian-media-sosial/>.

Manfaat melakukan observasi virtual langsung di media instagram dan menjadi anggota di telegram akan lebih membantu peneliti dalam memahami konteks data dan situasi di media sosial BHBT (Brigade Hasan Bin Tsabit). Manfaat yang kedua adalah peneliti dapat lebih memahami tentang hal-hal yang tidak tersedia untuk diungkapkan oleh responden dalam wawancara karena sensitif atau merugikan pihak lain maupun komunitas BHBT (Brigade Hasan Bin Tsabit).

Peneliti melakukan observasi virtual yang dilakukan secara online untuk mengumpulkan data dan informasi. Observasi virtual digunakan untuk memantau dan memahami proses gerakan aktivisme yang dituangkan di media instagram dan proses memberikan sebuah pendapat di dalamnya.

Penulis menggunakan observasi sebagai teknik penulisan utama karena fokus masalahnya berpusat pada konten. Dimana konten tersebut digali dengan melihat data-data yang didapat langsung dalam konten yang diteliti. Oleh sebab itu, teknik observasi menjadi sumber utama dalam pencarian data yang harus dilakukan.

2. Teknik Dokumentasi

Para peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mendukung teknik observasi, karena hasil yang didapatkan melalui teknik dokumentasi akan lebih dapat diandalkan (kredibel) jika disertai dengan data atau dokumen yang relevan dari teknik tersebut.

Menurut Farida Nugrahani, ada dua kategori foto yang dapat digunakan dalam penelitian menurut Bogdan dan Biklen, yaitu foto yang dihasilkan oleh orang lain dan foto yang diambil oleh peneliti sendiri. Melalui foto, video, atau media serupa, konteks penelitian dapat diamati dan dianalisis lebih mendalam.

Data yang diperoleh penulis melalui teknik dokumentasi ini adalah:

- a. Logo Brigade Hasan Bin Tsabit
- b. Visi dan Misi
- c. Devisi dan Tugas Pengurus BHBT
- d. Screenshot/gambar Aksi aktivisme Julid Fi Sabilillah
- e. Dokumen wawancara dan data-data yang berkaitan dengan penelitian lain-lain.

3. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam metode survei, yang dilakukan dengan mengajukan daftar pertanyaan secara lisan kepada responden (subjek) atau melalui sesi tanya jawab dengan sumber data. Bahan pembicaraan biasanya telah dirumuskan sesuai dengan topik yang dibahas. Teknik wawancara dapat dilakukan secara tatap muka maupun melalui telepon.

Sebagaimana dijelaskan pada purposive sampling dalam pembahasan subyek penelitian, penentuan unit responden (subjek) dianggap memadai apabila telah mencapai taraf redundancy, yaitu ketika data yang diperoleh sudah jenuh dan penambahan sampel tidak

memberikan informasi baru. Artinya, dengan menggunakan responden selanjutnya, data yang diperoleh tidak lagi memberikan tambahan informasi yang berarti.⁴⁴

Teknik wawancara yang dilakukan penulis dilaksanakan secara online via email Brigade Hasan Bin Tsabit. Wawancara ini ditujukan kepada Pimpinan Brigade Hasan Bin Tsabit, Divisi Penyusun Kalimat, dan Admin.

E. Analisis Data

Dalam analisis data, penulis mengkategorikan data menjadi data primer dan data sekunder. Data primer adalah data utama yang diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian ini konten Instagram digunakan sebagai media penelitiannya. Karena penelitian ini menggunakan konten Instagram sebagai media penelitiannya. Sementara untuk data sekunder, peneliti mendapatkannya dari hasil wawancara melalui email dan beberapa sumber di internet baik YouTube, artikel, jurnal dan skripsi yang terkait. Dengan mencari beberapa pemahaman yang dapat mendukung data premier.

F. Keabsahan Data

Untuk memastikan memperoleh keabsahan data, peneliti melakukan observasi lanjutan dan sedikit wawancara. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi dan dokumentasi.

Pengujian keabsahan data dilakukan dengan observasi yang lebih mendalam dan menggunakan triangulasi beberapa sumber. Proses ini

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penulisan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 220

melibatkan kegiatan membandingkan dan memeriksa ulang kepercayaan informasi dengan membandingkan data dari pengamatan dengan hasil wawancara.⁴⁵

Triangulasi berfungsi untuk memperkuat kenyataan yang ada, sehingga perbedaan dalam konteks pengumpulan data dapat dihilangkan. Keabsahan atau validitas data dapat diuji dengan cara mengkonfirmasi ulang data yang diperoleh kepada informan.

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan ini menjelaskan pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Mulai dari penelitian terdahulu, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan skripsi.

Tahapan yang dilakukan peneliti dalam membuat skripsi adalah sebagai berikut:

1. Tahap Studi Pendahuluan dan Pra Lapangan:

- a. Merencanakan dan mengidentifikasi target penelitian:

Dalam perencanaan penelitian ini peneliti merencanakan komunitas yang diteliti adalah Komunitas BHBT (Brigade Hasan Bin Tsabit) dengan alasan komunitas tersebut merupakan salah satu warganet yang aktif dalam kegiatan aktivisme digital dan memiliki fokus kemanusiaan untuk memberikan pembelaan kepada warga Gaza.

⁴⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember* (Jember: IAIN Jember Press, 2020), 93.

Kemudian peneliti mendefinisikan pertanyaan penelitian untuk mendalami situasi dalam topik pembahasan gerakan Julid Fi Sabilillah yang terdapat di media sosial khususnya Instagram dengan nama akun @brigadehbt.

Untuk mempelajari topik pembahasan dalam pra lapangan ini peneliti mendalami beberapa akun dan mendaftarkan diri melalui link yang ada pada bio akun Erlangga Greschinov dengan nama akun resmi @greschinov kemudian dilanjut dengan memfollow akun @brigadehbt dan mengikuti link Telegram yang terdapat di bio akun

tersebut hal ini ditujukan untuk mengenal lebih dalam dan mempelajari forum dan konten-konten yang terdapat di dalamnya. Sehingga disaat memulai pembahasan pada akun komunitas BHBT (Brigade Hasan Bin Tsabit) mendapatkan data-data yang semakin mencapai kesesuaian.

b. Koleksi data: dua jenis data yang harus dikumpulkan dan dikontekstualisasikan:

- 1) data yang peneliti salin langsung dari komunikasi yang dimediasi melalui virtual oleh anggota komunitas online dan izin dari komunitas BHBT (Brigade Hasan Bin Tsabit) bersarkan surat dan wawancara.

- 2) data yang ditulis peneliti tentang pengamatannya terhadap komunitas, anggotanya, interaksi, dan beserta maknanya bersarkan wawancara.⁴⁶
- c. Perizinan: dalam tahap perizinan ini peneliti mengirimkan surat kepada tim workshop #julidfisabilillah yang diselenggarakan akun @greschinov, kemudian dilanjutkan melakukan perizinan kepada akun @brigadehbt baik melalui telegram maupun Instagram.
- d. Penyusunan instrumen penelitian: kegiatan dalam penyusunan instrumen penelitian meliputi menyusun pertanyaan wawancara dan pencatatan dokumen yang dibutuhkan.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

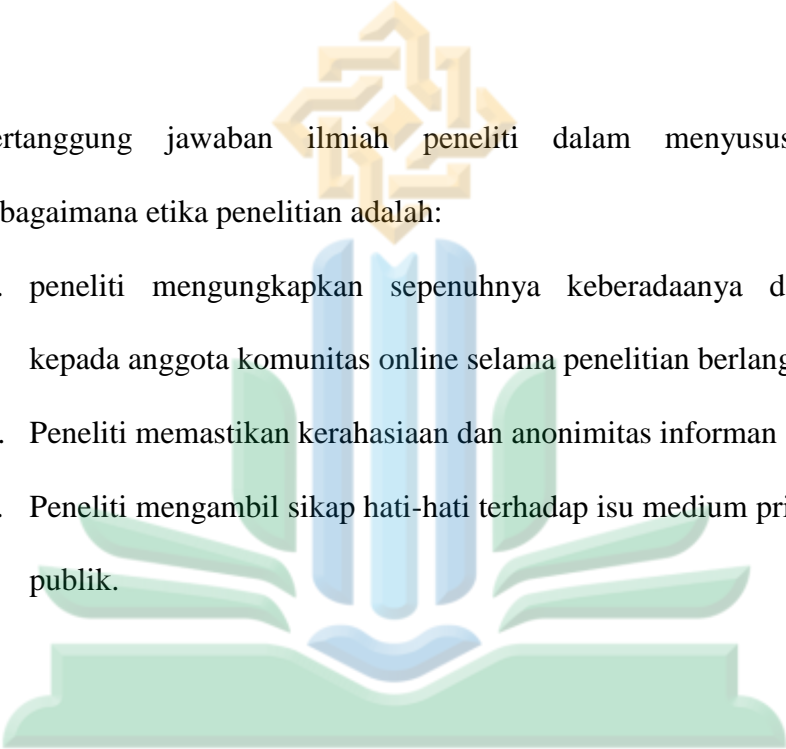
Tahap pelaksanaan penelitian merupakan kegiatan menganalisis dan menginterpretasi data. Diantara tahapan dalam pelaksanaan tersebut adalah:

- a. data yang dikumpulkan dapat dipercaya kemudian diklarifikasi berupa wawancara
- b. kemudian dianalisis berdasarkan teori dan kontekstualisasi tindakan komunikatif. Peneliti berusaha untuk memahami perilaku onlinenya, bukan pada individu itu sendiri

3. Penyusunan laporan

Laporan yang dimaksud adalah menulis laporan hasil penelitian sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Laporan ini sebagai

⁴⁶ Ido Prijana Hadi, *Penelitian media kualitatif* (Depok: Rajawali pers, 2020), 79



pertanggung jawaban ilmiah peneliti dalam menyusun skripsi, sebagaimana etika penelitian adalah:

- a. peneliti mengungkapkan sepenuhnya keberadaanya dan niatnya kepada anggota komunitas online selama penelitian berlangsung
- b. Peneliti memastikan kerahasiaan dan anonimitas informan
- c. Peneliti mengambil sikap hati-hati terhadap isu medium pribadi versus publik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya BHBT (Brigade Hasan Bin Tsabit)



Gambar 4.1

Logo akun @Brigadehbt
(Brigade Hasan Bin Tsabit).⁴⁷

Berawal dari postingan Risalah Amar pada channel telegram yang membahas mengenai brigade baru pembebasan Al-aqsa yaitu Brigade Hasan Bin Tsabit, yang kemudian di share ke salah satu platform sosial media dan ternyata banyak permintaan dari netizen untuk dibuatkan sebuah grup atau komunitas yang tiada lain nya untuk memudahkan dalam pengkoordinasian mengenai hal apa saja yang harus dilakukan oleh para pejuang BHBT.

Awal pembentukan grup ini menggunakan grup instagram namun untuk anggota grup instagram terbatas hanya beberapa ratus saja,

⁴⁷ Brigade_hasanBinTsabit (@brigadehbt), foto profil Hasan @brigadehbt di Instagram, 15 Mei 2024: <https://www.instagram.com/brigadehbt?igsh=b2NtNXNmG16cnhn>

kemudian diputuskan untuk membuat sebuah channel dan grup diskusi di telegram agar dapat menampung lebih banyak anggota.

Setelah terbentuknya channel dan grup diskusi barulah disusun berbagai strategi yang akan dijalankan. Pusat komando utama BHBT berada pada channel Telegram Brigade Hasan Bin Tsabit yang didirikan pada tanggal 22 November 2023. Pusat komando ini juga ditujukan sebagai wadah komunikasi antar anggota BHBT berada di group chat telegram.

Akun Instagram @brigadehbt dibuat sebagai pengembangan aksi Julid Fi Sabilillah di media sosial. Pada awalnya BHBT menjalankan koordinasi melalui media telegram, kemudian saat ini dibuatlah akun kusus yang berisi tentang berita dan boikot yang diiringi dengan penjelasannya. Seiring dengan dibuatnya akun Instagram, pelebaran sayap juga dibuat di platform sosmed yang diantaranya Instagram, Tiktok dan X.

2. Filosofi Logo

Brigade Hasan Bin Sabit dinisbatkan pada sahabat Rasulullah Hasan Bin Sabit yang dikenal mampu melemahkan semangat musuh dengan syairnya. Kita semua mengambil peran ini dalam perjuangan melawan kezaliman.

Dilansir dalam sebuah akun yang sama gerakan Julid Fi Sabilillah ini sendiri merupakan gerakan yang ditujukan untuk melemahkan moril Israel, memerangi propaganda Zionis dan memperkuat narasi Pro-Palestina.

a. Makna warna pada setiap elemen logo:

- 1) Merah: melambangkan keberanian kita untuk terus membela kebenaran.
- 2) Hijau: melambangkan warna kesukaan Rasulullah SAW sang pemimpin umat.
- 3) Hitam: melambangkan kekuatan kita untuk terus memberantas kezaliman.
- 4) Putih: melambangkan kemurnian niat berjuang Lillahi Ta'ala

b. Makna gambar pada setiap elemen logo:

- 1) AL-Aqsa didalam kubah merah: melambangkan bentuk perlindungan kita terhadap Al-Aqsa (Palestina).
- 2) Dua daun : Melambangkan kemakmuran Al-Aqsa yang akan segera tiba.
- 3) Tulisan arab di atas kubah Al-Aqsa memiliki arti : Brigade Hasan Bin Sabit.
- 4) Peta Indonesia : Sebagai wilayah tempat dilaksanakannya gerakan ini.
- 5) Pena Bulu: melambangkan semangat dalam membuat narasi kebenaran untuk menumbangkan narasi kezaliman.

3. Visi Dan Misi Akun @brigadehbt

a. Visi:

Mendukung perjuangan pembebasan Palestina. Melawan propaganda zionis dan melemahkan mental para musuh khususnya tentada IDF (Israel Defense Forces) melalui media sosial.

b. Misi:

- 1) Menyerang akun-akun para zionis Israel baik di IG, X (Twitter), Facebook maupun WhatsApp. Serangan difokuskan pada gerakan untuk membantah setiap tuduhan dan narasi-narasi palsu mereka, dengan mengemukakan fakta. Serta melakukan “troll” ke anggota IDF khususnya melalui WhatsApp.
- 2) Turut serta dalam menyebarkan berita Palestina.
- 3) Melakukan ajakan gerakan boikot terhadap produk-produk baik yang mendukung maupun yang terafiliasi dengan Israel.

4. Divisi Dan Tugas Pengurus BHBT

Yang dalam menjalankan gerakan tersebut terdapat 4 divisi diantaranya:

- a. **Divisi Data:** Bertugas untuk mencari data zionis seperti akun Instagram, Tiktok, X (Twitter), WhatsApp, dll
- b. **Divisi Penyusun Kalimat:** Bertugas untuk menyusun kalimat fakta yang berupa bantahan terhadap propaganda yang disebar atau di posting oleh akun target (Zionis). Sebelum melakukan penyusun kalimat fakta tersebut, terlebih dahulu kami melakukan riset.

- c. **Divisi Penyerangan:** Yaitu semua pejuang (anggota) BHBT yang melakukan serangan kepada akun target yang kami share beserta beberapa opsi kalimat fakta.
- d. **Divisi Keamanan (Intel Group):** Bertugas untuk mengamankan group dari kegaduhan.
- e. **Divisi Donasi:** Bertugas untuk mengumpulkan donasi, untuk saat ini cara mengumpulkan donasi.⁴⁸

5. Isi Konten Akun @brigadehbt

Gerakan aktivisme Julid Fi Sabillah memiliki tujuan untuk menumpas atau membantah narasi2 propaganda yang disebar oleh para zionis ataupun para pendukungnya dengan narasi2 fakta yang ada.

“Dengan adanya pelebaran sayap di instagram, memudahkan Brigade Hasan Bin Tsabit untuk menjangkau masyarakat lebih luas lagi. Diantara cara dalam menjalankan gerakan aktivisme, tim BHBT memiliki sedikit perbedaan fokus baik di channel telegram maupun akun instagram. Di akun ig sendiri lebih fokus untuk menyebarkan berita terkait Palestina dan seruan boikot, sedangkan di channel telegram lebih ke teknis dalam menyerang akun musuh”.⁴⁹

B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian data berikut ini berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti melalui media sosial Instagram. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang bentuk Konten Julid Fi Sabilillah dan isi pesan Julid Fi Sabilillah yang ditampilkan Brigade Hasan Bin Tsabit di media sosial Instagram.

⁴⁸ Khaula, pesan email kepada penulis, 13 Mei 2024.

⁴⁹ Khaula, pesan email kepada penulis.

Dalam bagian penyajian data dan analisis, penulis akan mengurai pembahasan yang diperoleh dari data observasi, dokumentasi dan wawancara dengan mengacu pada fokus penelitian, sebagaimana berikut ini:

1. Bagaimana Gerakan Brigade Hasan Bin Tsabit Dalam Menyuarakan Sikap Pada Konten Julid Fi Sabilillah di Media Sosial Instagram

Akun @brigadehbt merupakan sebuah akun di instagram yang berfokus pada gerakan aktivisme kemanusiaan, akun tersebut merupakan pelebaran sayap dari komunitas BHBT (Brigade Hasan Bin Sabit). Akun @brigadehbt telah mampu memberikan unggahan terkait pemberitaan terkait Palestina dan aksi pemboikotan kepada warganet di Instagram.

Dalam menjalankan visi dan misinya yang berkaitan dengan gerakan kemanusiaan bagi warga Gaza, akun @brigadehbt memiliki cara yang terstruktur untuk memberikan respon sikap dalam menyajikan konten di media sosial Instagram. Hal ini ditunjukkan dalam beberapa aspek yang dituangkan pada unggahan pada akun @brigadehbt. Khaula yang ditugaskan sebagai pemegang akun @brigadehbt menjelaskan:

“Fokus utama gerakan Jihad Fisabilillah khususnya bagi kami BrigadeHBT, yaitu diantaranya menyerang akun-akun zionis sekaligus melawan dan mematahkan narasi palsu atau propaganda yang mereka sebarkan. Selain itu kami juga melakukan Edukasi Boikot, yaitu dengan memberikan informasi berupa produk-produk zionis yang harus di boikot disertai alasan-alasan yang menyebabkan produk tersebut layak untuk di boikot. Serta selalu mengingatkan dan bersama-sama mengajak para audiense untuk menyebarkan edukasi boikot ini kepada orang-orang terdekat dan lingkungan sekitar agar kesadaran akan aksi boikot semakin tumbuh dan tersebar luas.”⁵⁰

⁵⁰ Khaula, pesan email kepada penulis, 13 Mei 2024

Jika dilihat dari sisi media sosial instagram, instagram merupakan sebuah media sosial yang bertujuan untuk saling bertukar video maupun foto yang sangat cepat. Secara parktek akun @brigadehbt di instagram dapat memanfaatkan media tersebut untuk menyajikan konten-konten aktivisme lebih efektif untuk menyebarkan informasi yang berfokus pada aksi kemanusiaan dan menyuarakan pendapat di media sosial.

Dengan memahami visi misi dan fokus gerakan Julid Fi Sabilillah di media sosial Instagram tersebut, dapat ditarik sebuah bentuk jihad fi sabillah memiliki sikap dari tanggapan terhadap isu yang sedang beredar sebagaimana berikut:

a. Melawan Narasi Pro Zionisme

Dalam melawan narasi pro zionisme, aktivis BHBT (Brigade Hasan Bin Tsabit) diharapkan dapat menyajikan pemberitaan yang dapat melawan dari narasi zionisme, tidak jarang @brigadehbt memberikan prespektifnya dalam menanggapi suatu isu tersebut, Khaula juga menjelaskan pengaruh gerakan Jihad Fi Sabilillah dalam melawan narasi pro zionis:

“Gerakan Jihad Fisabilillah tentunya sangat berpengaruh dalam mencounter narasi-narasi zionis. Karena salah satu tujuan gerakan ini adalah memerangi propaganda yang tersebar di media masa. Seperti yang kita tahu zionis sangat gencar dalam menyebarkan narasi palsu atau propaganda di berbagai media massa termasuk media sosial instagram. Tugas kami dalam menjalankan gerakan ini adalah mematahkan, melawan narasi-narasi zionis di “lahan” yang sama yaitu media sosial. Tindakan melawan narasi zionis dilakukan dengan, mengumpulkan berita fakta terkait issu sesuai narasi yang diusung oleh zionis. Berita fakta tersebut kami dapatkan dari berbagai akun media berita resmi seperti alJazeera, Midle East

Eye, TRT World, Eye on Palestine serta akun para Journalist yang tengah berada di Gaza. Berita dari sumber-sumber tersebut dijadikan sebagai dasar untuk melawan dan mematahkan narasi-narasi palsu zionist dan disebarluaskan ke pada pengguna media sosial di Indonesia khususnya para audiens/member BrigadeHBT.”⁵¹

Brikut disajikan contoh dari unggahan untuk melawan narasi zionis:

- 1) Unggahan tanggal 18 April 2024 dengan jumlah like sebanyak 4.678 like serta menuai 1.504 komentar.



Gambar 4.2

Konten @brigadehbt tentang menhas AS tidak melihat ada bukti Israel melakukan genosida, diposting pada 18 April 2024.⁵²

Isi Caption: “Lloyd Austin (Menhan AS) mengatakan bahwa AS tidak melihat adanya bukti israel lakukan genosida di Gaza dalam percakapannya bersama Tom Cotton (Senator AS), pada rapat anggaran pemerintahan AS (10/04/24) lalu.

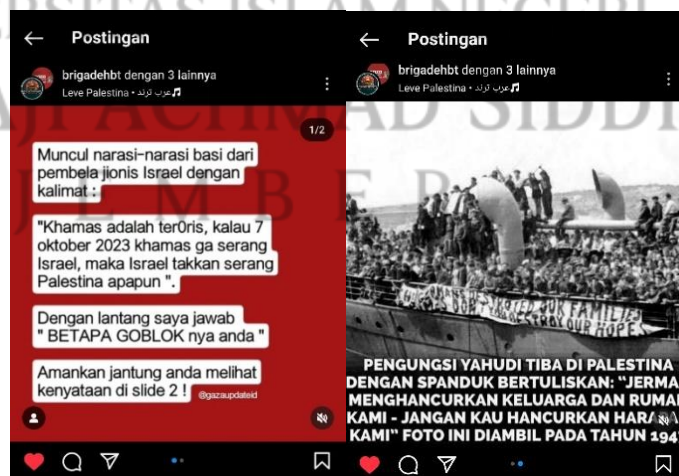
⁵¹ Khaula, pesan email kepada penulis, 13 Mei 2024

⁵² Brigade_hasanBinTsabit (@brigadehbt), “Lloyd Austin (Menhan AS) mengatakan bahwa AS tidak melihat adanya bukti israel lakukan genosida ,” foto Instagram, April 18, 2024, <https://www.instagram.com/p/C557GOLvMu8/?igsh=a3phbHNuNHBlenV2>

Penyampaiannya itu muncul ketika tekanan dari pengunjung rasa dan pejabat internasional terus meningkat pada pemerintahan Presiden Joe Biden atas dukungan AS terhadap genosida yang ada di Gaza.

Sementara itu, lebih dari 30 ribu orang meninggal akibat pembantaian israel di Gaza (mayoritas korban jiwa adalah anak-anak dan perempuan)

- 2) Unggahan tanggal 26 April 2024. Berita perlawanan terhadap narasi zionis, dengan jumlah 5862 like dan menuai 355 komentar.



Gambar 4.3

Konten @brigadehbt tentang foto disaat awal mula kedatangan Yahudi meminta bantuan warga Palestina, postingan pada 26 April 2024.⁵³

⁵³ Brigade_hasanBinTsabit (@brigadehbt), “Janganlah kalian membuat kerusakan di muka bumi: Mereka menjawab, Sesungguhnya kami adlah orang-orang yang mengadakan perbaikan,” foto Instagram, April 26, 2024, <https://www.instagram.com/p/C6Nr9utvuz2/?igsh=MXYwZGx6Zmdnamh6MA==>

Isi caption: *“Janganlah kalian membuat kerusakan di muka bumi: Mereka menjawab, ‘Sesungguhnya kami orang-orang yang mengadakan perbaikan.’”* (Al-Baqarah ayat 11).

“gazaupdate #ijfofficial #gaza #palestine #Palestina

b. Edukasi dan menyebarkan berita Palestina

Dalam upaya memberikan konten edukasi kepada warganet di instagram, akun @brigadehbt berusaha memberikan penjelasan serta menyebarkan berita kondisi masyarakat Gaza yang terbaru. Bahkan ketika peneliti tanya terkait strategi untuk mengingatkan warganet

muslim tentang tanah Palestina dan Alaqsa, Bayu Pamungkas selaku pimpinan menjelaskan terkait edukasi dan pemberitaan sebagaimana berikut:

“Strategi yang spesifik memang tidak ada namun kami selalu memberikan pemahaman secara terus menerus tentang pentingnya tanah Palestina bagi keberadaan kaum muslim itu sendiri yang kita tau bahwa disana terdapat kiblat pertama umat muslim dan keberadaan Palestina adalah harga mati bagi kaum muslimin untuk dipertahankan keberadaannya. Selain itu tidak perlu menjadi seorang muslim untuk menyuarakan dukungannya terhadap Palestina.”⁵⁴

Akun @brigadehbt juga senantiasa mengajak untuk saling mengingatkan dan bersama-sama mengajak menyebarkan berita ini kepada warganet instagram, Berikut kami sajikan unggahan yang berfokus pada Edukasi dan menyebarkan berita Palestina:

- 1) Unggahan tanggal 1 April 2024, dengan jumlah like sebanyak 158 dan menuai 4 komentar.

⁵⁴ Bayu pamungkas, pesan email kepada penulis, 13 Mei 2024



Isi Caption: “Kaum keji penjahat perang mundur dari kompleks medis al Shifa setelah mengepung dan menghancurkannya selama 2 minggu. Ada lebih dari 50 jenazah syuhada ditemukan...”

Hasbunallah wani'mal wakiil. Semoga kelak mendapatkan balasan atas kekejian yang dilakukan...”

⁵⁵ Brigade hasanBinTsabit (@brigadehbt), “Kaum keji penjahat perang mundur dari kompleks medis al Shifa setelah mengepung dan menghancurkannya selama 2 minggu,” foto Instagram, April 1, 2024, <https://www.instagram.com/reel/C5NI9YGLCpc/?igsh=NWU5cWI4amNib2l0>

- 2) Unggahan tanggal 19 April 2024, dengan jumlah like sebanyak 4.717 like serta menuai sebanyak 97 komentar.



Gambar 4.5

Konten @brigadehbt tentang keadaan dan sikap Yousef anak Pestina, diunggah pada 19 April 2024.⁵⁶

Isi Caption: “beginilah adab, akhlak dan keimanan yang dimiliki oleh anak-anak Gaza. Meskipun berat badan ia hanya kurang dari 30kg akibat agresi yang terjadi selama 3 bulan, ia tetap berniat ingin membagi makanannya, MasyaAllah. Semoga Allah senantiasa melindungi saudara-saudara kita di Gaza, Aamiin ya Allah”

c. Meningkatkan Kesadaran Aksi Boikot

Diantara cara agar aksi Julid Fi Sabillillah dapat memberikan dampak bagi para zionis ialah memberikan sikap tenggang rasa kepada semua hubungan yang berkaitan dengan zionisme sebagai bentuk solidaritas kepada warga Gaza, Brigade Hasan Bin Stabit (BHBT) juga mengajak seluruh warganet Indonesia untuk peduli akan tragedi kemanusiaan yang dialami warga Palestina, ajakan

⁵⁶ Brigade_hasanBinTsabit (@brigadehbt), “beginilah adab, akhlak dan keimanan yang dimiliki oleh anak-anak Gaza,” foto Instagram, April 19, 2024, <https://www.instagram.com/p/C57XHz7yitz/?igsh=MWRmcWQ2ZTUxaDcwZw==>

tersebut bersifat persuasif dan menghindari semampunya. Nona selaku pengurus Devisi menyusun kalimat menjekaskan:

“Sebagaimana yang kita semua tau dalam pemberitaan-pemberitaan bahwasannya banyak sekali aksi solidaritas Palestina yang dilakukan oleh masyarakat Indonesia, dan itu semua menunjukkan bahwa tingginya rasa kemanusiaan yang dimiliki masyarakat Indonesia. Juga selain aksi solidaritas, masih banyak lagi yang dilakukan masyarakat Indonesia sebagai bentuk dukungannya kepada Palestina seperti aksi boikot terhadap produk-produk yang terafiliasi dengan Israel dan tentu saja para aktivis jilid fii sabilillah yang bergerak di sosial media untuk terus memberitakan dan menumpas propaganda zionis Israel”.⁵⁷

Adapun unggahan yang berkaitan dengan aksi boikot sebagaimana berikut:

- 1) Unggahan tanggal 10 April 2024, dengan jumlah like sebanyak 16.684 like yang menuai 253 komentar.



Gambar 4.6

Konten @brigadehtsabit tentang alasan melakukan boikot, diposting pada 10 April 2024.⁵⁸

Isi Video: “Boikot merupakan salah satu medan juang kita, yang bisa kita lakukan sebagai pembuktian atas pembelaan

⁵⁷ Nona, pesan email kepada penulis, 13 Mei 2024

⁵⁸ Brigade_hasanBinTsabit (@brigadehtsabit), “Boikot merupakan salah satu medan juang kita, yang bisa kita lakukan sebagai pembuktian atas pembelaan kepada saudara kita dan kepada kebenaran,” Foto Instagram, April 10, 2024, <https://www.instagram.com/reel/C5leqd7vIaU/?igsh=MXQ5eGFqYjZiY3dxNQ==>

kepada saudara kita dan kepada kebenaran. Kita, tidak diminta untuk angkat senjata. Tidak diminta untuk bertaruh. Diatas kepala kita tidak ada bom. Didepan dan belakang kita tidak ada senjata yang siap menikam. Kita hanya diseru untuk Boycott, menghindari semampu kita untuk tidak membeli produk Israel dan yang berafiliasi dengannya.

Apakah kamu masih keberatan dengan hal itu? Tanyakan pada nuranimu Masih adakah rasa empatimu terhadap saudaramu?"

- 2) Unggahan tanggal 7 April 2024, dengan jumlah like sebanyak 4.230 like dan menuai 54 komentar.



Gambar 4.7

Konten @brigadehbt tentang perusahaan terafiliasi Israel, diposting pada 7 April 2024.⁵⁹

Isi Caption: “Yuk kenalan sama produk² pro isriwil, apalagi dibulan ramadhan ini daya beli masyarakat meningkat,

⁵⁹ Brigade_hasanBinTsabit (@brigadehbt), “Yuk Kenalan sama produk-produk israel,” foto Instagram, April 7, 2024, <https://www.instagram.com/reel/C5dqHMOP3TQ/?igsh=MWMzcWV3cDM0bzB6Mg==>

jadi harus tetap hati² dan pintar ya dalam membeli produk untuk dikonsumsi.

Simpan videonya, jadikan story di sosmed masing² supaya banyak orang tau bahwa gerakan boikot itu masih ada dan sangat penting.”

2. Isi Pesan Julid Fi Sabilillah Brigade Hasan Bin Tsabit yang Ditampilkan di Media Sosial Instagram

Pesan merupakan sebuah komponen komunikasi yang tidak akan lepas dalam sebuah interaksi sosial. Mengingat isu Palestina merupakan

sebuah tragedi kemanusiaan yang sudah lama dan memiliki problemaika yang kompleks, maka akun @brigadehbt juga tidak lupa memberikan muatan narasi pesan yang disesuaikan dengan isu-isu yang sedang berkembang. Berikut penjelasan bayu pamungkas dalam menjelaskan keefektifan narasi pesan Julid Fi Sabilillah:

“Menurut penilaian kami dan semua aktivis yang bergerak di gerakan julid fisabilillah, apa yang kami lakukan terhadap narasi² yang digunakan baik itu media pemerintah ataupun buzzer pro zionis sangat efektif untuk mengcounter semua narasi bohong mereka. Terbukti dengan ditutupnya kolom komentar, di private nya akun dan upaya² klarifikasi yang terus mereka lakukan membuktikan bahwa mereka kalah dalam perang di media social”.⁶⁰

Setelah disajikannya bentuk-bentuk gerakan Brigade Hasan Bin Stabit, berikut disajikan juga indikator isi pesan Julid Fi Sabilillah yang peneliti temukan:

⁶⁰ Bayu pamungkas, pesan email kepada penulis, 13 Mei 2024

a. Untuk Meyakinkan

Diantara cara melawan narasi-narasi anti-Palestina tentunya mengungkapkan fakta-fakta dan meangkal narasi-narasi yang tidak masuk akal. Pengungkapan fakta ini diharapkan mampu memberikan pengaruh yang meyakinkan atau bahkan dapat menyerang mental para zionis.

“Indonesia dimana mayoritas masyarakatnya adalah Pro Palestine, tentu menyambut baik dan sangat antusias dalam menerima fakta-fakta Palestine yang disajikan. Tidak jarang bagi beberapa orang yang mungkin sudah mengetahui isu tertentu namun dari perspektif zionis. Bagi audiens pro Palestine respond pertama yang muncul pasti skeptis dengan narasi zionis tersebut. Namun disaat yang sama juga muncul pertanyaan atas apa yang sebenarnya terjadi. Konten gerakan Jihad Fi Sabilillah membantu menjawab pertanyaan tersebut, dengan memberikan informasi dan memaparkan fakta yang terjadi sehingga memberikan perspektif yang berbeda bagi para audiens. Sedangkan bagi audiens pro israel, dengan menerima konten berita dari Jihad Fi Sabilillah mereka mendapatkan informasi yang berimbang untuk kemudian bisa ditelaah dan diperiksa kembali fakta atas suatu kejadian”.⁶¹

Adapun diantara pesan yang bernarasi pengungkapan fakta dengan fungsi yang bertujuan untuk meyakinkan para warganet sebagaimana berikut:

- 1) Unggahan tanggal 18 April 2024 dengan jumlah like sebanyak 4.678 like serta menuai 1.504 komentar.

⁶¹ Khaula, pesan email kepada penulis, 13 Mei 2024



Gambar 4.8

Konten @brigadehbt tentang menhas AS tidak melihat ada bukti Israel melakukan genosida, diposting pada 18 April 2024.⁶²

Yang mana pada unggahan tersebut mengungkapkan fakta, bahwa Llyod Austin yang menjabat seorang menteri pertahanan Amerika Serikat memiliki sudut panda yang berbeda dengan pemberitaan yang beredar. Dengan demikian pemberitaan yang disampaikan oleh akun @brigadehbt dapat digolongkan sebagai berita yang bertujuan untuk menambah keyakinan bahwa ini merupakan sebuah pemberitaan yang terkesan ditutup-tutupi dan pengungkapam fakta ini berfungsi untuk meyakinkan warganet tentang tindakan pemerintah dalam menanggapi isu Israel dan Palestina.

“kami tidak memiliki bukti terjadinya genosida,” kata Austin pada sidang komite angkatan bersenjata pada rapat anggaran pemerintah Amerika Serikat”

⁶² Brigade hasanBinTsabit (@brigadehbt), “Lloyd Austin (Menhan AS) mengatakan bahwa AS tidak melihat adanya bukti israel lakukan genosida ,” foto Instagram, April 18, 2024, <https://www.instagram.com/p/C557GOLvMu8/?igsh=a3phbHNuNHBlenV2>

Ditanya oleh Tom Cotton (senator Amerika Serikat), “apakah itu berarti Israel tidak melakukan genosida di Gaza?”, Austin kembali berkata “kami tidak memiliki bukti mengenai hal itu”.

Dalam sebuah website CBS News yang dijadikan sebagai rujukan akun @brigadehbt juga dijelaskan, penegasan ini muncul pada masa kritis perang Israel-Hamas, dimana banyak negara termasuk Amerika, bersikap kritis terhadap cara pasukan pertahanan Israel melakukan operasi militer di jalur Gaza. Menurut

kementerian kesehatan Gaza yang dikelola oleh Hamas, lebih dari 33.000 orang tewas selama konflik dan lebih dari 75.000 orang terluka.⁶³

- 2) Unggahan tanggal 26 April 2024. Awal mula kedatangan pengungsi Yahudi di palestina, dengan jumlah 5862 like dan menuai 355 komentar.

⁶³ Rebecca Shabad, “mentri pertahanan Lioyd Austin menolak tuduhan Israel melakukan genosida di Gaza,” diperbarui April 10, 2024, <https://www.nbcnews.com/politics/congress>



Gambar 4.9

Konten @brigadehbt tentang foto disaat awal mula kedatangan Yahudi meminta bantuan warga Palestina. postingan pada 26 April 2024.⁶⁴

Dengan isi tulisan pada unggahan tersebut adalah Munculnya narasi-narasi basi dari pembela zionis Israel dengan kalimat:

“khamas adalah teroris, jika 7 oktober 2023 khamas tidak menyerang Israel, maka Israel tidak akan menyerang Palestina apapun”

Kemudian seolah dijawab oleh akun @brigadehbt dengan jawaban: “BETAPA GOBLOK nya Anda” kemudian sembari mengatakan siapkan jantung Anda untuk melihat slide ke dua!”

Adapun isi pada konten yang terdapat pada slide ke dua adalah sebuah fakta berupa sebuah foto yang menurut keterangan disana diambil pada tahun 1947. Disana dijelaskan bahwa warga Israel dahulunya adalah seorang transmigrasi dan meminta bantuan rakyat Palestina dengan cara mendatangi tanah Palestina sambil

⁶⁴ Brigade Hasan Bin Tsabit (@brigadehbt), “Janganlah kalian membuat kerusakan di muka bumi: Mereka menjawab, Sesungguhnya kami adalah orang-orang yang mengadakan perbaikan,” foto Instagram, April 26, 2024, <https://www.instagram.com/p/C6Nr9utvuz2/?igsh=MXYwZGx6Zmdnamh6MA==>

membawa sepanduk. Pengungsi Yahudi tiba di Palestina dengan membawa sepanduk bertuliskan: “jerman menghancurkan keluarga dan rumah kami-jangan kau hancurkan harapan kami”.

b. Untuk Informasi

Adapun cara untuk menanggulangi arus berita yang berkembang adalah dengan cara memberikan informasi selengkap-lengkapnyanya, dan mendalami informasi selengkap-lengkapnyanya, sebagaimana yang dijelaskan oleh Nona selaku anggota penyusun kalimat:

“Di era digital seperti saat ini, media sosial memang menjadi suatu hal yang sangat melekat di kehidupan sehari-hari, bahkan untuk sarana berita atau penyebaran informasi lebih cepat tersebar lewat media sosial dibanding acara berita yang ada di televisi. Maka dari itu sangat penting bagi kami sebagai aktivis julid fii sabilillah untuk dapat memanfaatkan media sosial sebagai sarana jihad kita, terutama pada platform Instagram, karena instagram sendiri ada pada urutan ke-2 dari daftar media sosial yang banyak di gunakan di Indonesia setelah whatsapp”.⁶⁵

- 1) Unggahan tanggal 1 April 2024, dengan jumlah like sebanyak 158 dan menuai 4 komentar.

⁶⁵ Nona, pesan email kepada penulis, 13 Mei 2024



Sebagaimana pada pengertian instaram sebuah platform untuk saling bertukar video maupun foto dengan cepat, akun @brigadehbt juga ingin memberikan sebuah edukasi dalam sebuah video maupun foto yang mendokumentasikan sebuah gedung dan reruntuhan rumah yang terdampak akibat serangan yang sangat menakutkan di Jalur Gaza.

Dengan berisi caption pada deskripsi konten menjelaskan ungkapan pendapat akun @brigadehbt yang mendeskripsikan perasaannya dengan mengatakan tentara zionis sebagai kaum yang keji, pada caption juga menjelaskan tentara zionis tersebut sudah mundur dari kompleks medis al shifa setelah mengepung dan

⁶⁶ Brigade hasanBinTsabit (@brigadehbt), “Kaum keji penjahat perang mundur dari kompleks medis al Shifa setelah mengepung dan menghancurkannya selama 2 minggu,” foto Instagram, April 1, 2024, <https://www.instagram.com/reel/C5NI9YGLCpc/?igsh=NWU5cWI4amNib210>

menghancurkan lokasi tersebut selama 2 minggu lamanya dan terdapat 50 korban meninggal yang ditemukan.

- 2) Unggahan tanggal 19 April 2024, dengan jumlah like sebanyak 4.717 like serta menuai sebanyak 97 komentar.



Gambar 4.11

Koten @brigadehbt tentang keadaan dan sikap Yousef anak palestina 19 April 2024.⁶⁷

Pada foto dan video yang di bagikan tersebut tertera keterangan yang menjelaskan ada seorang yang bernama yousef, yang merupakan anak Palestina dengan berat badan kurang dari 30 kg bersikeras berbagi makanan, padahal ini adalah makanan layak pertamanya setelah pergi dari gaza.

Kemudian pada sebuah caption juga dijelaskan, beginilah adab, akhlak dan keimanan yang dimiliki oleh anak-anak Gaza. Hal ini seolah menjelaskan kepada kita bahwa, salah satu contoh yang dialami oleh yousef ini, satu hal dari banyaknya kisah kisah haru yang terdapat di dalam Gaza pada saat ini.

⁶⁷ Brigade_hasanBinTsabit (@brigadehbt), “beginilah adab, akhlak dan keimanan yang dimiliki oleh anak-anak Gaza,” foto Instagram, April 19, 2024, <https://www.instagram.com/p/C57XHz7yitz/?igsh=MWRmcWQ2ZTUxDcwZw==>

c. Untuk Mengingat

Menggunakan narasi pemboikotan ini sangatlah berpengaruh terhadap perekonomian zionis, terlebih pemerintah Israel mengalokasikan pembiayaan untuk anggaran perang pasti sangat besar, aksi pemboikotan ini diharapkan mampu memberikan pukulan yang sangat berarti untuk memberikan ansji kepada Israel, hal ini juga didukung dari banyak negara maupun lembaga pemerintah, khaula pun menjelaskan sebagaimana berikut:

“Indonesia sudah sangat jelas menunjukkan keberpihakkannya dalam membela Palestina mulai dari pemerintah hingga masyarakat. Upaya pemerintah melalui menteri Luar Negeri (menlu) di berbagai kesempatan pertemuan Internasional termasuk ICJ. MUI mendukung boikot produk-produk yang pendukung atau terafiliasi dengan Israel dengan mengeluarkan fatwa Haram membeli produk israel. Berbagai lapisan dan elemen masyarakat yang juga ikut bersuara, jutaan massa menggelar aksi bela Palestina dan terlaksana di berbagai kota, memanfaatkan media sosial untuk menyuarakan Palestina dan melawan propaganda, serta aksi boikot produk-produk yang terafiliasi Israel juga telah banyak dilakukan bukan hanya oleh muslim tapi juga non muslim Indonesia”.

“Dukungan para muslim Indonesia bukan hanya dilandaskan pada rasa kemanusiaan saja namun juga ada Aqidah didalam nya untuk membela agama Islam. Kami yakin sudah sangat banyak muslim Indonesia yang ikut mendukung gerakan pembebasan Palestina, namun bukan berarti semua nya. Karena nyata nya, juga masih ada saudara muslim kita yang enggan menyuarakan Palestina, tidak melakukan aksi boikot dengan masih membeli produk afiliasi. Entah karena kurang edukasi dan informasi atau sudah terinformasi namun tidak terketuk pintu hati”.⁶⁸

⁶⁸ khaula, pesan email kepada penulis, 13 Mei 2024

- 1) Unggahan tanggal 10 April 2024, dengan jumlah like sebanyak 16.684 like yang menuai 253 komentar.



Gambar 4.12

Konten @brigadehbt tentang alasan melakukan boikot, diposting pada 10 April 2024.⁶⁹

Dalam sebuah unggahan yang dijelaskan pada sebuah video tersebut, gerakan aksi noikot merupakan sebuah medanjuang yang dapat dilakukan oleh masyarakat Indonesia. Aksi tersebut merupakan sebuah usaha memerangi kemungkaran melalui perekonomian pihak zionis.

- 2) Unggahan tanggal 7 April 2024, dengan jumlah like sebanyak 4.230 like dan menuai 54 komentar.

⁶⁹ Brigade_hasanBinTsabit (@brigadehbt), "Boikot merupakan salah satu medan juang kita, yang bisa kita lakukan sebagai pembuktian atas pembelaan kepada saudara kita dan kepada kebenaran," Foto Instagram, April 10, 2024, <https://www.instagram.com/reel/C5leqd7vIaU/?igsh=MXQ5eGFqYjZiY3dxNQ==>



Gambar 4.13

Konten @brigadehbt tentang perusahaan terafiliasi Israel, diposting pada 7 April 2024.⁷⁰

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Pada unggahan pemboikotan tanggal ini, hal yang sama juga dijelaskan pada narasi yang disajikan, masyarakat diberikan sebuah ajakan untuk berhati-hati dalam memilih produk yang terafiliasi dengan zionis semampunya.

Bahkan aksi ini dihimbau kan juga kepada setiap simpatistan kemanusiaan untuk saling membagikan melalui instastorynya masing-masing, agar banyak masyarakat yang mengetahui akan prodak-prodak yang alangkah baiknya dihindari.

Setelah peneliti paparkan bentuk-bentuk sikap Julid Fi Sabilillah dan isi pada narasinya, peneliti akan menyajikan dalam sebuah tabel agar mempermudah pemahaman tentang hasil temuan, sebagaimana berikut:

⁷⁰ Brigade_hasanBinTsabit (@brigadehbt), "Yuk Kenalan sama produk-produk israel," foto Instagram, April 7, 2024, <https://www.instagram.com/reel/C5dqHMOP3TQ/?igsh=MWMzcWV3cDM0bzB6Mg==>

Tabel 4.1
Penyajian data dan analisis

No.	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1.	Bagaimana Gerakan Brigade Hasan Bin Tsabit dalam menyuarakan sikap Julid Fi Sabilillah di media sosial Instagram?	<ul style="list-style-type: none"> a. Melawan Narasi Pro Zionisme b. Edukasi dan menyebarkan berita Palestina c. Meningkatkan Kesadaran Aksi Boikot
2.	Apa isi pesan Julid Fi Sabilillah Brigade Hasan Bin Tsabit yang ditampilkan di media sosial Instagram?	<ul style="list-style-type: none"> a. Untuk Meyakinkan b. Untuk Informasi c. Untuk Mengingat

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil penyajian data dan analisis yang ditemukan oleh peneliti melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang berkaitan dengan konten dari media sosial BHBT, peneliti akan menyesuaikan antara fenomena di lapangan dengan kajian teori yang berkembang dari beberapa ahli. Agar pembahasan lebih tersistematis peneliti menguraikan menjadi dua pembahasan temuan sesuai pada fokus penelitian yang telah di cantumkan dalam bab sebelumnya

Peneliti akan menyajikan temuan dan pembahasan dengan mekanisme naratif dan deskriptif, karena penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dan sebagai obyek penelitiannya adalah media instagram @brigadehbt. Dari hasil analisis data yang peneliti peroleh dari observasi, dokumentasi dan wawancara sudah peneliti sajikan, akan peneliti uraikan pembahasan dan temuan sebagai berikut:

1. Gerakan Brigade Hasan Bin Tsabit dalam Menyuarakan Sikap pada konten Julid Fi Sabilillah di Media Sosial Instagram

Dalam membahas fokus penelitian yang pertama ini, peneliti akan memfokuskan penelitian pada bentuk-bentuk gerakan Julid Fi Sabilillah menggunakan teori pragmatik untuk mempelajari makna berdasarkan konteks pada narasi-narasi yang digunakan. Peneliti akan membahas gerakan-gerakan yang menjadi fokus demi menyuarakan aksi kemanusiaan untuk Palestina, sebagaimana berikut:

a. Melawan Narasi Pro Zionisme

- 1) Unggahan tanggal 18 April 2024 dengan jumlah like sebanyak 4.678 like serta menuai 1.504 komentar.



Gambar 4.13
Melawan Narasi.⁷¹

Pada unggahan tersebut difokuskan untuk mengungkapkan fakta dimana menteri pertahanan Amerika tidak berani

⁷¹ Brigade hasanBinTsabit (@brigadehbt), “Lloyd Austin (Menhan AS) mengatakan bahwa AS tidak melihat adanya bukti israel lakukan genosida ,” foto Instagram, April 18, 2024, <https://www.instagram.com/p/C557GOLvMu8/?igsh=a3phbHNuNHBlenV2>

memberitahukan data-data korban jiwa dari pihak Palestina, mereka ketakutan mengungkapkan kebenaran tersebut di ruang publik, padahal banyak media beredar yang menyatakan bahwa saat ini lebih dari 30.000 warga Palestina telah dibunuh tentara Zionis. Bahkan mereka mengatakan tidak ada bukti Israel melakukan genosida.

Jika dilihat dari sudut pandang pragmatik Yule dimanan pragmatik lebih banyak mempelajari maksud daripada kosakata.

Demi dapat menjabarkan maksud dari konten tersebut, peneliti

akan menjabarkan beberapa pertimbangan dalam kajian ini:

a) Siapa lawan bicara

Lawan bicara akun @brigadehbt (penutur) adalah setiap warganet yang peduli dengan gerakan aksi solidaritas Palestina. Diharapkan dengan adanya konten perlawanan seperti ini, warganet mampu memahami sebuah dinamika isu yang terjadi sesuai dengan keadaan fakta

b) Dimana

Lokasi pengunggahan ini di media sosial Instagram, dimana instagram dirahapkan dapat menjangkau sebanyak mungkin warganet Indonesia yang masih belum mengetahui terkait isu Palestina



c) Kapan

Pengunggahan konten ini pada tanggal 18 April, dimana sebelumnya beredar kabar seorang Menteri Pertahanan Amerika sedang menutupi jumlah korban jiwa saat diberikan pertanyaan terkait genosida pada rapat anggaran pemerintah Amerika Serikat

d) Situasi

Postingan tersebut diunggah disaat beredar kabar bahwa pemerintah Amerika Serikat seolah-olah tidak

mengetahui dengan mengatakan mereka hanya membantu Israel dalam menjaga wilayah, dan rakyat Israel dengan mengirimkan bantuan dengan memberikan bantuan keamanan, dimana sedang beredar kabar dari banyaknya media menjelaskan sebagaimana contoh CBS News, secara umum menyatakan banyak sekali korban jiwa dari pihak Palestina. namun seolah-olah Menteri Pertahanan Amerika tidak ingin mengatakan hal tersebut sebagai genosida, pada rapat anggaran pemerintah AS.

Dari melihat konteks pengunggahan postingan tersebut, maka dapat peneliti simpulkan, bahwa komunitas BHBT melalui akun @brigadehbt di media sosial, mencoba untuk mengungkapkan fakta-fakta yang sedang terjadi dari Amerika sendiri.

- 2) Unggahan tanggal 26 April 2024. Berita perlawanan terhadap narasi zionis, dengan jumlah 5862 like dan menuai 355 komentar.



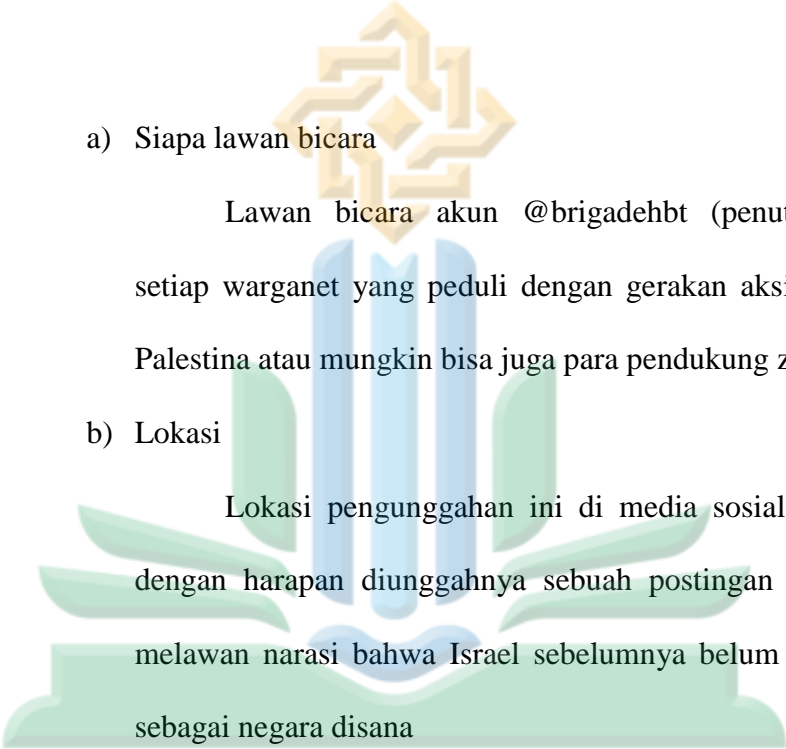
Gambar 4.14

Melawan Narasi Pro Zionisme.⁷²

Dalam postingan ini merupakan tanggapan dari banyaknya narasi yang berkembang di media sosial terkait narasi zionis yang mengatakan “khamas adalah teroris, kalau 7 oktober 2023 khamas tidak menyerang Israel, maka Israel tidak akan menyerang Palestina”. Kemudian dijawablah oleh akun @brigadehbt dengan lantang mengatakan “BETAPA GOBLOK nya Anda”. Sembari seolah mengingatkan untuk mengamankan jantung, setelah melihat fakta foto yang dibagikan pada slide ke dua.

Demi dapat melihat konteks dalam sebuah unggahan tersebut, terlebih dahulu peneliti akan menjabarkan beberapa pertimbangan dalam kajian ini:

⁷² Brigade Hasan Bin Tsabit (@brigadehbt), “Janganlah kalian membuat kerusakan di muka bumi: Mereka menjawab, Sesungguhnya kami adalah orang-orang yang mengadakan perbaikan,” foto Instagram, April 26, 2024, <https://www.instagram.com/p/C6Nr9utvuz2/?igsh=MXYwZGx6Zmdnamh6MA==>



a) Siapa lawan bicara

Lawan bicara akun @brigadehbt (penutur) adalah setiap warganet yang peduli dengan gerakan aksi solidaritas Palestina atau mungkin bisa juga para pendukung zionis.

b) Lokasi

Lokasi pengunggahan ini di media sosial Instagram, dengan harapan diunggahnya sebuah postingan ini mampu melawan narasi bahwa Israel sebelumnya belum pernah ada sebagai negara disana

c) Waktu

Pengunggahan konten ini pada tanggal 26 April, dimana sebelumnya beredar narasi bahwa khamas lah yang memulai terlebih dahulu

d) Situasi

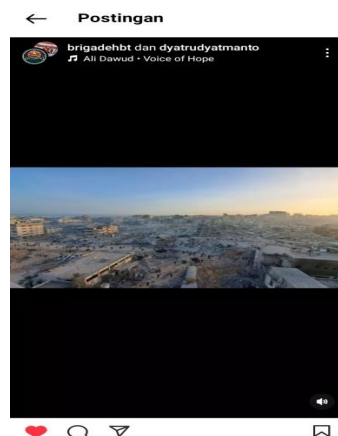
Sebelumnya khamas sendiri merupakan sebuah partai politik yang memiliki tentara pembebasan rakyat Palestina, isu kemanusiaan yang terjadi di kawasan Palestina merupakan sebuah isu yang telah terjadi cukup lama, dan warga Palestina secara umum telah dirampas haknya semenjak didirikannya negara Israel, beredar dari berbagai berita juga dijelaskan bahwa kawasan Israel dari tahun ke tahun menambah kawasannya di tanah tersebut.

Postingan tersebut diunggah disaat beredar kabar bahwa berkembangnya sebuah narasi yang menyudutkan para pejuang Palestina melalui serangan 7 oktober yang dilakukan oleh Khamas,

Setelah melihat beberapa pertimbangan tersebut, maka dapat peneliti simpulkan, bahwa komunitas BHBT melalui akun @brigadehbt di media sosial, mencoba untuk mengungkapkan fakta-fakta bahwa Israel yang memolai dahulu merebut tanah-tanah di Palestina, yang kemudian justru membuat sebuah negara di tempat transmigrasi setelah Jerman menghancurkan rumah dan keluarga mereka.

b. Edukasi dan menyebarkan berita Palestina

- 1) Unggahan tanggal 1 April 2024, dengan jumlah like sebanyak 158 dan menuai 4 komentar.



Gambar 4.15
Edukasi dan menyebarkan berita Palestina.⁷³

⁷³ Brigade_hasanBinTsabit (@brigadehbt), “Kaum keji penjahat perang mundur dari kompleks medis al Shifa setelah mengepung dan menghancurkannya selama 2 minggu,” foto

Isi Caption: “Kaum keji penjahat perang mundur dari kompleks medis al Shifa setelah mengepung dan menghancurkannya selama 2 minggu. Ada lebih dari 50 jenazah syuhada ditemukan...”

a) Hasbunallah wani'mal wakil. Semoga kelak mendapatkan balasan atas kekejian yang dilakukan...”

Siapa lawan bicara

Lawan bicara akun @brigadehbt (penutur) adalah setiap warganet yang mengikuti gerakan aksi solidaritas Palestina maupun pengguna aktif media sosial Instagram begitu juga para pendukung zionis.

b) Lokasi

Lokasi pengunggahan ini di media sosial Instagram, dengan harapan diunggahnya sebuah postingan ini mampu melawan narasi bahwa Israel sebelumnya belum pernah ada sebagai negara disana

c) Waktu

Pengunggahan konten ini pada tanggal 1 April, dengan penjelasan pasukan zionis mengepung selama 2 minggu

Instagram, April 1, 2024,
<https://www.instagram.com/reel/C5NI9YGLCpc/?igsh=NWU5cWI4amNib210>

d) Situasi

Sebuah keadaan yang dijelaskan dalam video dokumentasi tersebut terlihat bangunan-bangunan yang roboh dan mengalami kehancuran yang sangat luar biasa

Pada postingan tersebut terlihat bahwa Brigade Hasan Bin Tsabit berusaha memberikan sebuah pemberitaan dan kejadian yang terbaru di Gaza.

- 2) Unggahan tanggal 19 April 2024, dengan jumlah like sebanyak 4.717 like serta menuai sebanyak 97 komentar.



Gambar 4.16

Edukasi dan menyebarkan berita Palestina.⁷⁴

Dalam sebuah narasi di postingan tersebut dijelaskan Yousef ini memiliki berat badan yang kurang dari 30 kg, namun bersikeras untuk membagikan makanannya, padahal itu merupakan makanan yang layak dimakanya setelah pergi dari

⁷⁴ Brigade_hasanBinTsabit (@brigadehbt), "beginilah adab, akhlak dan keimanan yang dimiliki oleh anak-anak Gaza," foto Instagram, April 19, 2024, <https://www.instagram.com/p/C57XHz7yitz/?igsh=MWRmcWQ2ZTUxaDcwZw==>

Gaza. disan juga dijelaskan, “brginilah adab, akhlak dan keimanan yang dimiliki oleh anak-anak Gaza”.

a) Siapa lawan bicar

Akun @brigadehbt berusaha memberikan sebuah sajian edukasi kepada warganet melalui seorang anak Gaza yang bernama Yousef.

b) Lokasi

Adapun lokasi dalam sebuah unggahan video tersebut dijelaskan bahwa “Yousef memakan makanan yang layak

permatanya setelah pergi dari Gaza”. Hal ini memberikan sebuah pemahaman bagi para warganet bahwa warga Gaza masih banyak yang tidak dapat mengkonsumsi makanan yang layak selama tinggal di sana.

c) Waktu

Pengunggahan konten ini pada tanggal 1 April, dengan penjelasan saat itu Yousef sedang diajak makan oleh salah satu orang

d) Situasi

Situasi di saat pengunggahan video tersebut ketika pasukan zionis memblokade bantuan selama berbulan-bulan di Gaza, dan situasi dalam video terbut juga keadaan Yousef sangat kurus diiringi keterangan berat badan kurang dari 30 kg.

Dengan mengunggah postingan tersebut dapat memberikan pemahaman beberapa data yang dapat ditangkap oleh warganet Indonesia berdasarkan konteksnya tersebut, sehingga diharapkan warganet akan teredukasi secara persuasif

c. Meningkatkan Kesadaran Aksi Boikot

- 1) Unggahan tanggal 10 April 2024, dengan jumlah like sebanyak 16.684 like yang menuai 253 komentar.



Gambar 4.17

Meningkatkan Kesadaran Aksi Boikot.⁷⁵

Isi Video: “Boikot merupakan salah satu medan juang kita, yang bisa kita lakukan sebagai pembuktian atas pembelaan kepada saudara kita dan kepada kebenaran. Kita, tidak diminta untuk angkat senjata. Tidak diminta untuk bertaruh. Diatas kepala kita tidak ada bom. Didepan dan belakang kita tidak ada senjata yang siap menikam. Kita hanya diseru untuk Boycott,

⁷⁵ Brigade_hasanBinTsabit (@brigadehbt), “Boikot merupakan salah satu medan juang kita, yang bisa kita lakukan sebagai pembuktian atas pembelaan kepada saudara kita dan kepada kebenaran,” Foto Instagram, April 10, 2024, <https://www.instagram.com/reel/C5leqd7vIaU/?igsh=MXQ5eGFqYjZiY3dxNQ==>

menghindari semampu kita untuk tidak membeli produk Israel dan yang berafiliasi dengannya.

Apakah kamu masih keberatan dengan hal itu? Tanyakan pada nuranimu Masih adakah rasa empatimu terhadap saudaramu?"

a) Siapa lawan bicara

Lawan bicara akun @brigadehbt (penutur) adalah setiap warganet yang peduli dengan gerakan aksi solidaritas Palestina. Dengan diunggahkannya konten ini diharapkan mampu

memberikan sebuah motivasi kepada warganet yang belum terinspirasi.

b) Dimana

Lokasi pengunggahan ini di media sosial Instagram, sebagaimana kita ketahui media instagram merupakan sebuah platform untuk bertukarnya sebuah foto dan video secara cepat, dengan demikian halnya isi pesan komunikasi persuasif yang sedang di gencarkan untuk warganet di media sosial khususnya instagram.

c) Waktu

Pengunggahan konten ini pada tanggal 14 April, dimana saat ini hal yang dapat kita lakukan sebagai warganet Indonesia ialah salah satunya dengan cara boikot

d) Situasi

Dengan keadaan meletusnya konflik Palestina – Israel di khawatirkan pembelian produk terafiliasi dengan zionis dapat dimanfaatkan untuk kejahatan perang. Terlebih Israel menganggarkan keuangannya untuk perang sangatlah besar.

Dengan mengetahui aspek situasi pada unggahan tersebut, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengunggahan sebuah konten ini ditujukan sebagai cara dalam meningkatkan kesadaran untuk aksi boikot.

- 2) Unggahan tanggal 7 April 2024, dengan jumlah like sebanyak 4.230 like dan menuai 54 komentar.



Gambar 4.18

Meningkatkan Kesadaran Aksi Boikot.⁷⁶

Pada caption video tersebut dijelaskan Yuk kenalan sama produk pro Israel, apalagi di bulan Ramadhan ini daya beli masyarakat meningkat, jadi harus tetap hati² dan pintar ya dalam membeli

⁷⁶ Brigade_hasanBinTsabit (@brigadehbt), "Yuk Kenalan sama produk-produk israel," foto Instagram, April 7, 2024, <https://www.instagram.com/reel/C5dqHMOP3TQ/?igsh=MWMzcvWV3cDM0bzB6Mg==>

produk untuk dikonsumsi.

Simpan videonya, jadikan story di sosmed masing² supaya banyak orang tau bahwa gerakan boikot itu masih ada dan sangat penting.”

a) Siapa lawan bicara

Lawan bicara akun @brigadehbt (penutur) adalah setiap warganet yang mengikuti pemberitaan gerakan aksi solidaritas Palestina. Konten ini diunggah sebagai pertimbangan kepada warganet Instagram dalam memilih

maupun mengurangi produk tersebut semampunya

b) Dimana

Lokasi pengunggahan ini di media sosial Instagram, dengan memanfaatkan fitur feed Instagram dan memudahkan warganet Indonesia untuk mengetahui lebih banyak lagi terkait gerakan boikot

c) Waktu

Pengunggahan konten ini pada tanggal 7 April, dimana dijelaskan beberapa brand secara terang-terangan mendukung agresi militer zionis dan mencontohkan MCDonal's dalam mendukung militer zionis dan mengecap para syuhada Palestina

d) Situasi

Pada postingan tersebut dijelaskan di saat perang zionis memanfaatkan pasokan keuangan yang cukup besar dari produk-produk yang berkerjasama denganya

Pada postingan di unggahan ini dijelaskan beberapa alasan diadakanya aksi boikot, disana dijelaskan bahwa sistem perusahaan yang terikat dengan perjanjian kerjasama baik lisensi maupun loyalty akan mengalir pada McDonal's pusat.

Dengan diunggahanya postingan tersebut beserta konteks keadaan yang terjadi, warganet secara persuasif akan memiliki beberapa pertimbangan untuk mengikuti ide dan gagasan aksi boikot

2. Isi Pesan Julid Fi Sabilillah Brigade Hasan Bin Tsabit yang Ditampilkan di Media Sosial Instagram

Pada pembahasan fokus masalah yang kedua ini, peneliti akan memfokuskan penelitian pada isi pesan dari setiap bentuk-bentuk gerakan Julid Fi Sabilillah yang di suarkan melalui media sosial Instagram. Mengacu pada sosial media instagram yang merupakan sebuah media berinteraksi dan berpendapat di runag publik. maka peneliti membutuhkan sebuah teori komunikasi persuasif dan konsep fungsi dari komunikasi islam, untuk memahami sebuah pesan yang hendak disuarakan sebagai ajakan untuk peduli terhadap tragedi kemanusiaan di Palestina.

a. Untuk Meyakinkan

- 1) Unggahan tanggal 18 April 2024 dengan jumlah like sebanyak 4.678 like serta menuai 1.504 komentar.⁷⁷



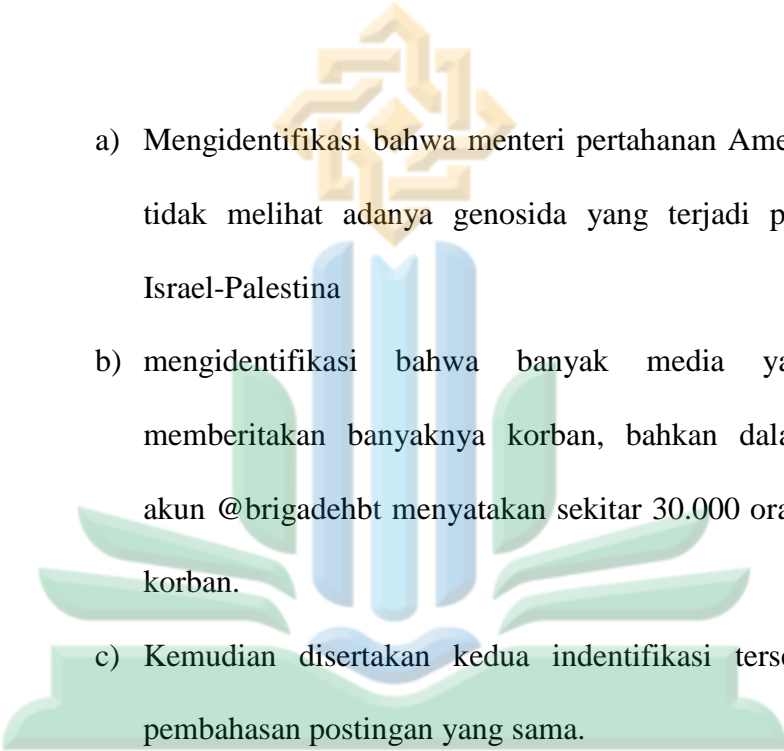
Gambar 4.19
Meyakinkan dengan fakta.⁷⁸

Di dalam video ini dapat kita pandang dari komunikasi persuasif, dimana akun @brigadehbt berusaha dengan keras dalam membongkar fakta-fata terkait sudut pandang pemerintah Amerika dalam mendukung perang Israel, seakan akun @brigadehbt ingin menyampaikan celah pesan pada ungkapan pada sidang tersebut, menhan Amerika serikat berupaya untuk tidak mengakui bahwa Israel telah melakukan genosida.

Untuk menjelaskan hal tersebut dapat dijelaskan dengan teknik komunikasi persuasif dari Gzry Cronkhite terkait Persamaan, dengan 3 langkah-langkahnya adalah:

⁷⁷ Brigade_hasanBinTsabit (@brigadehbt). Instagram, 15 Mei 2024. : <https://www.instagram.com/p/C557GOLvMu8/?igsh=a3phbHNuNHBlenV2>

⁷⁸ Brigade_hasanBinTsabit (@brigadehbt), “Lloyd Austin (Menhan AS) mengatakan bahwa AS tidak melihat adanya bukti israel lakukan genosida ,” foto Instagram, April 18, 2024, <https://www.instagram.com/p/C557GOLvMu8/?igsh=a3phbHNuNHBlenV2>

- 
- a) Mengidentifikasi bahwa menteri pertahanan Amerika Serikat tidak melihat adanya genosida yang terjadi pada perang Israel-Palestina
 - b) mengidentifikasi bahwa banyak media yang sudah memberitakan banyaknya korban, bahkan dalam rujukan akun @brigadehbt menyatakan sekitar 30.000 orang menjadi korban.
 - c) Kemudian disertakan kedua indentifikasi tersebut dalam pembahasan postingan yang sama.

Pernyataan dua indentifikasi objek tersebut akan memberikan sebuah pengungkapan sebuah fakta sekaligus ajakan untuk memahami pemahaman akun @brigadehbt. Bahwa nilai yang ditunjukkan menteri pertahanan adalah menurut ego nya dalam membantu Israel, sedangkan pemberitaan korban jiwa sudah berkembang luas dianggap sebagai fakta.

Hal ini tentunya juga didukung dengan konsep komunikasi islam dengan fungsi meyakinkan, bahwa pengungkapan fakta dapat memberikan sebuah keyakinan untuk memberikan sebuah gagasan agar diterima di masyarakat.

Adapun metode yang tampilkan kepada masyarakat adalah metode *jidâl* (debat), dengan cara membantah sebuah informasi yang bermuatan mendukung tindakan Israel, kemudian melawannya dengan fakta sebagai argumentasinya. Berbantah-

bantahan inilah yang nantinya memberikan sebuah penilaian pada warganet tentang fakta apa saja yang lebih meyakinkan.

- 2) Unggahan tanggal 26 April 2024. Berita perlawanan terhadap narasi zionis, dengan jumlah 5862 like dan menuai 355 komentar.



Bagan 4.20

Meyakinkan dengan fakta.⁷⁹

Dalam pembahasan konten kali ini, disajikan sebuah narasi yang muncul untuk membela zionis berupa “khamas adalah teroris, kalo 7 oktober 2023 hamas tidak menyerang Israel, maka israel tidak akan menyerang Palestina apapun”.

Dengan angkan Brigade Hasan Bin Stabit mengatakan “Betapa gobloknya Anda” sembari menyuruh untuk menganamankan jantu untuk melihat fakta yang dengak diungkapkan pada slid ke dua. Pada slid ke dua ini dijelaskan dari

⁷⁹ Brigade hasanBinTsabit (@brigadehbt), “Janganlah kalian membuat kerusakan di muka bumi: Mereka menjawab, Sesungguhnya kami adlah orang-orang yang mengadakan perbaikan,” foto Instagram, April 26, 2024, <https://www.instagram.com/p/C6Nr9utvuz2/?igsh=MXYwZGx6Zmdnamh6MA==>

sebuah foto masa lalu yang pada saat itu merupakan foto awal pertama warga Israel bertansmigrasi untuk memohon pertolongan untuk tinggal di Palestina.

Akun @brigadehbt berusaha untuk menjelaskan kronologi yang sebenarnya berdasarkan foto untuk memberikan prespektifnya kepada warganet di Instagram untuk membujuk mereka memahami prespektif tersebut. Dalam hal ini peneliti akan menguraikan berdasarkan komunikasi persuasif dengan teknik komunikasi kondisional. Dimana pada unggahan tersebut

dibandingkan antara nilai aspek nurani masyarakat Palestina yang berkenan untuk menampung mereka, namun saat ini justru disalahkan ketika warga Palestina menuntut hak hak mereka di tanah mereka atas penajajhan yang warga Israel lakukan, berikut disajikan langkah-langkah nya:

- a) Mengidentifikasi bahwa hamas merupakan penduduk asli Palestina dan mereka melakukan tindakan tersebut atas dasar membela haknya
- b) Mengidentifikasi bahwa dengan aku @brigadehbt mengunggah postingan tersebut, untuk memberikan sebuah penilaian dari banyaknya narasi zionis yang hendak mempengaruhi pemamahan atas kronologi isu yang berkembang

c) Dengan dua hal identifikasi tersebut dapat dibandingkan bahwa, akun @brigadehbt berusaha menunjukkan fakta-fakta kepada warganet untuk mengikuti pemahaman yang sudah dijelaskan tersebut.

Tentunya hal ini juga didukung dengan konsep komunikasi islam yang mebertujuan untuk meyakinkan, metode *jidâl* (debat) yang digunakan aku @brigadehbt ini bertujuan untuk memberikan sebuah bantahan atas informasi yang menyudutkan hamas sebagai penyebab terjadinya perang, kemudian akun

@brigadehbt membantahnya dengan foto yang menya takan bahwa tanah yang diperjuangkan oleh hamas merupakan tanah Palestina dan warga Israel adalah pendatang.

Penggunaan metode *jidâl* ini tentunya sangat bertujuan untuk meyakinkan kepada warganet untuk memberikan gagasan secara persuasif kepada warganet.

b. Untuk Informasi

- 1) Unggahan tanggal 1 April 2024, dengan jumlah like sebanyak 158 dan menuai 4 komentar.



Gambar 4.21

Informasi tragedi kemanusiaan di Gaza.⁸⁰

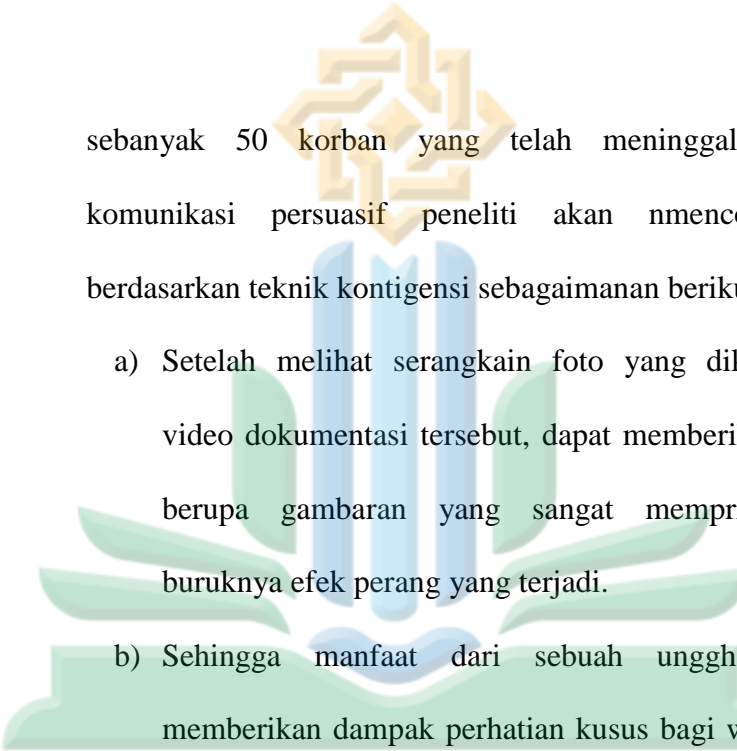
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dalam unggahan dapat kita temukan sebuah video yang mendokumentasikan kerusakan-kerusakan yang terjadi sebagai dampak perang. Dengan narasi:

Kaum keji penjahat perang mundur dari kompleks medis al Shifa setelah mengepung dan menghancurkannya selama 2 minggu. Ada lebih dari 50 jenazah syuhada ditemukan.

Dimana dengan diunggahnya sebuah postingann yang menggambarkan sebuah dampak kerusakan yang dihasilkan dari perang, diharapkan memberikan edukasi kepada warganet instagram bahwa serangan yang dilancarkan zionis tersebut sangatlah luar biasa. Ditambahkan lagi pemberitaan ditemuka

⁸⁰ Brigade_hasanBinTsabit (@brigadehbt), “Kaum keji penjahat perang mundur dari kompleks medis al Shifa setelah mengepung dan menghancurkannya selama 2 minggu,” foto Instagram, April 1, 2024, <https://www.instagram.com/reel/C5NI9YGLCpc/?igsh=NWU5cWI4amNib2l0>



sebanyak 50 korban yang telah meninggal. Berdasarkan komunikasi persuasif peneliti akan mencoba mengurai berdasarkan teknik kontigensi sebagaimana berikut:

a) Setelah melihat serangkaian foto yang dikemas menjadi video dokumentasi tersebut, dapat memberikan aspek nilai berupa gambaran yang sangat memprihatinkan atas buruknya efek perang yang terjadi.

b) Sehingga manfaat dari sebuah unggahan ini dapat memberikan dampak perhatian kusus bagi warganet terkait keadaan yang terjadi.

c) Dengan pengunggahan sebuah video yang bernarasi dua aspek nilai dan aspek manfaat tersebutlah sebuah edukasi dalam pemberitaan dapat terwujud.

Penjelasan ini juga didukung dengan komunikasi islam dengan fungsi untuk memberikan informasi. Dengan diangkatnya sebuah berita terkini mengenai bangunan-bangunan yang telah hancur dari video dokumenter, berita ini memberikan sebuah persepsi bagi warganet betapa besarnya efek dari perang yang terjadi. Dengan demikian sebuah pemahaman terkait keadaan saat ini akan lebih mudah tersampaikan kepada warganet.

- 2) Unggahan tanggal 19 April 2024, dengan jumlah like sebanyak 4.717 like serta menuai sebanyak 97 komentar.



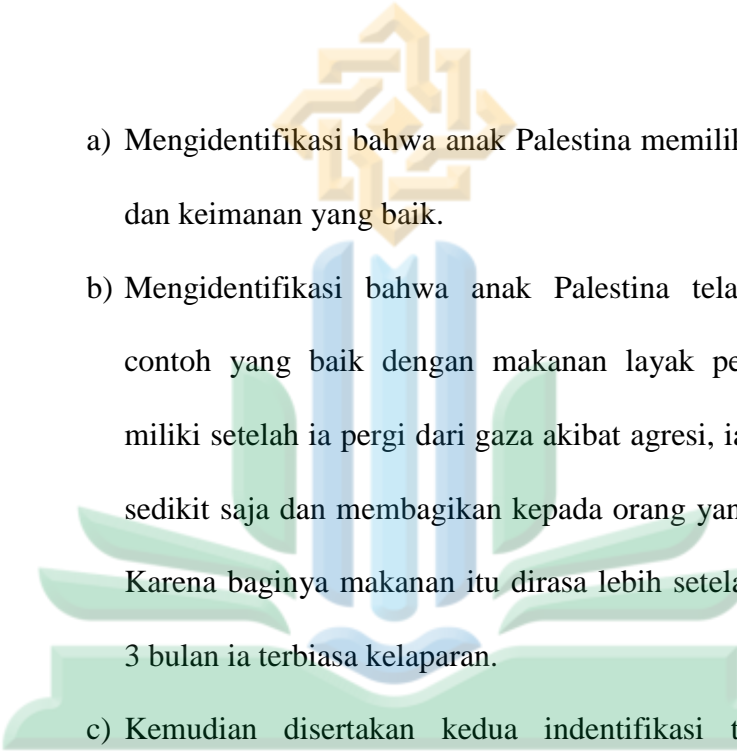
Gambar 4.22
Informasi tragedi kemanusiaan di Gaza.⁸¹

Isi Caption: “beginilah adab, akhlak dan keimanan yang dimiliki oleh anak-anak Gaza. Meskipun berat badan ia hanya kurang dari 30kg akibat agresi yang terjadi selama 3 bulan, ia tetap berniat ingin membagi makanannya, MasyaAllah. Semoga Allah senantiasa melindungi saudara-saudara kita di Gaza, Aamiin ya Allah”

Pada unggahan video tersebut memberikan nilai-nilai yang mengajarkan bahwa anak-anak Palestina memiliki perangai yang sangat mulia. Bahkan dengan keadaannya yang masih sangat kurang, tidak membuatnya mengurasi rasa untuk berbagi.

Untuk menjelaskan hal tersebut dapat dijelaskan dengan teknik komunikasi persuasif dari Gzry Cronkhite terkait Kategorisasi, dengan 3 langkah-langkahnya adalah:

⁸¹ Brigade_hasanBinTsabit (@brigadehbt), “beginilah adab, akhlak dan keimanan yang dimiliki oleh anak-anak Gaza,” foto Instagram, April 19, 2024, <https://www.instagram.com/p/C57XHz7yitz/?igsh=MWRmcWQ2ZTUxDcwZw==>

- 
- a) Mengidentifikasi bahwa anak Palestina memiliki adab, akhlak, dan keimanan yang baik.
- b) Mengidentifikasi bahwa anak Palestina telah memberikan contoh yang baik dengan makanan layak pertama yang ia miliki setelah ia pergi dari Gaza akibat agresi, ia lebih memilih sedikit saja dan membagikan kepada orang yang memberinya. Karena baginya makanan itu dirasa lebih setelah kurang lebih 3 bulan ia terbiasa kelaparan.
- c) Kemudian disertakan kedua indentifikasi tersebut dalam pembahasan postingan yang sama.

Pernyataan dua indentifikasi objek tersebut akan memberikan sebuah pengungkapan nilai untuk memahami pemahaman akun @brigadehbt. Bahwa nilai yang ditunjukkan anak-anak Gaza menunjukkan kasus yang sangat memprihatinkan. Bagi mereka makanan tersebut banyak dan lebih. Hal ini ditujukan menarik anggota dan seluruh warganet untuk berempati kepada mereka sehingga dengan ini diharapkan bantuan dapat sampai ke mereka.

Komunikasi persuasif tersebut juga didukung dengan komunikasi Islam yang menjelaskan terkait fungsi sebagai informasi. Dimana pengunggahan berita tersebut ditujukan untuk memberikan sebuah informasi kepada warganet tentang bagaimana baiknya seorang anak yang bernama Yousef tersebut

ketida diberikan sebuah makanan yang layak. Hal ini tentunya akan memberikan sebuah transfer ide maupun gagasan baru terkait keprihatinan dalam melihat sosok anak Gaza tersebut yang ditempa dalam keadaan konflik panjang.

c. Untuk Mengingat

- 1) Unggahan tanggal 10 April 2024, dengan jumlah like sebanyak 16.684 like yang menuai 253 komentar.



Gambar 4.23
Meningatkan Kepada Warganet.⁸²

Isi Video: “Boikot merupakan salah satu medan juang kita, yang bisa kita lakukan sebagai pembuktian atas pembelaan kepada saudara kita dan kepada kebenaran. Kita, tidak diminta untuk angkat senjata. Tidak diminta untuk bertaruh. Diatas kepala kita tidak ada bom. Didepan dan belakang kita tidak ada senjata yang siap menikam. Kita hanya diseru untuk Boycott,

⁸² Brigade_hasanBinTsabit (@brigadehbt), “Boikot merupakan salah satu medan juang kita, yang bisa kita lakukan sebagai pembuktian atas pembelaan kepada saudara kita dan kepada kebenaran,” Foto Instagram, April 10, 2024, <https://www.instagram.com/reel/C5leqd7vIaU/?igsh=MXQ5eGFqYjZiY3dxNQ==>

menghindari semampu kita untuk tidak membeli produk Israel dan yang berafiliasi dengannya. Apakah kamu masih keberatan dengan hal itu? Tanyakan pada nuranimu Masih adakah rasa empatimu terhadap saudaramu?”

Dalam unggahan tersebut memiliki pesan terkait ajakan untuk memboikot semampunya dalam rangka merespon tindakan Israel yang telah melakukan genosida. Berikut akan kami uraikan Menurut Maulana dan Gumelar dalam komunikasi persuasi terdapat komponen yang harus ada sehingga dapat disebut sebagai

komunikasi persuasi, komponen pada unggahan tersebut sebagaimana berikut:

- a) Claim, yaitu pernyataan tujuan persuasi baik yang tersurat (*eksplisit*) maupun tersirat (*implisit*). Sebagaimana yang tercantum pada isi unggahan tersebut adalah:

“Apakah kamu masih keberatan dengan hal itu? Tanyakan pada nuranimu Masih adakah rasa empatimu terhadap saudaramu?” ungkapan ini juga menyiratkan sebuah permintaan tolong untuk membantu sebagai sesama manusia yang pasti setiap manusia memiliki nurani rasa empati

- b) Warrant, yaitu perintah yang dibungkus dengan ajakan atau bujukan sehingga terkesan tidak memaksa. Sebagaimana yang ada dalam narasi pada video tersebut:

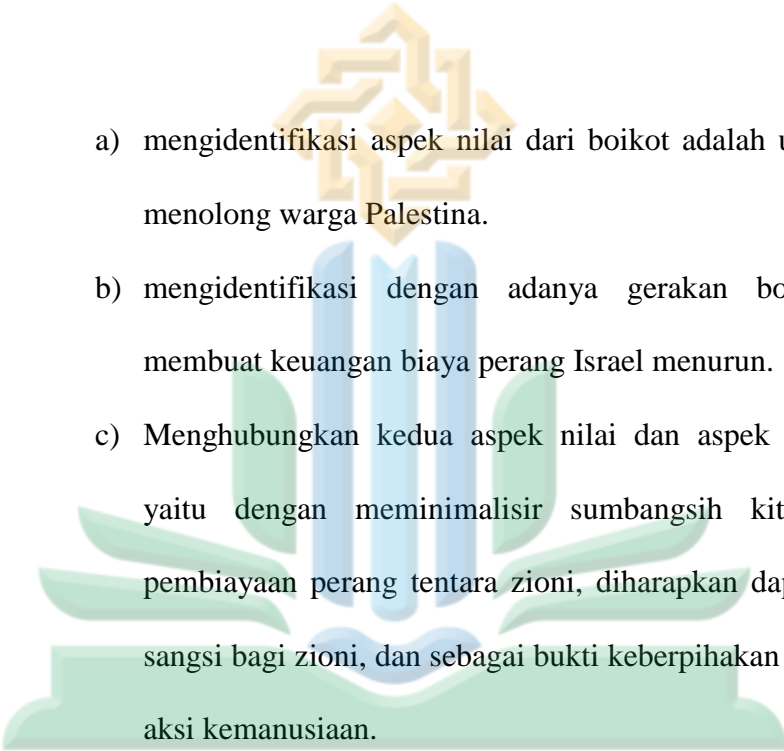
“Kita hanya diseru untuk Boycott, menghindari semampu kita untuk tidak membeli produk Israel dan yang berafiliasi dengannya”. Kata “hanya disuruh” pada ungkapan tersebut merupakan sebuah permohonan kepada komunikan untuk melakukan aksi pemboikotan secara tidak langsung.

c) Data, yaitu data-data atau fakta yang digunakan untuk memperkuat argumentasi keunggulan pesan dari komunikator.⁸³ Adapun jika kita sesuaikan dengan yang ada pada unggahan tersebut sebagaimana pada kata:

“Boikot merupakan salah satu medan juang kita, yang bisa kita lakukan sebagai pembuktian atas pembelaan kepada saudara kita dan kepada kebenaran”. Dari sinilah juga dapat kita fahami bahwa salah satu setrategi dalam membela bagi warganet di instram diantaranya adalah belakukan pemboikotan produk.

Setelah kita melihat dari sudut pandang komponen pada struk kalimat persuasif tersebut, diiringi dengan mengetahui konteks komunikasi persuasifnya maka bisa kita fahami juga bahwa ini merupakan sebuah metode komunikasi persuasif kontingensi dari Gary Cronkhite dengan 3 langkah teknik sebagaimana berikut:

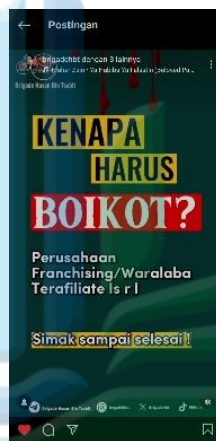
⁸³ Lina Masruroh, *Komunikasi Persuasif dalam Dakwah Konteks Indonesia* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), 31

- 
- a) mengidentifikasi aspek nilai dari boikot adalah usaha untuk menolong warga Palestina.
 - b) mengidentifikasi dengan adanya gerakan boikot dapat membuat keuangan biaya perang Israel menurun.
 - c) Menghubungkan kedua aspek nilai dan aspek manfaatnya yaitu dengan meminimalisir sumbangsih kita terhadap pembiayaan perang tentara zioni, diharapkan dapat menjadi sangsi bagi zioni, dan sebagai bukti keberpihakan kita dengan aksi kemanusiaan.

Hal ini juga didukung dengan fungsi komunikasi islam yang bertujuan untuk mengingatkan, dengan cara akun @brigadehbt berusaha untuk memberikan sebuah informasi untuk lebih meminimalisir produk-produk yang terafiliasi dengan pembiayaan perang untuk Israel. Hal ini ditujukan kepada para pengikut akun @brigadehbt untuk senantiasa memberikan sikapnya dalam mengurangi pembiayaan dari efek konsumsi produk-produk tersebut.

Penjelasan tersebut diiringi dengan fakta diadakannya kegiatan boikot dengan tujuan tentang informasi-informasi yang lebih krusial seperti dampak dari serangan Israel kepada warga Gaza.

- 2) Unggahan tanggal 7 April 2024, dengan jumlah like sebanyak 4.230 like dan menuai 54 komentar.



Gambar 4.24

Mengingatkan Kepada Warganet.⁸⁴

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Isi Caption: “Yuk kenalan sama produk² pro isriwil, apalagi dibulan ramadhan ini daya beli masyarakat meningkat, jadi harus tetap hati² dan pintar ya dalam membeli produk untuk dikonsumsi.

Simpan videonya, jadikan story di sosmed masing² supaya banyak orang tau bahwa gerakan boikot itu masih ada dan sangat penting.”

Dari postingan tersebut peneliti menemukan komponen dari komunikasi persuasif yaitu:

- a) Claim, yaitu tujuan dari sebuah video tersebut dibuat untuk meningkatkan rasa kehati-hatian bagi warganet dan sebagai bahan pertimbangan melalui komunikasi persuasif

⁸⁴ Brigade_hasanBinTsabit (@brigadehbt), “Yuk Kenalan sama produk-produk israel,” foto Instagram, April 7, 2024, <https://www.instagram.com/reel/C5dqHMOP3TQ/?igsh=MWMzcWV3cDM0bzB6Mg==>

- b) Warrant, diunggahanya video tersebut yang memiliki muatan untuk menghindari produk-produk yang terafiliasi dengan zionis diharapkan warganet berkenan untuk menghindarinya
- c) Data, dalam sebuah unggahan tersebut dijelaskan data-data pengertian dari adanya kerjasama lisensi dan pemberitaan McDonal's pusat yang mendukung gerakan zionisme di Gaza berupa menyumbangkan senilai 1,5 M

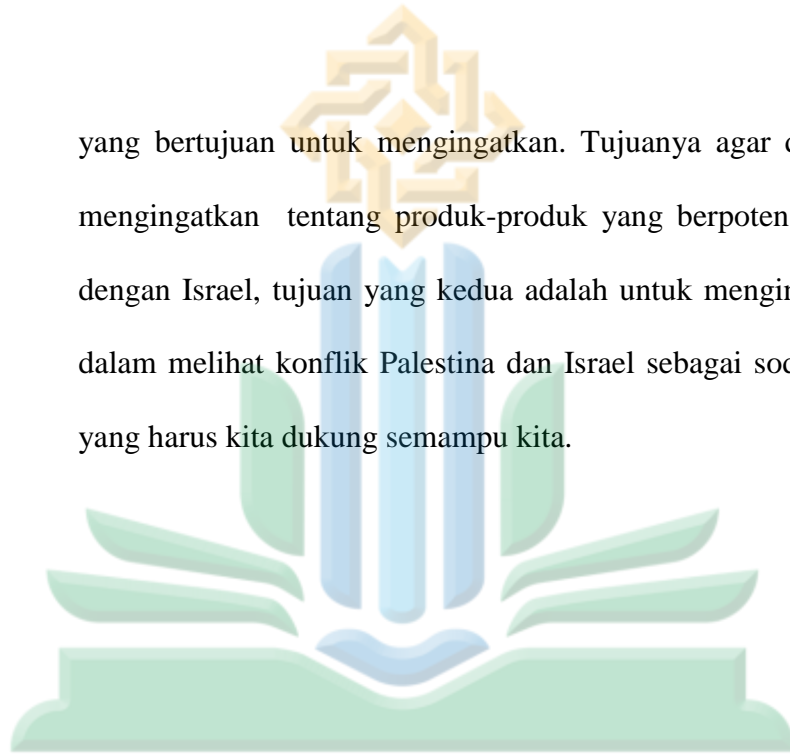
Jika merujuk pada komunikasi persuasif dari Gary Cronkhite, komunikasi ini menggunakan teknik saling dukung,

dengan langkah teknik sebagaimana berikut:

- a) Video tersebut menyampaikan aspek nilai dari beberapa produk yang pro zionis merupakan produk yang kurang baik, karena terindikasi memberikan kontribusi dalam gerakan zionisme di Gaza.
- b) Video tersebut juga menjelaskan bahwa di saat perang zionis memanfaatkan anggaran keuangan dari kerjasama tersebut sangatlah besar
- c) Mengacu pada penjelasan video tersebut, dari kedua aspek baik produk lisensi maupun pemilik Brand pusat juga sama-sama memiliki sirkulasi keuangan untuk pembiayaan perang.

Komunikasi persuasif ini seakan mengajak untuk warganet untuk menghindari produk tersebut, disertai penjelasan yang beruntun. Hal ini juga dikuatkan dengan fungsi komunikasi islam

yang bertujuan untuk mengingatkan. Tujuannya agar dapat saling mengingatkan tentang produk-produk yang berpotensi terafiliasi dengan Israel, tujuan yang kedua adalah untuk mengingatkan kita dalam melihat konflik Palestina dan Israel sebagai sodara muslim yang harus kita dukung semampu kita.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian penulis di media sosial Instagram pada konten-konten Julid Fi Sabilillah yang ditampilkan oleh akun Instagram Brigade Hasan Bin Tsabit dapat diambil kesimpulan bahwa aksi gerakan Julid Fi Sabilillah pada akun @brigadehbt berusaha menarik sebuah simpati warganet di media sosial Instagram secara persuasif sebagaimana berikut:

1. Bentuk dari gerakan Julid Fi Sabilillah di media instagram terdapat 3 bentuk. Bentuk-bentuk tersebut yang pertama adalah Melawan Narasi Pro Zionis, dimana pada bentuk gerakan ini berfokus dalam memberikan perlawanan terhadap narasi-narasi yang menyudutkan warga Palestina dan menganggap tindakan yang digencarkan oleh zionis adalah tindakan yang normal. Bentuk yang kedua dari gerakan Julid Fi Sabilillah ditemukan berupa Edukasi dan Memberi berita kemanusiaan Palestina yaitu melalui pemberitaan informasi berupa gambar dan video yang dapat dijadikan sebagai informasi terbaru terkait keadaan yang sedang terjadi. Adapun bentuk gerakan Julid Fi Sabilillah yang ketiga Mengajak Boikot yaitu berusaha memberikan tanggapan dari hubungan kerjasama yang terafiliasi dengan pendanaan zionisme baik yang secara langsung menyerang gaza maupun propagandanya.
2. Isi pesan Julid Fi Sabilillah yang ditampilkan di media instagram merupakan pesan-pesan yang diambil berdasarkan tiga aksi yang ditampilkan di media sosial instagram. Analisis tersebut dilihat

menggunakan sudut pandang fungsi komunikasi Islam dan komunikasi persuasif. Adapun isi pesan didapat pada tiga aksi tersebut, yang pertama adalah berisi pesan dengan fungsi meyakinkan, dimana akun @brigadehbt berusaha meyakinkan para pengikut akun tersebut dengan fakta-fakta di lapangan berdasarkan sumber-sumbernya, hal ini diupayakan untuk memberikan sebuah bujukan kepada warganet Indonesia untuk memiliki kesamaan keyakinan dan pendapat dengan BHBT terhadap isu-isu yang berkembang. Isi pesan dari aksi yang kedua adalah memberikan sebuah informasi, sebagaimana contoh penggunaan komunikasi persuasif dengan mengkategorikan sebagai seorang anak yang terbiasa untuk memakan dengan keadaan yang memprihatinkan dan berusaha membagikan makanannya. Adapun isi pesan pada bentuk gerakan aksi yang ke tiga adalah Bertujuan untuk Mengingatn, dimana akun @brigadehbt berusaha mengajak untuk warganet instagram untuk saling berusaha semampunya dalam melakukan usaha menyuarakan berpendapat baik secara langsung maupun sebatas pemahaman terkait produk-produk yang bekerjasama dengan zionis.

B. Saran-saran

Setelah meneliti dan memperhatikan tentang bentuk-bentuk konten Julid Fi Sabilillah dan isi pesan yang ditampilkan di media sosial Instagram, maka penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan dalam penggunaan media sosial Instagram.



1. Bagi Peneliti Berikutnya

Setelah mempelajari tentang konten-konten beserta isi pesan akun Brigade Hasan Bin Tsabit yang memahami dari sisi konteks dan fungsi dari komunikasi Islam, maka disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas lagi dalam hal strategi komunikasi yang lebih spesifik yang digunakan dalam konten aktivisme, serta dampaknya terhadap perubahan sosial yang diharapkan. Dengan demikian, dapat dikembangkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai peran media sosial dalam membentuk opini dan gerakan sosial di era digital.

2. Bagi Penulis

Dalam kepenulisan terhadap bagaimana bentuk konten Julid Fi Sabilillah yang ditampilkan oleh Brigade Hasan Bin Tsabit di media Instagram dan untuk mengetahui isi pesanan perlu ditingkatkan lagi agar pencapaian yang didapat lebih maksimal.

3. Bagi UIN KHAS Jember

Bagi UIN KH. Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember berupaya memberikan kontribusi pemikiran yang dapat dikonsumsi sebagai literatur bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan kajian media sosial dan bahan pengembangan penulisan karya tulis ilmiah di lingkungan UIN KHAS Jember.

4. Bagi Pembaca

Berupaya mampu mengambil gambaran tentang bagaimana bentuk konten dan sikap Julid Fi Sabilillah dalam aplikasi Instagram sekaligus

bahan pembelajaran dalam menggunakan media sosial. Serta bagi pengguna aktif Instagram untuk meningkatkan rasa kemanusiaan, empati dan peduli terhadap sesama melalui adanya media digital yang berkembang saat ini. Karena banyak berita saudara-saudara kita yang bisa kita saksikan langsung melalui media sosial saat ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Nugraha, Ratih Hasanah Sudrajat dan Berliana Primadi Satria Putri. "Fenomenologi meme di media sosial: studi etnografi virtual posting meme pada pengguna media sosial instagram." *Jurnal Sosioteknologi* 14, no.3 (Desember 2015): 240
- Alyus, Shiefti Dyahi, *Media Sosial Interaks Identitas Dan Modal Sosial*. Jakarta: Kencana, 2018.
- Aszlan Selamat dan Shakila Yacob, "Ucapan Kontroversi Anti-Semitik, 2003: Pendirian Sebenar Tun Dr Mahathir", *Jurnal Peradaban*, no 11, (2018): 67
- Bate'e, Maria Magdalena. "Pengaruh Media Sosial Terhadap Keputusan Pembelian di Toko Kaos Nias Gunungsitoli". *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah* 2, no.2 (Juni 2019): 315
- Dilapanga, Jeane Mantiri. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021.
- Hadi, Ido Prijana. *Penelitian media kualitatif*. Depok: Rajawali pers, 2020.
- Hefni, Harjani. *Komunikasi Islam*. Jakarta: Kencana, 2015.
- Hendri, Ezi, *Komunikasi Persuasif Pendekatan dan Strategi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.
- Masruroh, Lina. *Komunikasi Persuasif dalam Dakwah Konteks Indonesia*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020
- Nawawi, Muhyiddin Yahya bin Syaraf. *Hadits Arba'in Nawawiyah*, terjemahan oleh Abdullah Hadir. Riyad: Maktab Dakwah dan Bimbingan Jaliyat Rabwah, 2007.
- Penyusun, Tim. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press 2017.
- Penyusun, Tim. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press 2020.
- Penyusun, Tim. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Uin Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021.
- Penyusun, Tim. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Uin Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022.

Saputra, Windi Tia. "Brigade Hasan Bin Tsabit: Netizen Indonesia dalam Perang Media Sosial untuk Dukung Palestina". *Jurnal on Education* 06, no 02 (Februari 2024): 13180 - 13176

Silvi Marni, Adrias, dan Refa Lina Tiawati R. *Buku Ajar Pragmatik Kajian Teoritis Dan Praktik*. Purbalingga: Eureka Media Askara, 2021

Siska Lutfiyani, Burhan Eko Pyrwanto, dan Syamsul Anwar, "Sarkasme pada Media Sosial Twitter dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA", *Jurnal Bahasa dan pengajaran* 1, No. 2 (Desember 2020): 271

Sugiono. *Metode Penulisan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2016

Zainal Abidin Achmad dan Rachma Ida, "Etnografi Virtual sebagai Teknik Pengumpulan Data dan Metode Penelitian", *The Journal of Society & Media*. 2, no. 2 (oktober 2018), 139

Skripsi

Fitri, Amelia. *Pesan Dakwah Melalui Media Sosial Instagram (studi Di Forum Studi Islam As-Shaf Universitas Islam Riau)* Skripsi, Universitas Islam Riau Pekanbaru, 2019.

Nur Hidayani Sasnur, "Studi Etnografi Konten Akun Tiktok sebagai Media Informasi Kasus Sambo", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2023), 23-24

Rusmina, Siti Hajar, *Etika Komunikasi Verbal Netizen dalam Penggunaan Ruang Publik pada Kolom Komentar Serambinews.com* Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2018.

Sadewa, Noval Maulana, *Kritik di Ruang Publik Media Sosial Instagram pada Akun @beritakebumen (Perspektif Komunikasi Islam)* Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2023.

Sella, Rifaldi, *Etika Kritik di Media Sosial sebagai Medium Komunikasi Publik* Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2022.

Internet

Brigade_has anBinTsabit (@brigadehbt). "Janganlah kalian membuat kerusakan di muka bumi: Mereka menjawab, Sesungguhnya kami adlah orang-orang yang mengadakan perbaikan." foto Instagram, April 26, 2024.

<https://www.instagram.com/p/C6Nr9utvuz2/?igsh=MXywZGx6Zmdnamh6MA==>

Brigade_hasanBinTsabit (@brigadehbt) “Yuk Kenalan sama produk-produk israel.” foto Instagram, April 7, 2024.
<https://www.instagram.com/reel/C5dqHMOP3TQ/?igsh=MWMzcWV3cDM0bzB6Mg==>

Brigade_hasanBinTsabit (@brigadehbt), “profil @brigadehbt.” foto Instagram, Mei 15, 2024.
<https://www.instagram.com/brigadehbt?igsh=b2NtNXNmdG16cnhn>

Brigade_hasanBinTsabit (@brigadehbt). “beginilah adab, akhlak dan keimanan yang dimiliki oleh anak-anak Gaza.” foto Instagram, April 19, 2024.
<https://www.instagram.com/p/C57XHz7yitz/?igsh=MWRmcWQ2ZTUxaDcwZw==>

Brigade_hasanBinTsabit (@brigadehbt). “Boikot merupakan salah satu medan juang kita, yang bisa kita lakukan sebagai pembuktian atas pembelaan kepada saudara kita dan kepada kebenaran.” Foto Instagram, April 10, 2024.
<https://www.instagram.com/reel/C5leqd7vIaU/?igsh=MXQ5eGFqYjZiY3dxNQ==>

Brigade_hasanBinTsabit (@brigadehbt). “Kaum keji penjahat perang mundur dari kompleks medis al Shifa setelah mengepung dan menghancurkannya selama 2 minggu.” foto Instagram, April 1, 2024.
<https://www.instagram.com/reel/C5NI9YGLCpc/?igsh=NWU5cWI4amNib2I0>

Brigade_hasanBinTsabit (@brigadehbt). “Lloyd Austin (Menhan AS) mengatakan bahwa AS tidak melihat adanya bukti israel lakukan genosida.” foto Instagram, April 18, 2024.
<https://www.instagram.com/p/557GOLvMu8/?igsh=a3phbHNuNHBlenV2>

CNN Indonesia. 6 Mei, 2024. “apa beda Yahudi, Israel, dan Zionis?”.
<https://youtu.be/H08638DKdh8?si=ad4A4wg9n-lwkf4p>

Evelina, Lidya Wati. “Metode Etnografi Virtual Tren Dalam Penelitian Media Sosial”. Communication Program. Juli 6, 2024.
<https://communication.binus.binus.ac.id/2020/11/09/metode-etnografi-virtual-trend-dalam-penelitian-media-sosial/>.

Shabad, Rebecca. “mentri pertahanan Lloyd Austin menolak tuduhan Israel melakukan genosida di Gaza.” diperbarui April 10, 2024.
<https://www.nbcnews.com/politics/congress>

Tvoneneews. 27 Februari 2024. "Tentara Israel Frustasi Akibat Komentar Julid Netizen". https://youtu.be/9Op8UUaOwWA?si=rD2CPx3yAD_tnUH-.

Narasumber

Bayu pamungkas, pesan email kepada penulis, 13 Mei 2024.

Khaula, pesan email kepada penulis, 13 Mei 2024.

Nona, pesan email kepada penulis, 13 Mei 2024.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arulan Wahyu Mahardika
NIM : D20171101
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 14 Juni 2024

Saya yang menyatakan



Arulan Wahyu Mahardika

NIM: D20171101



DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	FOKUS PENELITIAN	METODE
Perilaku Julid Fi Sabilillah Netizen Anti Israel Di Media Sosial (Analisis Konten Pada Akun Brigade Hasan Bin Tsabit Di Media Instagram)	<ol style="list-style-type: none">1. Bentuk gerakan Julid Fi Sabilillah pada akun @brigadehbt2. Isi pesan Julid Fi Sabilillah	<ol style="list-style-type: none">a. Melawan Narasi Pro Zionisb. Edukasi dan menyebarkan berita kemanusiaanc. Meningkatkan kesadaran aksi boikot <ol style="list-style-type: none">a. Untuk meyakinkanb. Untuk informasic. Untuk mengingatkan	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana gerakan Brigade Hasan Bin Tsabit dalam menyuarakan sikap pada konten Julid Fi Sabilillah di media sosial Instagram?2. Apa isi pesan Julid Fi Sabilillah Brigade Hasan Bin Tsabit yang ditampilkan di media sosial Instagram?	<p>Pendekatan Penelitian</p> <ul style="list-style-type: none">- Kualitatif <p>Jenis Penelitian</p> <ul style="list-style-type: none">- Penelitian Kualitatif Analisis Konten <p>Teknik Pengumpulan Data</p> <ul style="list-style-type: none">- Observasi Virtual- Dokumentasi- Wawancara <p>Analisis Data</p> <ul style="list-style-type: none">- Penyajian data- Kesimpulan <p>Keabsahan Data</p> <ul style="list-style-type: none">- Uji data dengan observasi ulang dan wawancara <p>Tahap Penelitian</p> <ul style="list-style-type: none">- Persiapan- Pelaksanaan- Penyusunan Laporan

Lampiran 2 : Pedoman Penelitian



PEDOMAN PENELITIAN

Nama : Arulan Wahyu Mahardika

NIM : D20171101

**Judul : Perilaku Julid Fi Sabilillah Netizen Anti Israel Di Media Sosial
(Analisis Konten Pada Akun Brigade Hasan Bin Tsabit di
Media Instagram)**

A. Fokus Penelitian

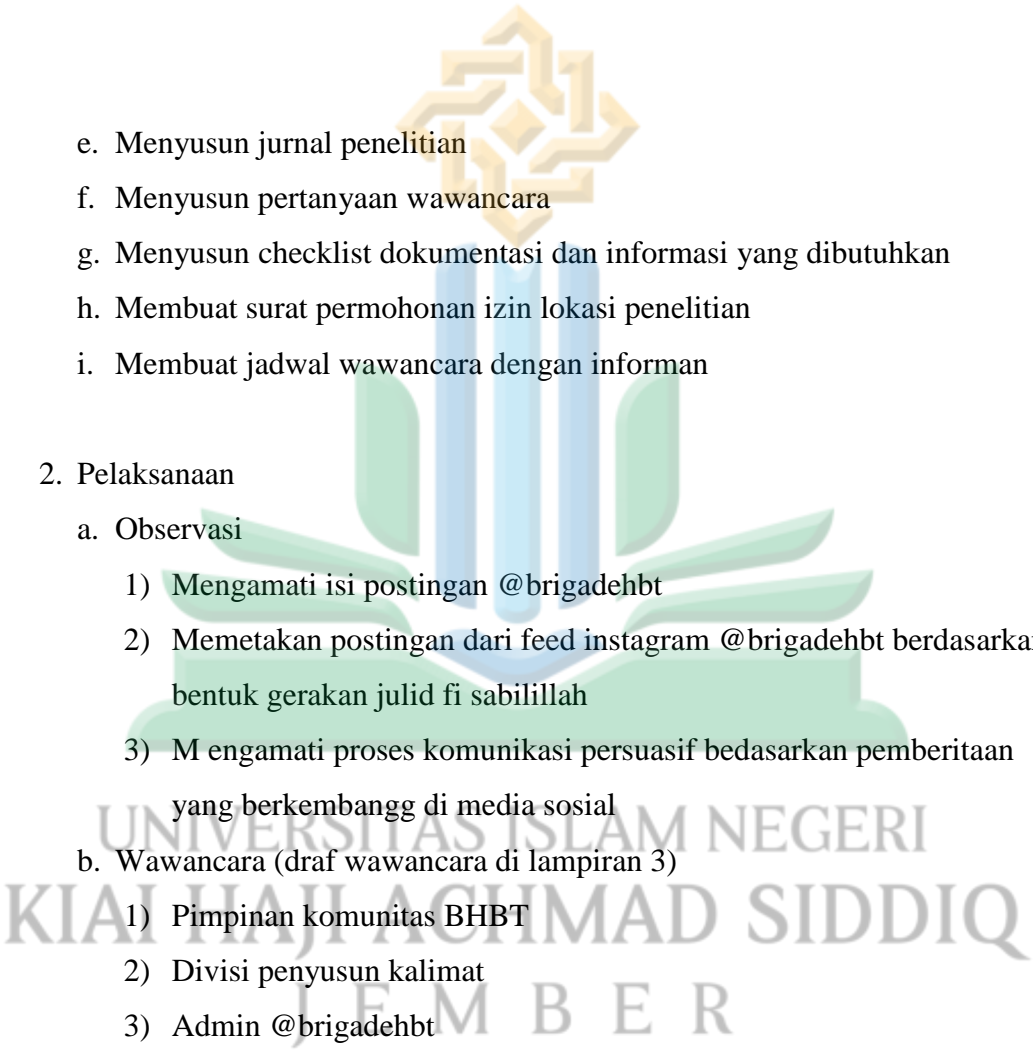
1. Bagaimana gerakan Brigade Hasan Bin Tsabit dalam menyuarakan sikap pada konten Julid Fi Sabilillah di media sosial Instagram?
2. Apa isi pesan Julid Fi Sabilillah Brigade Hasan Bin Tsabit yang ditampilkan di media sosial Instagram?

B. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan gerakan Brigade Hasan Bin Tsabit dalam menyuarakan sikap pada konten Julid Fi Sabilillah di media sosial Instagram.
2. Mendeskripsikan isi pesan-pesan Julid Fi Sabilillah Brigade Hasan Bin Tsabit yang ditampilkan di media sosial Instagram.

C. Tahap-tahap Penelitian

1. Perencanaan
 - a. Mengikuti pemberitaan komunitas Brigade Hsan Bin Tsabit
 - b. Mengikuti perkembangan arus berita yang berkembang di media sosial Instagram maupun media-media digital yang menunjang informasi yang terbaru
 - c. Mengikuti dan memasuk dalam grub-grub komunitas baik telegram maupun mengikuti akun BHBT di Instaram, tiktok, X (twitter) dan tiktok
 - d. Membuat pedoman penelitian

- 
- e. Menyusun jurnal penelitian
 - f. Menyusun pertanyaan wawancara
 - g. Menyusun checklist dokumentasi dan informasi yang dibutuhkan
 - h. Membuat surat permohonan izin lokasi penelitian
 - i. Membuat jadwal wawancara dengan informan

2. Pelaksanaan

a. Observasi

- 1) Mengamati isi postingan @brigadehbt
- 2) Memetakan postingan dari feed instagram @brigadehbt berdasarkan bentuk gerakan Julid Fi Sabilillah
- 3) Mengamati proses komunikasi persuasif berdasarkan pemberitaan yang berkembang di media sosial

b. Wawancara (draft wawancara di lampiran 3)

- 1) Pimpinan komunitas BHBT
- 2) Divisi penyusun kalimat
- 3) Admin @brigadehbt

c. Dokumentasi (checklist di lampiran 4)

- 1) Logo dan filosofinya
- 2) Visi dan misi berdirinya BHBT
- 3) Devisi BHBT (Brigade Hsan Bin Tsabit)
- 4) Memetakan postingan dan memilih salah satu yang dapat menggambarkan dari setiap gerakan Julid Fi Sabilillah yang diteliti



PEDOMAN WAWANCARA

A. Pimpinan Komunitas BHBT (Brigade Hsan Bin Tsabit)

1. Seberapa pentingkah media sosial khususnya instagram sebagai gerakan aktivisme Julid Fi Sabilillah sebagai aksi kemanusiaan warga Palestina?

Indonesia dengan pengguna sosial media Instagram sebanyak 88jt pengguna aktif tentu menjadi media yang sangat penting untuk memberikan edukasi kepada masyarakat luas untuk bersama-sama mengajak kepada masyarakat dari berbagai golongan untuk melakukan aksi nyata terhadap situasi yang terjadi di tanah palestina selama beberapa bulan terakhir ini. Apalagi pengguna instagram dengan umur produktif 25-34 mendominasi dengan pengguna aktif kurang lebih 35jt pengguna. Hal ini tentu saja bagus karena anak² muda di Indonesia dapat berperan aktif dalam berpartisipasi terhadap perjuangan kemerdekaan rakyat Palestina.

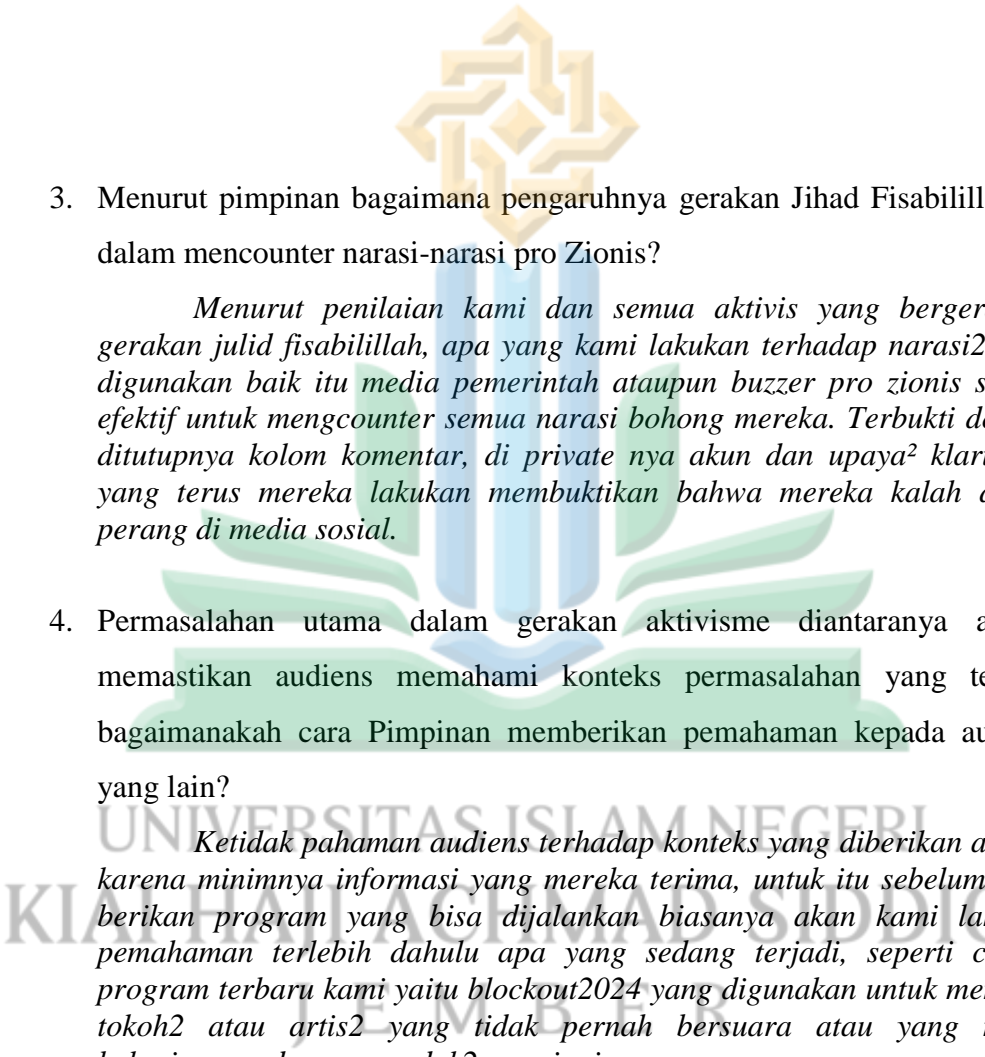
2. Sebagai bentuk aktualisasi dari program aktivisme terkadang memiliki agenda yang diantaranya merekrut anggota, menandatangani petisi, donasi dan ikut serta dalam pertemuan virtual atau langsung. Bagaimana Brigade Hasan Bin Sabit dalam menerapkan hal tersebut?

Brigade hasan bin tsabit dalam menjalankan program aktivisme tidak ada perekrutan anggota karena media yang kami gunakan hanyalah di sosial media berupa telegram dan Instagram sabagai sarana untuk saling berkoordinasi. Adapun upaya untuk dapat bergabung secara intens dalam berbagai agenda di BHBT kami sudah menyediakan channel brigade hasan bin tsabit di telegram sebagai wadah member untuk saling terhubung.

Terkait dengan petisi Bhbt selalu berkordinasi dengan berbagai pihak dan aktivis untuk kemana dan kepada siapa petisi akan diarahkan untuk secara bersama-sama di sosialisasikan ke media sosial masing-masing aktivis supaya dapat di ikuti oleh followers secara masih dan lebih efektif.

Terkait donasi BHBT tidak pernah melakukan donasi secara langsung berupa donasi uang tunai. Adapun upaya yang kami lakukan adalah penjualan produk² yang nanti keuntungannya akan disisihkan untuk disumbangkan ke rakyat Palestina

Untuk pertemuan² virtual kami lakukan baik kepada admin didalam bhbt maupun kepada aktivis² lain untuk membahas berbagai program dan upaya yang efektif dan dapat diterima oleh masyarakat luas untuk dapat membela kepentingan rakyat Palestina.

- 
3. Menurut pimpinan bagaimana pengaruhnya gerakan Jihad Fisabilillah ini dalam mencounter narasi-narasi pro Zionis?

Menurut penilaian kami dan semua aktivis yang bergerak di gerakan julid fisabilillah, apa yang kami lakukan terhadap narasi² yang digunakan baik itu media pemerintah ataupun buzzer pro zionis sangat efektif untuk mengcounter semua narasi bohong mereka. Terbukti dengan ditutupnya kolom komentar, di private nya akun dan upaya² klarifikasi yang terus mereka lakukan membuktikan bahwa mereka kalah dalam perang di media sosial.

4. Permasalahan utama dalam gerakan aktivisme diantaranya adalah memastikan audiens memahami konteks permasalahan yang terjadi, bagaimanakah cara Pimpinan memberikan pemahaman kepada audiens yang lain?

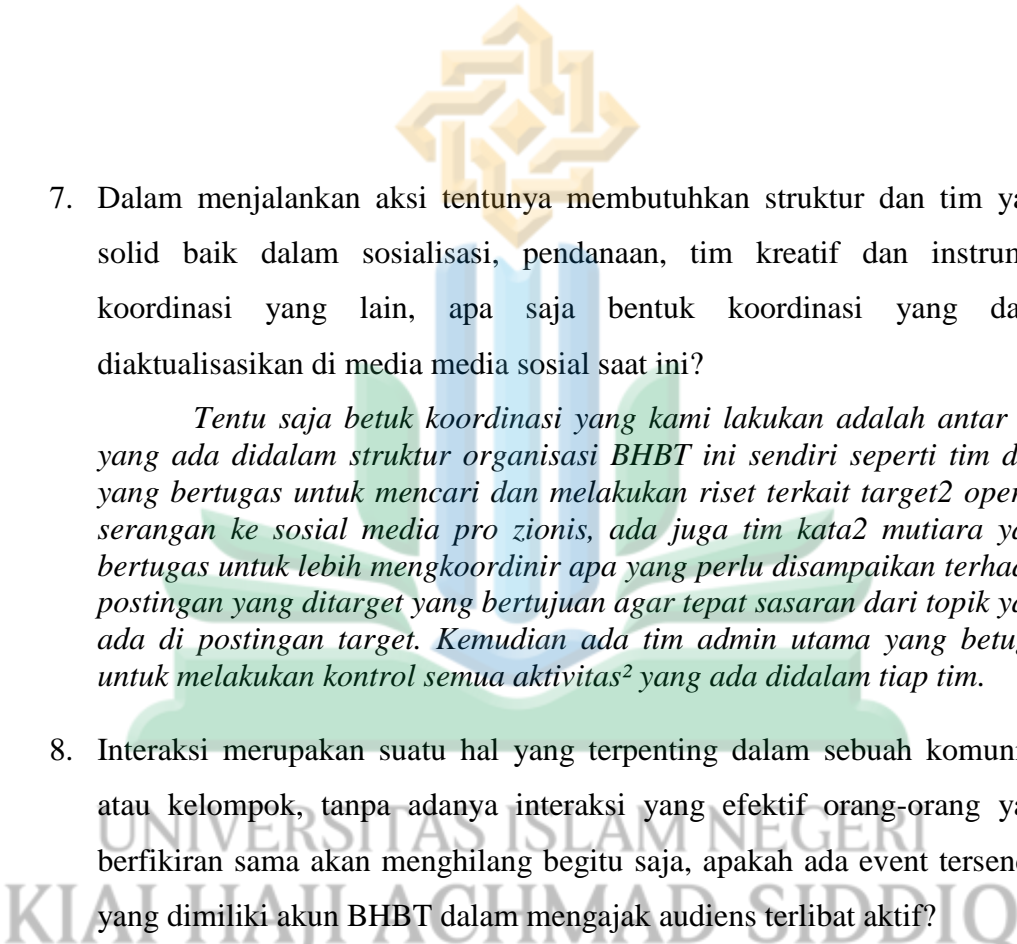
*Ketidak pahaman audiens terhadap konteks yang diberikan adalah karena minimnya informasi yang mereka terima, untuk itu sebelum kami berikan program yang bisa dijalankan biasanya akan kami lakukan pemahaman terlebih dahulu apa yang sedang terjadi, seperti contoh program terbaru kami yaitu *blockout2024* yang digunakan untuk menekan tokoh² atau artis² yang tidak pernah bersuara atau yang masih bekerjasama dengan produk² pro zionis.*

5. Masyarakat Indonesia memiliki mayoritas penduduk beragama muslim, adakah setrategi khusus untuk mengingatkan mayarakat kita akan sodara semuslim di Palestina dan masjid kita Al-Aqsa?

Strategi yang spesifik memang tidak ada namun kami selalu memberikan pemahaman secara terus menerus tentang pentingnya tanah palestina bagi keberadaan kaum muslim itu sendiri yang kita tau bahwa disana terdapat kiblat pertama umat muslim dan keberadaan palestina adalah harga mati bagi kaum muslimin untuk dipertahankan keberadaannya. Selain itu tidak perlu menjadi seorang muslim untuk menyuarakan dukungannya terhadap Palestina.

6. Menurut Anda bagaimana para muslim Indonesia dalam mendukung gerakan pembebasan tanah Palestina?

Tentu Indonesia dengan negara muslim terbesar kedua di dunia memiliki peran penting dalam upaya mendukung pembebasan tanah palestina, ini terbukti dengan bamyaknya aktivis² yang menetap dan pulang pergi ketanah palestina untuk misi kemanusiaan.

- 
7. Dalam menjalankan aksi tentunya membutuhkan struktur dan tim yang solid baik dalam sosialisasi, pendanaan, tim kreatif dan instrumen koordinasi yang lain, apa saja bentuk koordinasi yang dapat diaktualisasikan di media media sosial saat ini?

Tentu saja bentuk koordinasi yang kami lakukan adalah antar tim yang ada didalam struktur organisasi BHBT ini sendiri seperti tim data yang bertugas untuk mencari dan melakukan riset terkait target2 operasi serangan ke sosial media pro zionis, ada juga tim kata2 mutiara yang bertugas untuk lebih mengkoordinir apa yang perlu disampaikan terhadap postingan yang ditarget yang bertujuan agar tepat sasaran dari topik yang ada di postingan target. Kemudian ada tim admin utama yang bertugas untuk melakukan kontrol semua aktivitas² yang ada didalam tiap tim.

8. Interaksi merupakan suatu hal yang terpenting dalam sebuah komunitas atau kelompok, tanpa adanya interaksi yang efektif orang-orang yang berfikir sama akan menghilang begitu saja, apakah ada event tersendiri yang dimiliki akun BHBT dalam mengajak audiens terlibat aktif?

Setiap hari bhbt selalu mengajak untuk para followers dan member channel bhbt untuk melakukan berbagai program² atau event harian seperti serangan ke akun² media sosial pro zionis, membagikan bukti2 kejahatan zionis, melakukan kampanye aksi boikot produk pro zionis dan event2 lain sesuai dengan isu yang berkembang.

9. Apa hambatan dalam memanfaatkan media Instagram dalam memfasilitasi aksi aktivisme di dunia digital?

Tentu saja hambatan yang umum kami temukan adalah dari dalam Instagram itu sendiri yang melakukan batasan² dalam postingan baik itu men-takedown postingan2 kami ataupun membanned akun sosial media kami.

B. Devisi Penyusun Kalimat

1. Seberapa pentingkah media sosial khususnya instagram sebagai gerakan aktivisme Julid Fi Sabilillah sebagai aksi kemanusiaan warga Palestina?

Di era digital seperti saat ini, media sosial memang menjadi suatu hal yang sangat melekat di kehidupan sehari-hari, bahkan untuk sarana berita atau penyebaran informasi lebih cepat tersebar lewat media sosial dibanding acara berita yang ada di televisi. Maka dari itu sangat penting bagi kami sebagai aktivis julid fii sabilillah untuk dapat memanfaatkan

media sosial sebagai sarana jihad kita, terutama pada platform Instagram, karena instagram sendiri ada pada urutan ke-2 dari daftar media sosial yang banyak di gunakan di Indonesia setelah whatsapp.

2. Bagaimana pengaruhnya gerakan Jihad Fisabilillah ini dalam mencounter narasi-narasi pro Zionis, berdasarkan Pemberitaan Brigade Hasan Bin Sabit atau kususnya akun instagram @brigadehbt?

Dari pengamatan kami terkait dalam mencounter narasi-narasi pro zionis ini sangat berpengaruh baik bagi pemilik akun yang menyebarkan propaganda maupun bagi masyarakat yang lain karena dengan kita komentar kalimat fakta, tidak menutup kemungkinan masyarakat yang lain akan melihat komentar teesebut. Terdapat beberapa akun yang menutup kolom komentar atau bahkan memprivate akunnya setelah serangan-serangan dari kami yang berupa fakta untuk bantahan propagandanya.

3. Permasalahan utama dalam gerakan aktivisme diantaranya adalah memastikan audiens memahami konteks permasalahan yang terjadi, bagaimanakah cara BHBT memberikan pemahaman kepada audiens yang lain?

Untuk mengantisipasi hal tersebut kami berusaha memberikan pemahaman terlebih dahulu sebelum eksekusi gerakan yang akan di lakukan. Pemberian pemahaman dilakukan dengan cara membagikan berita-berita tersebut dahulu seperti salah satu gerakan yang saat ini di jalankan yaitu blackout2024, kami memberikan pemahaman tersebut dahulu bahwa gerakan tersebut merupakan bentuk dari protes kita terhadap selebritis yang enggan untuk menyuarakan palestine atau masih bekerja sama dengan perusahaan yang diboikot.

4. Sejalan dengan gerakan Jihad Fi Sabilillah di dunia digital, pembuatan konten diharapkan dapat memberikan pengaruh, kita dituntun untuk memberikan prespektif kita akan suatu permasalahan tersebut, menurut anda bagaimana tanggapan Audiens selama ini dalam melihat fakta-fakta yang di sajikan tersebut?

Tanggapan audience terntunya beragam, pendukung palestina tentunya merespon positif sedangkan untuk pendukung israel pastinya akan menolak fakta-fakta yang disajikan dengan berbagai alasan yang tidak mendasar atau kebohongan yang nyata.

5. Masyarakat Indonesia memiliki mayoritas penduduk beragama muslim, adakah strategi khusus untuk mengingatkan masyarakat kita, akan saudara semuslim di Palestina dan masjid kita Al-Aqsa?

Strategi khusus memang tidak ada namun Ini menjadi salah satu kekuatan tersendiri bagi kami, karena seorang muslim tentunya harus merasa lebih bertanggung jawab atas apa yang terjadi di tanah palestina. Sebagaimana dalam hadist nabi bahwa seorang muslim dengan muslim lainnya seperti satu tubuh. Maka dari itu penyadaran-penyadaran seperti ini sering kami sampaikan kepada member kami. Juga seperti tausiah-tausiah yang disampaikan oleh para ulama mengenai pentingnya kita membela palestina kami sampaikan juga sebagai bentuk penyadaran diri mengapa kita harus terus membela palestina.

6. Menurut Anda bagaimana para muslim Indonesia dalam mendukung gerakan pembebasan tanah Palestina?

Sebagaimana yang kita semua tau dalam pemberitaan-pemberitaan bahwasannya banyak sekali aksi solidaritas palestina yang dilakukan oleh masyarakat indonesia, dan itu semua menunjukkan bahwa tingginya rasa kemanusiaan yang dimiliki masyarakat indonesia. Juga selain aksi solidaritas, masih banyak lagi yang dilakukan masyarakat indonesia sebagai bentuk dukungannya kepada palestina seperti aksi boikot terhadap produk-produk yang terafiliasi dengan israel dan tentu saja para aktivis julid fii sabilillah yang bergerak di sosial media untuk terus memberitakan dan menumpas propaganda zionis israel.

7. Interaksi merupakan suatu hal yang terpenting dalam sebuah komunitas atau kelompok, tanpa adanya interaksi yang efektif orang-orang yang berfikiran sama akan menghilang begitu saja, apakah ada event tersendiri yang dimiliki akun BHBT dalam mengajak audiens terlibat aktif?

Interaksi antar member BHBT dilakukan setiap saat pada group diskusi yang telah disediakan di telegram. Adapun untuk event diluar kegiatan rutin kami (support, serangan khusus, getakan report), sesekali kami melakukan event seperti yang dilakukan beberapa bulan kebelakang yaitu BHBT Mengapresiasimu, merupakan event untuk mengapresiasi para member yang selalu aktif dalam menyuarakan palestina dan melakukan agenda-agenda dari BHBT.

8. Apa hambatan dalam memanfaatkan media Instagram dalam memfasilitasi aksi aktivisme di dunia digital?

Untuk hambatan di Instagram ini sudah menjadi rahasia umum bahwasannya instagram pro zionis maka tidak sedikit komentar ataupun

postingan pro palestina yang di hapus oleh instagram, bahkan sampai di banned akunnya.

9. Apa kekurangan dan kelebihan Instagram dalam melakukan counter narasi khususnya pada konten reels @Brigadehbt?

Kelebihan posting di instagram terlebih pada reels itu dapat menjangkau lebih banyak masyarakat luas, dan untuk kekurangan sama halnya dengan hambatan yaitu rentannya penghapusan konten oleh instagram.

C. Admin @brigadehbt

1. Seberapa pentingkah media sosial khususnya instagram sebagai gerakan aktivisme Julid Fi Sabilillah sebagai aksi kemanusiaan warga Palestina?

Instagram memegang peranan yang sangat penting. Disamping pengguna nya yang cukup banyak dan dari berbagai golongan, IG juga di dukung oleh fitur yang beragam seperti, feeds, instastory, reels, IGTV, dan live. Sehingga diharapkan penyebaran berita dan informasi Palestina bisa lebih luas mejangkau seluruh lapisan golongan masyarakat dan dengan cara penyampaian yang lebih lengkap. Dalam pemanfaatan media instagram, hal apa yang paling efektif dalam aksi Julid Fi sabillah di bandingkan media sosial yang lain?

2. Dalam pemanfaatan media instagram, hal apa yang paling efektif dalam aksi Julid Fi sabillah di bandingkan media sosial yang lain?

Kami berusaha menjangkau audiense pengguna media sosial dari berbagai platform. Namun dibandingkan dengan media sosial lain, Instagram memang memiliki fitur paling lengkap. Sehingga konten berita dapat dikemas dalam berbagai ide dan cara, serta informasi dapat tersampaikan secara lengkap dan akurat.

3. Bagaimana pengaruhnya gerakan Jihad Fisabilillah ini dalam mencounter narasi-narasi pro Zionis, berdasarkan Pemberitaan Brigade Hasan Bin Sabit atau kususnya akun instagram @brigadehbt?

Gerakan Jihad Fisabilillah tentunya sangat berpengaruh dalam mencounter narasi-narasi zionis. Karena salah satu tujuan gerakan ini adalah memerangi propaganda yang tersebar di media masa. Seperti yang kita tahu zionis sangat gencar dalam menyebarkan narasi palsu atau propaganda di berbagai media massa termasuk media sosial instagram. Tugas kami dalam menjalankan gerakan ini adalah mematahkan, melawan narasi-narasi zionis di "lahan" yang sama yaitu media sosial. Tindakan melawan narasi zionis dilakukan dengan, mengumpulkan berita

fakta terkait isu sesuai narasi yang diusung oleh zionis. Berita fakta tersebut kami dapatkan dari berbagai akun media berita resmi seperti alJazeera, Midle East Eye, TRT World, Eye on Palestine serta akun para Journalist yang tengah berada di Gaza. Berita dari sumber-sumber tersebut dijadikan sebagai dasar untuk melawan dan mematahkan narasi-narasi palsu zionist dan disebarluaskan ke pada pengguna media sosial di Indonesia khususnya para audiens/member BrigadeHBT.

4. Sejalan dengan gerakan Jihad Fi Sabilillah di dunia digital, pembuatan konten diharapkan dapat memberikan pengaruh, kita dituntun untuk memberikan prespektif kita akan suatu permasalahan tersebut, menurut anda bagaimana antusiasme Audiens selama ini dalam melihat fakta-fakta yang di sajikan tersebut?

Indonesia dimana mayoritas masyarakat nya adalah Pro Palestine, tentu menyambut baik dan sangat antusias dalam menerima fakta-fakta Palestine yang disajikan. Tidak jarang bagi beberapa orang yang mungkin sudah mengetahui isu tertentu namun dari perspektif zionis. Bagi audiens pro Palestine respond pertama yang muncul pasti skeptis dengan narasi zonis tersebut. Namun disaat yang sama juga muncul pertanyaan atas apa yang sebenarnya terjadi. Konten gerakan Jihad Fi Sabilillah membantu menjawab pertanyaan tersebut, dengan memberikan informasi dan memaparkan fakta yang terjadi sehingga memberikan perspektif yang berbeda bagi para audiens. Sedangkan bagi audiens pro israel, dengan menerima konten berita dari Jihad Fi Sabilillah mereka mendapatkan informasi yang berimbang untuk kemudian bisa ditelaah dan diperiksa kembali fakta atas suatu kejadian.

5. Didalam gerakan aktivisme memiliki sebuah tujuan, begitu juga dalam menyiapkan sebuah akun media sosial Instagram, adakah tema-tema khusus atau fokus tersendiri dalam gerakan aktivisme Jihad Fi Sabilillah ini?

Fokus utama gerakan Jihad Fisabilillah khususnya bagi kami BrigadeHBT, yaitu diantaranya menyerang akun-akun zionis sekaligus melawan dan mematahkan narasi palsu atau propaganda yang mereka sebar. Selain itu kami juga melakukan Edukasi Boikot, yaitu dengan memberikan informasi berupa produk-produk zionis yang harus di boikot disertai alasan-alasan yang menyebabkan produk tersebut layak untuk di boikot. Serta selalu mengingatkan dan bersama-sama mengajak para audiense untuk menyebarkan edukasi boikot ini kepada orang-orang terdekat dan lingkungan sekitar agar kesadaran akan aksi boikot semakin tumbuh dan tersebar luas.

6. Menurut Anda bagaimana para muslim Indonesia dalam mendukung gerakan pembebasan tanah Palestina?

Indonesia sudah sangat jelas menunjukkan keberpihakkannya dalam membela Palestina mulai dari pemerintah hingga masyarakat. Upaya pemerintah melalui menu Luar Negeri di berbagai kesempatan pertemuan Internasional termasuk ICJ. MUI mendukung boikot produk-produk yang pendukung atau terafiliasi dengan Israel dengan mengeluarkan fatwa Haram membeli produk israel. Berbagai lapisan dan elemen masyarakat yang juga ikut bersuara, jutaan massa menggelar aksi bela Palestina dan terlaksana di berbagai kota, memanfaatkan media sosial untuk menyuarakan Palestina dan melawan propaganda, serta aksi boikot produk-produk yang terafiliasi Israel juga telah banyak dilakukan bukan hanya oleh muslim tapi juga non muslim Indonesia.

Dukungan para muslim Indonesia bukan hanya dilandaskan pada rasa kemanusiaan saja namun juga ada Aqidah didalamnya untuk membela agama Islam. Kami yakin sudah sangat banyak muslim Indonesia yang ikut mendukung gerakan pembebasan Palestina, namun bukan berarti semuanya. Karena nyata nya, juga masih ada saudara muslim kita yang enggan menyuarakan palestina, tidak melakukan aksi boikot dengan masih membeli produk afiliasi. Entah karena kurang edukasi dan informasi atau sudah terinformasi namun tidak terketuk pintu hati. (edukasi).

7. Dalam menjalankan aksi tentunya membutuhkan struktur dan tim yang solid baik dalam sosialisasi, pendanaan, tim kreatif dan instrumen koordinasi yang lain, apa saja bentuk koordinasi yang dapat diaktualisasikan di media media sosial saat ini?

Aksi BHBT sendiri utamanya ada pada agenda serangan ke akun-akun zionis dan edukasi produk-produk boikot. Untuk agenda serangan kami bentuk 2 tim utama, yaitu tim Data dan Tim Penyusunan Kalimat. Tim Data bertugas dalam mencari, memverifikasi dan mengumpulkan akun-akun zionis untuk dijadikan target serangan. Disamping akun zionis, tim juga mengumpulkan akun Pro Palestine seperti, jurnalis, medis, influencer, tokoh publik dll untuk kami support. Tim Penyusunan Kalimat bertugas menyusun kalimat komentar untuk menyerang akun zionis sekaligus mematahkan narasi palsu dan propaganda yang tersebar di media sosial. Dalam menyusun kalimat komentar, tim juga harus melakukan riset serta mengumpulkan informasi fakta tentang isu terkait. Untuk edukasi boikot, terlebih dulu dilakukan pengumpulan informasi produk boikot dari berbagai sumber dan literasi untuk kemudian dikemas dalam satu konten edukasi dan di share kepada audiens. Seluruh rangkaian kegiatan tersebut dilakukan oleh para anggota tim BHBT yang semuanya adalah volunteer.

8. Interaksi merupakan suatu hal yang terpenting dalam sebuah komunitas atau kelompok, tanpa adanya interaksi yang efektif orang-orang yang berfikir sama akan menghilang begitu saja, apakah ada program tersendiri yang dimiliki akun BHBT dalam mengajak audiens terlibat aktif?

Interaksi dengan audiens utamanya kami lakukan di Telegram. Sebagaimana setiap intruksi aksi atau agenda yang kami share melalui Telegram sehingga feedback dari member/audiens juga di Telegram tersebut. Tidak ada program khusus dalam mengajak audiens untuk terlibat aktif, namun kami berusaha untuk selalu menjaga komunikasi di setiap jadwal agenda baik serangan maupun edukasi boikot. Dimana di setiap akhir agenda, member akan mengirimkan laporan atau feedback atas intruksi dan edukasi yang diberikan dan tim merespond hal tersebut dengan memberikan motivasi serta apresiasi. Diluar jadwal agenda, member dan tim yang bertugas bisa melakukan diskusi bebas seputar berita dan informasi Palestina terbaru atau hanya sekedar obrolan ringan namun tetap mematuhi aturan.

9. Apa hambatan dalam memanfaatkan media Instagram dalam memfasilitasi aksi aktivisme di dunia digital?

Pembatasan oleh META. Akun yang sering digunakan untuk menyuarakan Palestina atau untuk menyerang akun zionis, rawan terkena shadow banned oleh meta. Konten Palestina cenderung turun engagement nya, 0 viewers bahkan terhapus oleh IG. Akun terkena "hukuman" tidak bisa memberikan komentar hingga akun hilang/terhapus secara tiba-tiba.

10. Apa kekurangan dan kelebihan Instagram dalam melakukan counter narasi khususnya pada konten reels @Brigadehbt ?

Kekurangan: META diskriminasi terhadap konten-konten Palestina, sehingga menghambat upaya penyebaran informasi dan fakta tentang Palestina. Sementara konten pro israel dan propaganda banyak beredar di media sosial termasuk IG. Akun dengan jumlah follower yang kecil akan sulit membantu menyebarkan informasi Palestina. Sehingga penyebaran informasi Palestina harus diakses melalui akun-akun besar atau akun media terverifikasi oleh IG.

Kelebihan: IG adalah platform media sosial dengan jumlah pengguna yang sangat banyak dan dari berbagai kalangan. Penyebaran informasi melalui IG diharapkan dapat menjangkau lebih cepat, lebih luas dan menyeluruh.

11. Menurut anda bagaimana antusiasme para audiens @Brigadehbt dalam unggahan berita di media sosial instagram beberapa waktu ini?

Meskipun secara jumlah antusiasme audiens bisa dikatakan mengalami penurunan (dibandingkan 7 bulan lalu), namun semangat dalam membela Palestina masih terus ada hingga hari ini. Terlihat dari banyaknya like serta ramainya kolom komentar yang tidak jarang menimbulkan diskusi informatif antar audiens didalam nya. Unggahan berita di media sosisal secara tidak langsung juga menarik audiens untuk berdiskusi dan bertukar informasi tentang Palestina.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 4 : Cheklist



OBSERVASI DAN DOKUMENTASI

No.	Observasi dan Dokumentasi	Keterangan
1.	Logo dan filosofinya	✓
2.	Visi dan Misi berdirinya BHBT	✓
3.	Devisi BHBT (Brigade Hasan Bin Tsabit)	✓
4.	Pemetaan postingan berdasarkan narasi gerakan Julid Fi Sabilillah	✓
5.	Gambar postingan dengan tema melawan narasi zionis	✓
6.	Gambar postingan dengan tema edukasi dan berita kemanusiaan tentang Gaza	✓
7.	Gambar dengan tema meningkatkan kesadaran aksi boikot	✓

Lampiran 5: Jurnal Kegiatan Penelitian



BRIGADE HASAN BIN TSABIT

(Julid Fii Sabilillah)

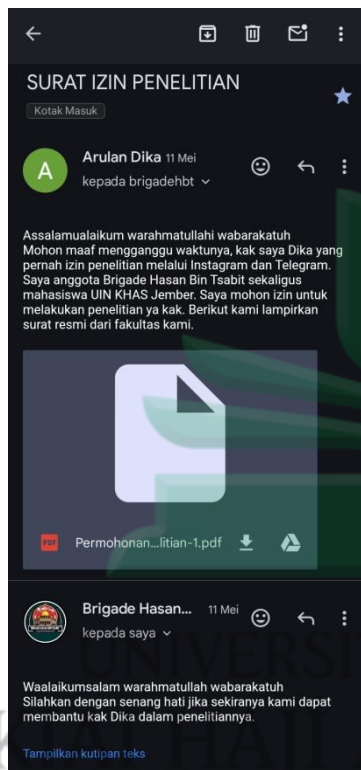
Jakarta, Indonesia

E-mail: brigadehbt@gmail.com

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
KEPADA AKTIVIS JULID FI SABILILLAH HASAN BIN SABIT**

No	Tanggal	Informan	Keterangan	TTD
1	7 Mei 2024	Suhaila	Silaturahmi dan menghubungi kontak akun Devisi Donasi	
2	7-8 Mei 2024	Suhaila	Meminta data-data pendukung kepada Devisi Donasi	
3	11 Mei 2024	Ummu Umarah	Mengirimkan surat izin penelitian melalui email BHBT	
4	13 Mei 2024	Bayu Pamungkas	Melampirkan pertanyaan penelitian kepada pimpinan Brigade Hasan Bin Tsabit	
5	13 Mei 2024	Khaula	Melampirkan pertanyaan kepada admin @brigadehbt	
6	13 Mei 2024	Nona	Melampirkan pertanyaan kepada Devisi Penyusun Kalimat	
7	15 Mei 2024	Ummu Umarah	Menerima data-data pendukung dari email BHBT	
8	15 Mei 2024	Ummu Umarah	Meminta data-data pendukung ke akun email BHBT	
9	16 Mei 2024	Ummu Umarah	Menerima data-data pendukung dari akun email BHBT	

lampiran 6 : Foto / Screenshot



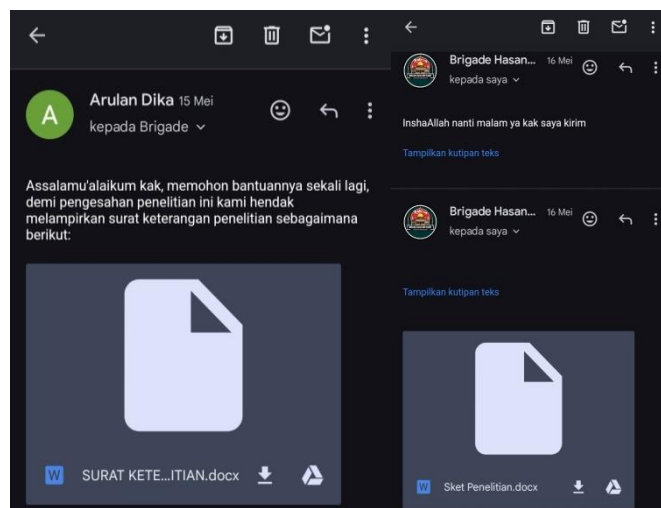
Gambar 1

Mengirimkan lampiran surat izin penelitian kepada akun email Brigade Hasan Bin Tsabit



Gambar 2

Wawancara melalui email Brigade Hasan Bin Tsabit



Gambar 3

Permohonan surat keterangan penyelesaian penelitian dari pihak komunitas BHBT (Brigade Hasan Bin Tsabit)

Lampiran 7 : Gambar / Logo



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ



Gambar 2

Postingan dengan tema melawan narasi zionis



Gambar 3

Postingan dengan tema melawan narasi zionis



Gambar 4
Postingan dengan tema edukasi dan berita kemanusiaan



Gambar 5
Postingan dengan tema edukasi dan berita kemanusiaan



Gambar 6
Postingan dengan tema meningkatkan kesadaran aksi boikot



Gambar 7
Postingan dengan tema meningkatkan kesadaran meningkatkan aksi boikot

Lampiran 8 : Surat Permohonan Ijin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Mataram No. 1 Mangli Kaliwates Jember, Kode Pos 68138 Telp. 0331-487550
email : fakultasdakwah@uinkhas.ac.id website : <http://fdakwah.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B.1023 /Un.22/6.a/PP.00.9/ 4 /2024 01 April 2024
Lampiran : -
Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

Yth. Komandan Satuan Operasi Kusus Netizen Julid Anti-Israel
Erlangga Grechinov

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Arulan Wahyu Mahardika
NIM : D20171101
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam
Semester : XII (dua belas)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama ± 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "PERILAKU JULID FI SABILILLAH NETIZEN ANTI ISRAEL DI MEDIA SOSIAL (STUDI TENTANG SIKAP JULID KOMUNITAS BRIADE HASAN BIN SABIT DI MEDIA INSTAGRAM)"

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

An.Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Lampiran 9 : Surat Keterangan Selesai Penelitian



BRIGADE HASAN BIN TSABIT

(Julid Fii Sabilillah)

Jakarta, Indonesia

E-mail: brigadehbt@gmail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 09.001/BHBT/V/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ummu Umarah

Jabatan : Admin Utama BHBT

Keterangan :

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Arulan Wahyu Mahardika

NIM : D20171101

Fakultas : Dakwah

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Telah selesai melakukan penelitian untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi yang berjudul "**Perilaku Julid Fi Sabilillah Netizen Anti Israel di Media Sosial (Studi tentang Sikap Julid Komunitas Brigade Hasan bin Tsabit di Media Instagram)**".

Demikian surat keterangan penelitian ini dibuat untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Jakarta, 16 Mei 2024

Ummu Umarah

Lampiran 10 : Biodata Penulis

BIODATA PENULIS



Nama : Arulan Wahyu Mahardika
NIM : D20171101
Fakultas : Fakultas Dakwah
Jurusan : Manajemen Penyiaran Islam
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Tempat, tanggal lahir : Banyuwangi, 16 Februari 1997
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat : Gg. Salak, Dsn. Tamansuruh, RT/RW 002/003, Ds. Bangorejo, Kec. Bangorejo, Kab. Banyuwangi, Jawa Timur
Agama : Islam
No. Hp : 083833493841
Email : arulanwahyumahardika@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. TK Khadijah Banyuwangi
2. MI Sunan Ampel Banyuwangi
3. Mts Darul Fikri Ponorogo
4. MA Darul Fikri Ponorogo